

LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

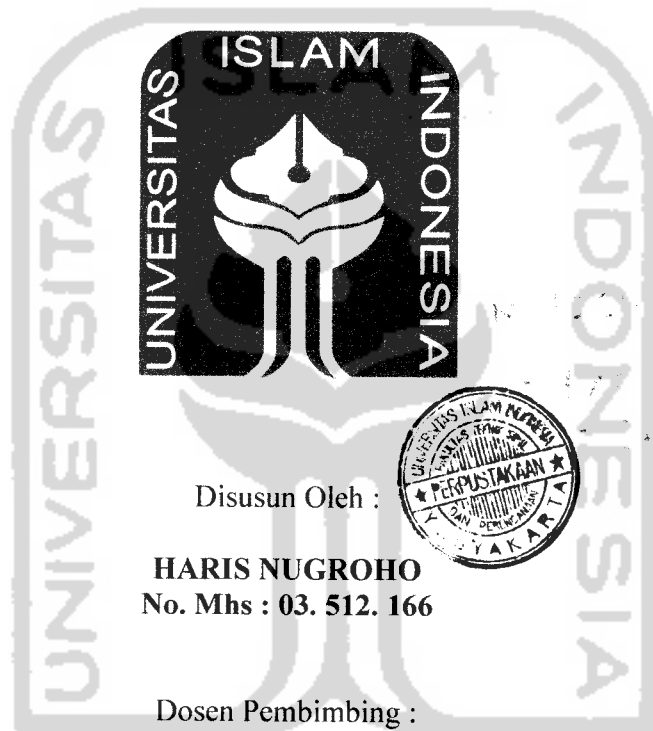
| | |
|------------------------------|----------------|
| PERPUSTAKAAN FTSP UII | |
| HADIAH/BELI | |
| TGL. TERIMA : | 23 - 04 - 2008 |
| NO. JUDUL : | 2869 |
| NO. INV. : | 5100002865001 |
| NO. INDUK : | 002865 |

STUDENT CAFE

"Café Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini yang Diwujudkan dalam Gubahan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan"

STUDENT CAFE

"Simple Modern Lounge Representing Todays Collegian Café Style Which Represented on Room Elements Customization and Fasade Building"



Disusun Oleh :

HARIS NUGROHO
No. Mhs : 03. 512. 166

Dosen Pembimbing :

MUNICHY BACHRON EDREES Ir., M. Arch

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2007**

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR**

STUDENT CAFE

“Café Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini yang Diwujudkan dalam Gubahan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan”

STUDENT CAFE

“Simple Modern Lounge Representing Todays Collegian Café Style Which Represented on Room Elements Customization and Fasade Building”



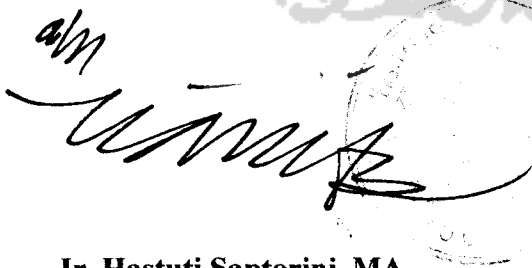
Disusun Oleh :

HARIS NUGROHO
No. Mhs : 03. 512. 166

Yogyakarta, Januari 2008

Mengetahui,

Menyetujui,

ahm


Ir. Hastuti Saptorini, MA
Ketua Jurusan Arsitektur



Ir. Munichy B. Edrees, M. Arch
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT pemilik alam semesta Dzat yang menggenggam hidup dan mati hamba, Shalawat serta salam terlimpah kepada insan sempurna sepanjang masa Rasulullah Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat, Tabi'in, Tabi'it Tabi'in serta kaum salafus salih. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul : **“STUDENT CAFÉ : Café Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini yang Diwujudkan dalam Gubahan Elemen Ruang dan Fased Bangunan”**.

Adapun kesulitan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dapat teratasi atas bimbingan dan dorongan semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hastuti Saptorini, MA selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII.
2. Bapak Ir. Munichy B. Edrees, M. Arch selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, dorongan serta saran dan kritik selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. M. Iftironi, MLA selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, krtitik dan semangat demi kelancaran Tugas Akhir ini.
4. Bapak Yulianto P. Prihatmaji, ST., MSA atas bimbingannya selama masa kuliah.
5. Seluruh Dosen Arsitektur atas ilmu dan bimbingannya selama masa kuliah.
6. Seluruh Staff FTSP atas layanan dan fasilitas yang diberikan selama masa kuliah.
7. Kedua orang tuaku tercinta atas doa, dukungan dan semangat serta mbaku “Sisti” dan adekku “Intan” yang kusayangi.
8. Pakde Budi dan Bude Tri atas dukungan dan semangat serta Mas Aang, Mas Bangun n' mas Coco.(thank's Banggettt dah bantuin buat maket.....mpe lembur....).
9. Auto Black Concept yang nemenin selama gw di Jogja.
10. Bapak dan Ibu Kontrakan atas tempat berteduhnya serta pemuda Jack All 12.5.

STUDENT CAFE

“Café Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini yang Diwujudkan dalam Gubahan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan”

STUDENT CAFE

“Simple Modern Lounge Representing Todays Collegian Café Style Which Represented on Room Elements Customization and Fasade Building”

Disusun Oleh :

HARIS NUGROHO

No. Mhs : 03. 512. 166

Dosen Pembimbing :

MUNICHY BACHRON EDREES Ir., M. Arch

ABSTRAKSI

Perkembangan kondisi sosial, ekonomi, budaya adalah suatu fenomena yang tidak mungkin dihindari oleh suatu Bangsa. Cara pandang/berpikir manusiapun semakin komplek dan maju, akhir-akhir ini setiap individu menginginkan sesuatu yang serba cepat, mudah dan efisien. Segala cara diupayakan untuk mempermudah atau mendukung aktivitasnya. Di dunia pendidikan pun telah mengalami perubahan, dunia pendidikan yang dulunya merupakan transfer pengetahuan dengan model baku, kini berubah lebih lugas, pelajar yang dulunya hanya bisa belajar lewat guru/dosen, sekolah, kampus, dan buku-buku literature, kini dipermudah dengan sarana yang ada, seperti adanya internet, Study Club, dan tempat belajar yang lebih mengikuti gaya hidup modern.

Sehingga timbul gagasan mengenai konsep perencanaan suatu bangunan Student Café yang merupakan sarana rekreasi dan pendidikan dengan memperhatikan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam suatu site pengelolaan dan pengaturan pola sirkulasi dimana mendukung segala akifitas serta student café sebagai café alternatif dan fungsi baru yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk sekedar santai. Student Café merupakan alternative dalam memperoleh suasana belajar yang nyaman, minimalis dan modern. Café merupakan sarana hiburan, tempat santai melepas stress setelah aktivitas. Di café para pengunjung menginginkan suasana rileks, tempat bersosialisasi, melobi dan berbisnis. Karena itu, roh dari konsep sebuah café adalah suasana. Suasana yang membuat siapapun merasa *at home*, tak hanya sekedar makan dan minum. Tapi juga saling berinteraksi dalam sebuah hubungan sosial yang santai sembari tetap mengolah produktivitasnya. Café Modern Minimalis cerminan gaya hidup (*life style*) pelajar/mahasiswa masa kini yang diwujudkan dalam gubahan elemen ruang dan fasade bangunan diharapkan mampu merepresentasikan pola pikir, ide serta kreatifitas pelajar/mahasiswa. Sehingga tujuan diadakannya Student Café sebagai wadah sosialisasi mahasiswa dan pelajar dan terciptanya suasana lingkungan belajar yang ideal pun tercapai.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | ii |
| PRAKATA | iii |
| ABSTRAKSI | v |
| DAFTAR ISI | vi |

Chapter 1

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| 1.1 BATASAN PENGERTIAN JUDUL | 1 |
| 1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN | |
| 1.2.1 Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar yang Ideal di Lingkungan Kampus Terpadu UII | 5 |
| 1.2.2 <i>Wadah Sosialisasi Bagi Mahasiswa di Lingkungan Kampus Terpadu UII</i> | 6 |
| 1.3 RUMUSAN MASALAH | |
| 1.3.1 Permasalahan Umum | 8 |
| 1.3.2 Permasalahan Khusus | 8 |
| 1.4 TUJUAN DAN SASARAN | |
| 1.4.1 Tujuan | |
| 1.4.1.1 Tujuan Umum | 8 |
| 1.4.1.2 Tujuan Khusus | 9 |
| 1.4.2 Sasaran | |
| 1.4.2.1 Sasaran Umum | 9 |
| 1.4.2.2 Sasaran Khusus | 9 |
| 1.5 LINGKUP PEMBAHASAN | |
| 1.5.1 Lingkup Non Arsitektural | 9 |
| 1.5.2 Lingkup Arsitektural | 9 |
| 1.6 METODA PEMBAHASAN | |
| 1.6.1 Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.6.2 Pengumpulan Data | 10 |
| 1.6.3 Analisa Permasalahan | 11 |
| 1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 11 |
| 1.8 IDENTIFIKASI PROYEK | |
| 1.8.1 Lokasi Site Student Café | 12 |
| 1.8.2 Batasan Site Student Café | 13 |
| 1.8.3 Profil Pengguna Student Café | 13 |
| 1.9 KEASLIAN PENULISAN | 13 |
| 1.10 KERANGKA POLA PIKIR | 15 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|-------------------------|----|
| 2.1 TINJAUAN CAFÉ ✕ | |
| 2.1.1 Pengertian Café ✓ | 16 |
| 2.1.2 Fungsi Café | 17 |

| | |
|--|----|
| 2.1.3 Segmen Café | 18 |
| 2.1.4 Karakter Café | 18 |
| 2.1.5 Struktur Organisasi Café | 20 |
| 2.1.6 Pelaku Kegiatan Café | 20 |
| 2.1.7 Jenis Kegiatan Café | 22 |
| 2.1.8 Kebutuhan Ruang Café | 23 |
| 2.1.9 Tahap Kegiatan Café | 24 |
| 2.1.10 Sirkulasi Café | 24 |
| 2.1.11 Fungsi Café | 25 |
| 2.1.12 Jenis Café | 26 |
| 2.2 TINJAUAN STUDENT CAFÉ | |
| 2.2.1 Pengertian Student Café | 28 |
| 2.2.2 Target Group Student Café | 29 |
| 2.2.3 Karakter Student Café | 29 |
| 2.2.4 Peranan Student Café | 29 |
| 2.2.5 Jenis Student Café | 30 |
| 2.3 TINJAUAN ARSITEKTUR MODERN | |
| 2.3.1 Defenisi Arsitektur Modern | 32 |
| 2.3.2 Arsitektur Modern Di Indonesia | 32 |
| 2.3.3 Karya-karya Arsitektur Modern | 34 |
| 2.4 TINJAUAN MINIMALIS * | |
| 2.4.1 Pengertian Minimalis | 37 |
| 2.4.2 Konsep Dasar Minimalis | 38 |
| 2.4.3 Minimalis Di Indonesia | 39 |
| 2.5 TINJAUAN GAYA HIDUP (<i>LIFE STYLE</i>) MAHASISWA MASA KINI | |
| 2.5.1 Gaya Hidup Modern Pada Umumnya | 40 |
| 2.5.2 Gaya Hidup Modern Pada Mahasiswa | 42 |
| 2.6 KAJIAN KARYA | 42 |
| BAB III | |
| ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | |
| 3.1 ANALISA FUNGSI BANGUNAN | |
| 3.1.1 Fungsi Kegiatan Student Café | 45 |
| 3.1.2 Kelompok Kegiatan Student Café | 46 |
| 3.1.3 Struktur Organisasi Student Café | 48 |
| 3.1.4 Pelaku Kegiatan Student Café | 48 |
| 3.1.5 Pola Hubungan Antar Ruang | 55 |
| 3.2 ANALISA BESARAN RUANG | |
| 3.2.1 Modul Ruang | 58 |
| 3.2.2 Besaran Ruang | 62 |
| 3.3 ANALISA LOKASI SITE | |
| 3.3.1 Lokasi Site | 65 |
| 3.3.2 Potensi dan Masalah Dalam Aspek Teknis | 66 |
| 3.3.3 Potensi dan Masalah Dalam Aspek Lingkungan | 67 |
| 3.3.4 Analisa Tata Ruang Luar (Analisa Tapak) | 71 |
| 3.4 ANALISA ELEMEN RUANG MODERN MINIMALIS | 75 |
| 3.5 ANALISA FASADE BANGUNAN MODERN MINIMALIS | 78 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 ANALISA BENTUK STUDENT CAFÉ | 80 |
|--|-----------|

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|--|-----------|
| 4.1 KONSEP SITE | 81 |
| 4.2 KONSEP TATA MASSA | 82 |
| 4.3 KONSEP STRUKTUR | |
| 4.3.1 Atap | 83 |
| 4.3.2 Dinding | 84 |
| 4.4 KONSEP UTILITAS | |
| 4.4.1 Jaringan Listrik | 85 |
| 4.4.2 Distribusi Air Bersih | 85 |
| 4.4.3 Jaringan Drainase | 86 |
| 4.4.4 Plumbing | 87 |
| 4.4.5 Pembuangan Limbah Cair | 87 |
| 4.4.6 Pembuangan Limbah Padat (Sampah) | 88 |
| 4.5 KONSEP RUANG DALAM | 88 |
| 4.6 KONSEP RUANG LUAR | 92 |
| 4.7 KONSEP FASADE BANGUNAN | 94 |
| 4.8 KONSEP BENTUK BANGUNAN | 96 |

Chapter 2

BAB V SKEMATIK DESAIN

| | |
|---|------------|
| 5.1 SKEMA BATAS SITE | 98 |
| 5.2 SKEMA CUT FILL SITE | 99 |
| 5.3 SKEMA POTONGAN KONTUR SITE | 100 |
| 5.4 SKEMA ZONE SITE | 101 |
| 5.5 SKEMA RUANG | 102 |
| 5.6 SKEMA SIRKULASI | 103 |
| 5.7 SKEMA BENTUK | 104 |
| 5.8 SKEMA MODERN MINIMALIS | 106 |
| 5.9 SKEMA RUANG LUAR | 109 |
| 5.10 SKEMA SITE PLAN DAN SITUASI | 111 |
| 5.11 SKEMA DENAH DAN TAMPAK | 112 |

Chapter 3

BAB VI PENGEMBANGAN DESAIN

| | |
|--|------------|
| VI.I SITE PLAN | |
| 6.1.1 Site | 113 |
| 6.1.2 Sirkulasi | 114 |
| 6.1.3 Lansekap | 114 |
| VI.II SITUASI | 116 |
| VI.III DENAH | |
| 6.3.1 Denah Area Café | 117 |
| 6.3.2 Denah Area Book Corner dan Ruang Seminar | 118 |

| | |
|---|-----|
| 6.3.3 Denah Area Pengelola dan Area Dapur | 119 |
| VI.IV TAMPAK | |
| 6.4.1 Tampak Barat | 120 |
| 6.4.2 Tampak Selatan | 120 |
| 6.4.3 Tampak Timur | 121 |
| VI.V POTONGAN | |
| 6.5.1 Potongan A-A' | 122 |
| 6.5.2 Potongan B-B' | 123 |
| VI.VI DETAIL | |
| 6.6.1 Detail Dinding Ilusi | 124 |
| 6.6.2 Detail Dinding Metal Horizontal | 124 |
| 6.6.3 Detail Vokal Point | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 BATASAN PENGERTIAN JUDUL

- **Student (pelajar)**
Seseorang yang sedang mengalami proses belajar.¹
- **Café**
Tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik; Tempat minum yang pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti : kopi, teh dan sebagainya.²
- **Modern Minimalis**
 - **Modern**
 - Sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.³
 - Tuntutan untuk bergerak dan melakukan sesuatu secara lebih cepat.⁴
 - Gaya yang simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat.⁵
 - **Minimalis**
 - Tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali (minimal).⁶
 - "Less is more... is a style in which a small number of very simple things."⁷
 - Suatu bentuk perancangan arsitektur yang mereduksi segala sesuatu yang menurut arsiteknya perlu dihilangkan.⁸

¹ "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", Drs. Sulchan Yasyin, Amanah Surabaya. Hal. 370

² Ibid 1, Hal. 246

³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Edisi 2. Hal. 662

⁴ M. Probo Hindarto, bopswave@yahoo.com

⁵ www.astudio Indonesia.id.or.id

⁶ Ibid 5

⁷ Pengantar Seminar Minimalisme dan Arsitektur Kini: Minimalis dan Minimalisme, IAI DKI Jakarta

⁸ Ibid 7



o Pola berpikir, bekerja dan suatu cara hidup pada zaman modern.⁹

- **Modern Minimalis**

Merupakan aliran modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali (minimal) dan tidak hanya itu, bahkan bentuk bangunan dan penataan denah pun sangat minimalis, segalanya sederhana.¹⁰

Sukendro Sukendar tentang arsitektur minimalis modern.....

"Less is more... is a style in which a small number of very simple things. Di mana esensi estetis arsitektur tidak lagi mengandalkan ornamen dan obyek artifisial, namun lebih bermakna kepada sebuah kejujuran bentuk, fungsi, dan penjiwaan ruang yang diciptakan".¹¹

Arsitektur minimalis modern menurut Andra Matin.....

Suatu bentuk perancangan arsitektur yang mereduksi segala sesuatu yang menurut arsiteknya perlu dihilangkan. Di sini arsitek mengeliminasi segala ornamen hingga mencapai suatu titik hingga hanya fungsi yang diambil dalam perancangan, kemudian estetika secara optimal terjadi dari kemurnian fungsi itu sendiri.¹²

Antony Liu juga memberi pengertian bahwa minimalis modern.....

Pola berpikir, bekerja dan suatu cara hidup. "Menurut saya pada zaman modern dimulai dari awal era modern Le Corbusier, Mies Van de Rohe, dll. Orang-orang mempunyai keinginan untuk membuat sesuatu yang lebih simple, efisien dan praktis. Serba ringan. Hal ini sudah dirasakan oleh seniman, arsitek, pencipta lagu, dan desainer baju, yaitu adanya suatu prinsip: dirasakannya sesuatu yang lebih jelas, lebih baik dan lebih kuat dengan ruang-ruang yang kosong (hampa). Dalam arsitektur dapat

⁹ Ibid 7

¹⁰ Ibid 5

¹¹ Ibid 7

¹² Ibid 7



dirasakan dengan garis-garis atau ruang-ruang yang lebih kuat dan jelas dengan menyederhanakan bentuk atau ruang (*the presence of absence*).¹³

Gaya minimalis di Indonesia sebenarnya telah mengalami perkembangan yang cukup berbeda daripada yang telah dipahami secara internasional sebagai "*minimalisme*". Gaya yang sesungguhnya pada minimalisme memiliki prinsip "*less is more*" yang menggebu-gebu. Prinsip arsitektur modern minimalis ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur "*form follow function*" atau bentuk mengikuti fungsi. Karena itu bentuk-bentuk yang tidak perlu dihilangkan. Namun di Indonesia, kita mendapati ornamentasi atau hiasan-hiasan masih banyak digunakan, dan minimalisme telah menjadi sebuah gaya arsitektur yang berdiri sendiri, kadang-kadang "*gaya minimalis*" dianggap sebagai istilah pengganti untuk "*gaya arsitektur modern*". Hal ini bisa dipahami, karena kebudayaan Indonesia yang sarat dengan ornamentasi atau hiasan.¹⁴

- **Cerminan**
Gambaran, bayangan.¹⁵
- **Gaya Hidup (Life Style)**
 - **Gaya**
Sikap.¹⁶
 - **Hidup**
Mengalami kehidupan dalam keadaan atau dengan cara tertentu.¹⁷
- **Masa Kini**
Masa yang terbaru.¹⁸
- **Elemen Ruang**
 - **Elemen**

¹³ Ibid 7

¹⁴ Ibid 5

¹⁵ Ibid 3. Hal. 187

¹⁶ Ibid 3. Hal. 297

¹⁷ Ibid 3. Hal. 351

¹⁸ Ibid 3. Hal. 632



Bagian (yang penting, yang dibutuhkan) dari keseluruhan yang lebih besar.¹⁹

- **Ruang**

Sebagai unsur tiga dimensi di dalam perbendaharaan perancangan arsitektur, suatu ruang dapat berbentuk padat di mana ruang dipindahkan oleh massa atau ruang kosong di mana ruang berada di dalam atau dibatasi oleh bidang-bidang.²⁰

- **Fasade Bangunan**

Wujud fisik bangunan yang diterima secara visual.

“STUDENT CAFÉ adalah suatu bangunan yang segala aktivitas dan kegiatan utama maupun kegiatan pendukung lebih menunjang proses belajar dimana menciptakan kenyamanan belajar bagi mahasiswa ataupun pelajar.



¹⁹ Ibid 3. Hal. 257

²⁰ “Arsitektur Bentuk, ruang dan Susunannya”, Francis D. K. Ching. Hal. 44



1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

1.2.1 Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar yang Ideal di Lingkungan Kampus Terpadu UII

Belajar merupakan hak dan kewajiban setiap orang. Belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Selama ini orang berpikir bahwa belajar hanya dilakukan di dalam kelas dan ada guru yang memberikan pelajaran, maka itulah yang disebut belajar. Kondisi belajar secara formal seperti ini sebenarnya tidak selalu menyenangkan. Berdasarkan Quisioner : Mahasiswa yang menyatakan tidak nyaman belajar di perpustakaan karena suasana yang formal : 68 % dari 150 responden). Orang yang belajar dalam kondisi formal akan lebih cepat mengalami kejenuhan dan kebosanan karena situasi belajar yang cenderung monoton dan bersifat kaku. Pada kenyataannya, selain faktor internal yaitu motivasi diri, faktor eksternal yaitu lingkungan juga memiliki peran yang penting dalam menentukan aktivitas belajar seseorang. Gaya belajar setiap orang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh *faktor alamiah (pembawaan) dan faktor lingkungan*. Jadi, ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun. Tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah.

Suasana dan lingkungan yang nyaman secara tidak langsung akan membantu seseorang lebih rileks saat belajar. Apabila seseorang telah merasa rileks dan nyaman saat belajar maka ia akan lebih mudah berkonsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran yang besar dalam membantu proses belajar. Penciptaan suasana serta lingkungan yang ideal untuk tempat belajar bagi mahasiswa saat ini harus disesuaikan dengan pola pergaulan mahasiswa saat ini.

Mahasiswa zaman sekarang cenderung lebih tertarik untuk menghabiskan waktu ditempat-tempat nongkrong seperti café (Berdasarkan Quisioner : Mahasiswa yang menyatakan lebih senang ke café : 62,7 % dari 150 responden). Café merupakan tempat yang sangat menunjang seseorang



untuk bersantai menikmati hidangan ringan, mendengarkan live musik serta bergaul. Berdasarkan hal tersebut maka apabila suasana café diterapkan untuk menunjang kenyamanan belajar bagi mahasiswa dapat dikatakan cukup relevan dan adaptif saat ini. Dikatakan relevan karena sebagian besar mahasiswa lebih menyukai suasana dan lingkungan seperti café, dikatakan adaptif karena suasana cafe dapat diterapkan dimanapun. Café dengan suasana terbuka dan tenang ditambah pepohonan yang rimbun serta ditambah gemericik air kolam maka akan menciptakan atmosphere yang asri sehingga dapat mendukung aktivitas belajar orang yang berada ditempat tersebut.

Suasana café yang mendukung akan lebih lengkap dan edukatif apabila disertai dengan fasilitas *hot spot*. Apabila tersedia fasilitas *hot spot* maka akan membuat mahasiswa lebih mudah mengakses informasi melalui internet sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa. Hanya dengan membawa laptop yang telah memiliki fasilitas *wi-fi* maka mahasiswa dapat dengan mudah mencari bahan skripsi, makalah serta lancar berinternet. Fasilitas lain yang dapat mendukung penerapan suasana café adalah *Area Business Center*.

Area business center ini diharapkan dapat menjadi pendukung kenyamanan suasana café sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Suasana dan lingkungan tersebut sangat ideal bagi mahasiswa untuk belajar.

1.2.2 Wadah Sosialisasi Bagi Mahasiswa di Lingkungan Kampus Terpadu UII

Jogjakarta dikenal sebagai kota pelajar. Sebagai kota pelajar maka Jogjakarta menjadi tempat tujuan belajar bagi mahasiswa dari luar daerah. Jogja memang memiliki daya tarik tersendiri bagi orang dari luar daerah yang ingin melanjutkan *study*. Banyaknya pilihan perguruan tinggi, didukung sarana infrastruktur yang memadai serta keadaan sosiologis masyarakatnya yang mudah menerima pendatang dari berbagai ragam daerah dan budaya menjadi modal tersendiri bagi Jogjakarta untuk mengembangkan potensinya sebagai kota pelajar.



Sebagai kota pelajar maka Jogja harus terus selalu berbenah diri untuk memberikan yang terbaik bagi para mahasiswa. Penyediaan sarana teknologi dan pendidikan pun semakin diperlengkap. Apabila kita perhatikan maka kita akan menemukan banyak sarana teknologi dan pendidikan yang mulai menjamur terutama didaerah sekitar kampus yang ada di Jogjakarta. Sarana pendidikan sekaligus tempat untuk bersosialisasi mulai bermunculan, akan tetapi kebanyakan dari segi pembangunan fisiknya selalu terlihat formal atau kaku. Dengan kondisi seperti itu maka akan sulit menciptakan suasana belajar yang rileks tapi tetap memperhatikan unsur edukasi. Tipe bangunan yang pada umumnya bersifat sangat formal dan kaku dapat mempengaruhi suasana belajar bagi mahasiswa. Bangunan yang kaku dengan suasana belajar yang monoton akan membuat mahasiswa lebih mudah merasa bosan, jenuh dan penat. Untuk itu maka diperlukan suatu tempat yang tidak terlalu bersifat formal, dalam pengertian tempat tersebut dapat mengakomodasi kepentingan belajar akan tetapi juga mempunyai suasana rileks dan nyaman untuk belajar .

Jogjakarta selain sebagai kota pelajar juga sebagai kota budaya. Masyarakatnya pun terdiri dari multi-kultur dan multi-daerah. Begitu juga dengan keadaan komunitas kampus maupun sekolah. Kampus dan sekolah merupakan tempat berbaurnya orang dari berbagai latar belakang ekonomi, budaya maupun daerah. Kondisi komunitas kampus dan sekolah yang berasal dari berbagai latar belakang terkadang membuat orang satu dan yang lainnya sulit bersosialisasi dengan baik. Hal ini yang memicu munculnya egoisme dikalangan mahasiswa. Sulit berbaurnya mahasiswa satu dengan yang lain membuat kita berpikir bahwa di dalam lingkungan kampus maupun sekolah dibutuhkan suatu tempat yang dapat diakses oleh seluruh komunitas kampus tanpa terbatas oleh latar belakang budaya, ekonomi, gender, jurusan maupun fakultas. Apabila tersedia tempat yang dapat dijadikan ajang berkumpulnya mahasiswa maka diharapkan akan mempermudah mahasiswa dapat berbaur dan bersosialisasi dengan baik sehingga tali silaturahmi dapat terjalin dengan baik.



Student Café diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Selain itu, *Student Café* ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa terhadap tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan mahasiswa lain sehingga dapat mempererat tali silaturahmi, tempat bertukar ilmu, tempat untuk mengadakan diskusi kecil dengan suasana santai.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana konsep perencanaan suatu bangunan *Student Cafe* yang merupakan sarana rekreasi dan pendidikan dengan memperhatikan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam satu site pengelolaan dan pengaturan pola sirkulasi dimana mendukung segala aktifitas serta *Student Café* sebagai *Café alternatif dan fungsi baru* yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk *sekedar nongkrong, makan, bersantai maupun belajar*.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana mewujudkan *Student Café* melalui gubahan elemen ruang dan fasade bangunan *Modern Minimalis* yang sesuai dengan gaya hidup (*life style*) mahasiswa.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

1.4.1.1 Tujuan Umum

Mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan *Student Cafe* sebagai *Café alternatif dan fungsi baru* yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk *sekedar nongkrong, makan, bersantai maupun belajar*.



1.4.1.2 Tujuan Khusus

Merancang *Student Café* dengan mengacu pada *Modern Minimalis* yang sesuai dengan gaya hidup (*life style*) mahasiswa.

1.4.2 Sasaran

1.4.2.1 Sasaran Umum

Merealisasikan suatu lingkungan fisik berupa area lingkungan cafe sebagai *Café alternatif dan fungsi baru* yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk *sekedarnya nongkrong, makan, bersantai maupun belajar*.

1.4.2.2 Sasaran Khusus

Merealisasikan suatu bangunan *Student Café* dengan pencerminan gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini sehingga tercipta *Café Modern Minimalis* yang diwujudkan perubahan elemen ruang dan fasade bangunan.

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1 Lingkup Non Arsitektural

- Pemahaman mengenai pengertian dari cafe, jenis-jenis cafe, fungsi café, segmen café, karakter café, pelaku kegiatan café, jenis kegiatan café, tahap kegiatan café, kategori menu café.
- Pembahasan mengenai Student Cafe yang merupakan cafe yang modern minimalis dan fasilitas yang sesuai dengan gaya hidup (*life style*) mahasiswa.

1.5.2 Lingkup Arsitektural

Pembahasan mengenai kawasan, zoning area, bentukan masa, organisasi masa, macam kegiatan, kebutuhan ruang, jenis ruang, hubungan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, sirkulasi, struktur bangunan, utilitas bangunan seperti pencahayaan, penghawaan, air bersih/kotor, yang nantinya akan membentuk suatu bangunan *Student Café* dengan gaya *Modern*



Minimalis cerminan dari gaya hidup (*life style*) mahasiswa yang diwujudkan dalam gubahan elemen ruang dan fasade bangunan.

1.6 METODA PEMBAHASAN

1.6.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang menjabarkan segala sesuatunya tentang elemen ruang dan fasade bangunan yang mengarah pada perpaduan modern minimalis.

Secara umum mampu membentuk lingkungan fisik berupa *Student Cafe* sebagai *Café alternatif dan fungsi baru* yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk *sekedar nongkrong, makan, bersantai maupun belajar*.

Secara khusus mampu menciptakan suatu bangunan *Student Café* dengan pencerminan gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini sehingga tercipta tercipta *Café Modern Minimalis* yang diwujudkan gubahan elemen ruang dan fasade bangunan.

1.6.2 Pengumpulan Data

- **Survey Lapangan atau Observasi Langsung**

Melakukan tinjauan langsung terhadap obyek bangunan untuk mendapatkan data primer dan mengambil dokumentasi berupa gambar/foto mengenai lokasi bangunan, fasade bangunan, serta mengamati perilaku dan aktifitas pengguna bangunan itu sendiri.

- **Studi Literatur atau Observasi Tidak Langsung**

Memperoleh data-data sekunder melalui buku-buku, majalah, internet dan foto-foto yang ada kaitannya dengan café.

- **Wawancara atau Interview**

Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai segala sesuatunya yang ada kaitannya dengan



permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi proses perancangan.

1.6.3 Analisa Permasalahan

Mengolah data-data yang telah diperoleh dan menerapkannya guna mendapatkan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan *Student Café* dengan pencerminan gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini sehingga tercipta tercipta *Café Modern Minimalis* yang diwujudkan gubahan elemen ruang dan fasade bangunan.

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang batasan pengertian judul, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan, identifikasi proyek, keaslian penulis serta kerangka pola pikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Kajian teoritis yang meliputi : pengertian student café, jenis-jenis café, pengertian modern minimalis, gubahan elemen ruang dan fasade bangunan modern minimalis.

Kajian faktual yang meliputi : gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini.

BAB III ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP

Menguraikan tentang kajian data guna mendapatkan sedikit gambaran prediksi konsep perencanaan dan perancangan Student Café sebagai Café Modern Minimalis yang diwujudkan gubahan elemen ruang dan fasade bangunan.



BAB IV

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan Student Café sebagai Café Modern Minimalis yang diwujudkan gubahan elemen ruang dan fasade bangunan.

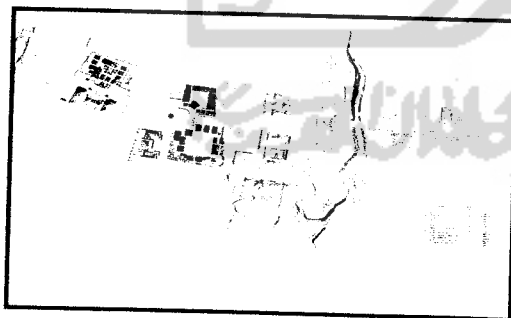
1.8 IDENTIFIKASI PROYEK

1.8.1 Lokasi Site Student Café

Secara geografis, Kampus terpadu UII jalan Kaliurang Km 14,4 Sleman Yogyakarta terletak pada garis bujur antara $110^{\circ} 24' 46.5''$ dan garis lintang $07^{\circ} 41' 28.0''$, dengan batas-batas wilayah mencakup :

- Sebelah Utara : Jalan Utama Kampus UII
- Sebelah Timur : Lahan Batas UII
- Sebelah Selatan : Jalan Kampung
- Sebelah Barat : Area Kampus UII (Masjid Ulil Albab)

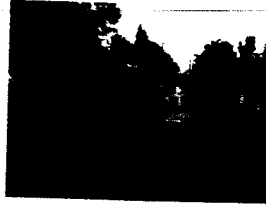
Lokasi site berada di lingkungan Kampus terpadu UII, tepat disebelah barat Gedung Rektorat. Di lokasi site ini sudah ada sarana penunjang disekitar site (fasilitas kesehatan, olahraga, tempat ibadah, kantin terpadu, taman kampus) serta aksesibilitas mudah yang akan memberikan nilai yang positif terhadap Student Café.



Gambar 1
Lokasi Site proyek Student Cafe
Sumber : KPK UII



1.8.2 Batasan Site Student Café



Gambar 2
Foto Keadaan Lingkungan Site proyek
Student Cafe
Sumber : Pribadi

1.8.3 Profil Pengguna Student Café

Pengguna bangunan Student Cafe dikelompokkan menjadi 3 golongan, antara lain :

- Pengelola kampus dan staff-staff pengajar.
- Pengelola Student Café
- Para remaja, pelajar dan mahasiswa
- Pengunjung umum.

1.9 KEASLIAN PENULISAN

- Bayu Bharotodiasto 99512106 *“Rumah Kopi dan Teh”*. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTSP UII Jogjakarta, 2005.



Penekanan pada fungsi kegiatan yang berbeda dalam satu wadah dengan pengolahan tata ruang sebagai perwujudan integrasi antar fungsi kegiatan yang berbeda-beda dalam satu bangunan serta mentransformasikan karakter musik jazz ke dalam desain bangunan.

- Isban Almican 98512118 **“Café Maritim di Palembang”**. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTSP UII Jogjakarta, 2003.

Penekanan pada ekspolarasi bentuk melalui transformasi tarian Gending Sriwijaya.

- Umi Hidayah 01512240 **“Water Café di Kawasan Kemang Bekasi”**. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTSP UII Jogjakarta, 2006.

Penekanan pada bangunan café yang nyaman dan mampu mawadahi kebutuhan untuk berinteraksi dan berekreasi bagi masyarakat kota dengan memanfaatkan elemen air dalam perancangan.



1.10 KERANGKA POLA PIKIR

Minimalis sangat erat dengan Gaya Hidup Modern

Gaya Hidup Modern
Gaya hidup yang cepat, praktis, fungsional.

Tuntutan untuk bergerak dan melakukan secara instan dan cepat.

Transformasi Arsitektur
Diwujudkan dalam gubahan elemen ruang dan fasade bangunan

Desain Modern Minimalis
Desain yang simpel dan fungsional

STUDENT CAFÉ
"Café Modern Minimalis cerminan gaya hidup (life style) pelajar/mahasiswa masa kini yang diwujudkan dalam gubahan elemen ruang dan fasade bangunan"

LATAR BELAKANG

1. Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar yang Ideal
2. Wadah Sosialisasi Mahasiswa dan Pelajar

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan Umum
Bagaimana konsep perencanaan suatu bangunan Student Cafe yang merupakan sarana rekreasi dan pendidikan dengan memperhatikan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam satu site pengelolaan dan pengaturan pola sirkulasi dimana mendukung segala aktifitas serta Student Café sebagai Café alternatif dan fungsi baru yang beradaptasi dengan baik dan nyaman untuk sekedar nongkrong, makan, bersantai maupun belajar.

Permasalahan Khusus
Bagaimana mewujudkan Student Café melalui gubahan elemen ruang dan fasade bangunan Modern Minimalis yang sesuai dengan gaya hidup (Life style) pelajar/mahasiswa.

Elemen ruang dan Fasade Bangunan
MODERN MINIMALIS

PENDEKATAN KONSEP DASAR STUDENT CAFÉ

1. Pendekatan Pengguna Student Café
2. Pendekatan Jenis Kegiatan di Student Café
3. Pendekatan Kebutuhan Ruang Student Café
4. Pendekatan Besaran Ruang Student Café
5. Pendekatan Modern Minimalis

KONSEP PERANCANGAN
STUDENT CAFÉ

DESAIN STUDENT CAFÉ



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 TINJAUAN CAFÉ

2.1.1 Pengertian Café

Café berasal dari bahasa Perancis. Café berasal dari kata “*caffeine*” yang berarti kopi. Café didefinisikan secara umum yaitu *Kedai Kopi*. Namun secara fungsi dari bangunan café itu sendiri, yaitu :

- Bangunan tempat orang melakukan aktivitas secara santai dan *enjoy* sambil minum secangkir kopi dan makanan ringan serta diiringi alunan musik.
- Ruang yang penuh dengan percakapan di mana setiap meja membangun dunia, percakapan dan urusannya sendiri.

Café merupakan sarana hiburan, tempat santai melepas stress setelah beraktivitas. Di café para pengunjung menginginkan suasana rileks, tempat bersosialisasi, melobi dan berbisnis. Lain halnya mungkin orang pergi ke rumah makan hanya bertujuan untuk makan, sedangkan di café orang mencari suasana selain mencari makan. Karena itu, roh dari konsep sebuah cafe adalah suasana. Suasana yang membuat siapa pun merasa *at home*, tak hanya sekedar untuk makan dan minum. Tapi juga saling berinteraksi dalam sebuah hubungan sosial yang santai sembari tetap mengolah produktivitasnya.

Cafe adalah bagian yang tak bisa dipisahkan dari fenomena manusia modern perkotaan. Budaya cafe telah menjadi kesatuan yang utuh dengan gaya hidup (*life style*). Berbeda dengan restoran yang lebih menekan pada fungsi, cafe merupakan sebuah tempat yang memiliki makna kulturalnya sebagai sebuah ruang publik yang pada bagian maknanya juga membayangkan status sosial hingga prestise. Tapi berbagai motivasi orang datang ke cafe. Tak sekedar untuk bersantai menikmati keakraban untuk mengendurkan ketegangan urat saraf.



2.1.2 Fungsi Café

Secara keseluruhan café merupakan sarana hiburan, tempat santai melepas stress setelah beraktivitas. Berdasarkan fungsi kegiatan yang bermacam-macam di café dapat dikelompokkan menjadi beberapa fungsi, yaitu :

1. *Jasa menjual makanan dan minuman*
2. *Rekreatif*
3. *Relaksasi*
4. *Event Organizer (EO)*

Sebagai penjual jasa makanan dan minuman tentu saja aktivitasnya tak lepas dari menyantap makanan sambil menikmati minuman. Karena pengunjung datang tidak hanya untuk bersantap tetapi juga ingin menikmati suasana yang nyaman sekedar untuk rileks, maka café juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi. Café merupakan tempat pengunjung melakukan interaksi dimulai dari berkumpul, mengobrol, melobi dan melakukan bisnis atau terkadang ada yang menyendiri untuk membuka pikiran mencari inspirasi atau sekedar melamun.



Gambar 3
Suasana Cafe Joglo
Sumber : Café Joglo - Bandung

Untuk mendukung sarana rekreasi itu sendiri, café-café yang ada sekarang ini lebih menyuguhkan ke live musik bahkan karaoke sehingga mampu menarik minat tamu/pengunjung. Setiap café yang kita temui walaupun dengan tema yang berbeda dan suasana yang dihadirkan berbeda-beda namun memiliki kesamaan yaitu tempat berkumpulnya orang banyak bahkan dapat menjadi community center. Sehingga banyak café-café yang



menyediakan session room bahkan ballroom sebagai service bagi para tamu/pengunjung. Ruang-ruang tersebut dapat dimanfaatkan untuk launching produk, birthday. Fenomena seperti ini dimanfaatkan oleh pengelola café untuk menyediakan jasa event organizer (EO). Menyediakan ruang sekaligus EO nya jelas merupakan peluang bisnis yang menguntungkan bagi pihak café, lagi-lagi semua itu hanya untuk kepuasan pengunjung.

2.1.3 Segmen Café

Pada dasarnya untuk sebuah café tidak ada batasan usia yang pasti untuk target group sebuah café. Tetapi dapat disimpulkan dari beberapa sumber bahwa tamu/pengunjung café berkisar antara usia 17 an sampai dengan 30 an. Sedangkan café yang lebih bersifat rekreasi untuk keluarga dapat berasal dari segala usia.

2.1.4 Karakter Café

Biasanya setiap café sudah mengusung temanya masing-masing yang kemudian bisa kita lihat dari fasade bangunan, gaya interior designnya, bahkan pernak-pernik penyajiannya (*individual stylized design*). Namun pada umumnya desain café-café tersebut memiliki *graphic environment* tersendiri sesuai dengan tema café itu sendiri. Warna-warna yang dihadirkan biasanya warna-warna yang cerah dan banyak permainan *café wall illusion*.¹ **Ilusi dinding kafe** adalah sebuah ilusi optis yang dideskripsikan pertama kali oleh *Dokter Richard Gregory*. Ia mengamati efek yang membuat penasaran ini pada dinding porselen sebuah kafe di St. Michael's Hill, Bristol. Ilusi optis tersebut membuat garis-garis horizontal yang sebenarnya sejajar terlihat berbelok-belok.

Ilusi dibangun dengan memasang "ubin" gelap dan terang secara berselang seling. Kemudian, tiap-tiap "ubin" diberi sekat tipis yang merupakan

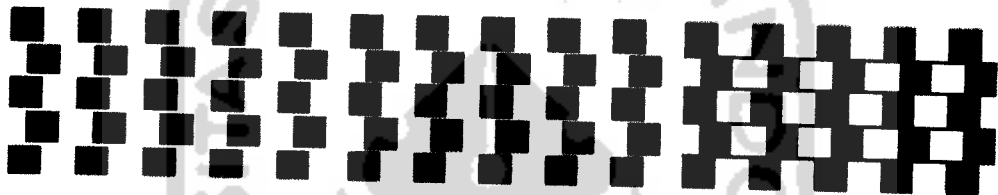
¹ Richard L Gregory, Priscilla Heard, "Perception", 1979. Volume 8. Hal. 365-380



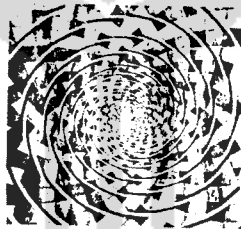
hal penting dalam penciptaan ilusi ini (dalam gambar berwarna abu-abu), yang idealnya merupakan warna antara warna gelap dan terang dari "ubin".



Gambar 4
Café Wall Illusion, St Michael's Hill, Bristol
Sumber : Ilusi Dinding Cafe

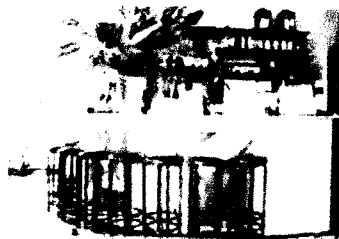


Gambar 5
Café Wall Illusion Display
Sumber : Ilusi Dinding Cafe



Gambar 6
Café Wall Illusion Spiral
Sumber : Ilusi Dinding Cafe

Untuk fasade bangunan biasanya café lebih ke penampilan yang dinamis, komersil, modern minimalis dan terkesan menarik perhatian pengunjung sebagaimana cerminan gaya hidup (*life style*) masyarakat modern saat ini.



Gambar 7
Banana Café
Sumber : Kompleks Laguna Ria di lantai 2 Taman Ria Senayan Jakarta



2.1.5 Struktur Organisasi Café

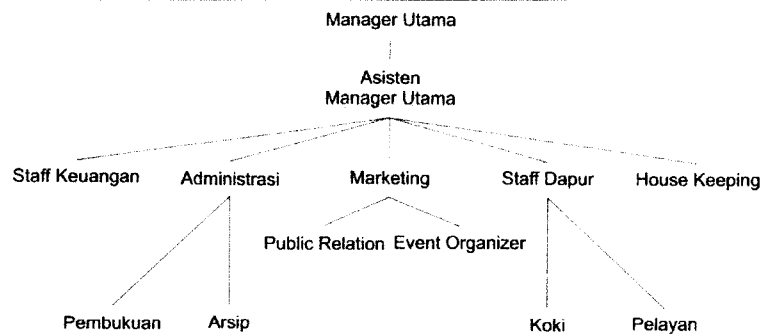


Diagram 1
Struktur Organisasi Café
Sumber : Analisa

2.1.6 Pelaku Kegiatan Café

1. Tamu/Pengunjung

Kegiatan pengunjung mencakup mulai dari datang, parkir, duduk, menikmati makanan dan minuman, menikmati hiburan dimana semua itu dengan tujuan mendapatkan kepuasan.

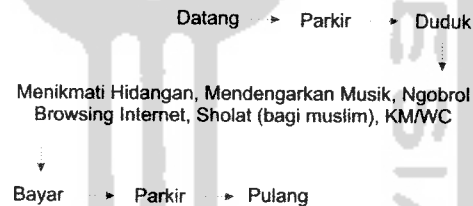


Diagram 2
Pelaku Kegiatan Pengunjung Cafe
Sumber : Analisa

2. Pengelola

Pengelola merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses kegiatan café.

• Bagian Kantor

Manager Café

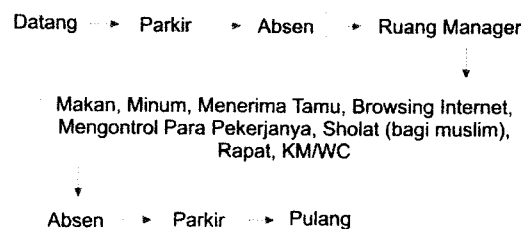


Diagram 3
Pelaku Kegiatan Manager Café
Sumber : Analisa



Asisten Manager

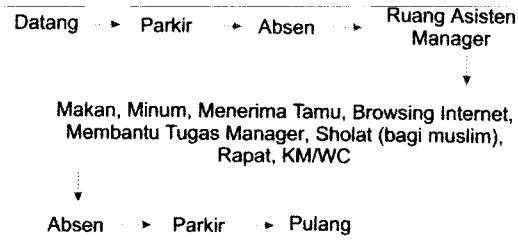


Diagram 4
Pelaku Kegiatan Asisten Manager
Sumber : Analisa

Administrasi Café

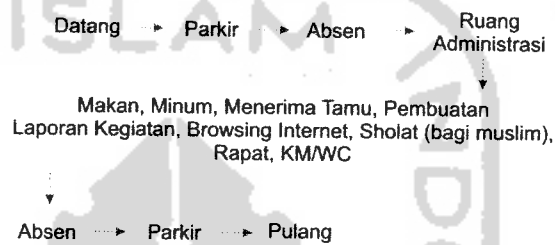


Diagram 5
Pelaku Kegiatan Administrasi Café
Sumber : Analisa

Staff Keuangan

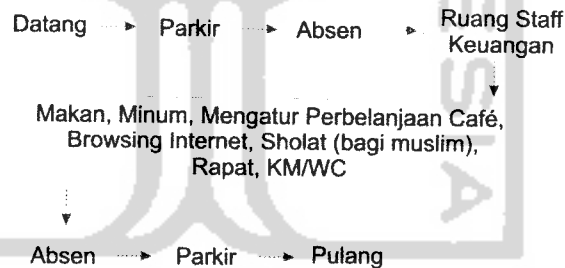


Diagram 6
Pelaku Kegiatan Staff Keuangan
Sumber : Analisa

Marketing

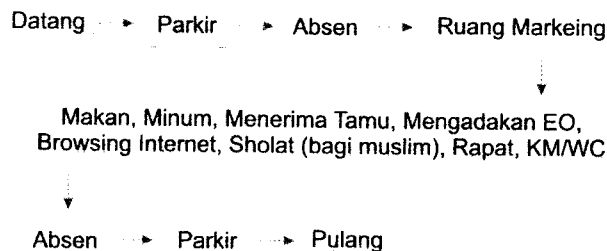


Diagram 7
Pelaku Kegiatan Marketing
Sumber : Analisa



- **Bagian Dapur**

Pelayan Café

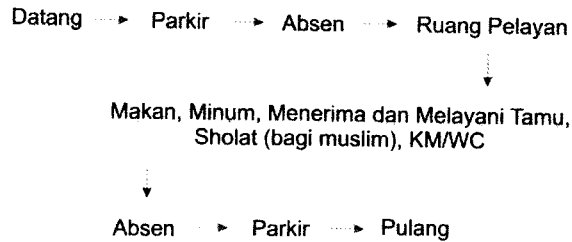


Diagram 8
Pelaku Kegiatan Pelayan
Sumber : Analisa

Koki Café

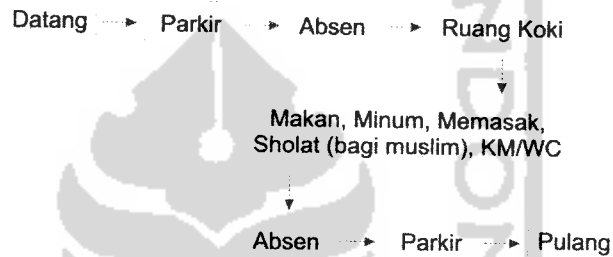


Diagram 9
Pelaku Kegiatan Koki
Sumber : Analisa

- **House Keeping**

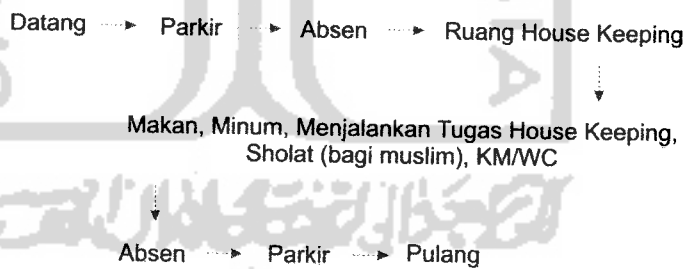


Diagram 10
Pelaku Kegiatan House Keeping
Sumber : Analisa

2.1.7 Jenis Kegiatan Café

Ada 2 jenis kegiatan yang terdapat didalam café :

1. *Kegiatan Tamu/Pengunjung*

Kegiatan tamu/pengunjung mulai dari datang sampai pulang disesuaikan dengan fasilitas yang ada di café. Kegiatan para tamu/pengunjung



tersebut meliputi, datang untuk makan dan minum sambil mendengarkan non/live musik, menikmati suasana out door ataupun berkumpul seperti pertemuan, berbisnis maupun kontes exhibition.

2. Kegiatan Pengelola

- **Kegiatan Produksi**

Mencakup kegiatan penyediaan fasilitas-fasilitas yang ada, seperti : penerimaan bahan makanan dan minuman, pengolahan makanan dan minuman, pencucian.

- **Kegiatan Pelayanan**

Semua kegiatan dalam melayani tamu/pengunjung sesuai dengan tipe pelayanan café tersebut.

- **Kegiatan Administrasi**

Merupakan kegiatan kontrol operasional, manajemen, maupun pembukuan.

2.1.8 Kebutuhan Ruang Café

- *Enterance area*

Meliputi : Lobby, ruang informasi.

- *Café area*

Meliputi : Counter/seating area, dance area, stage, counter bar and buffet area, preparation, cashier space, staff area, lavatory, requirement and control room (lighting, sound, acoustic, fire safety, air conditioning).

- *Lounge area*

Meliputi : Guest entrance, seating area, small stage, dressing area, cocktail bar, cashier space, staff area, office, lavatory, requirement and control room.

- *Bar area*

Meliputi : Counter bar, refrigerator, buffet and wine rack.

- *Kitchen area*

Meliputi : Servery, cooking, preparation area, pot wash, dry store, vegetable store, cold store, wash up, staff room, office and toilet.



- *Employee area*

Meliputi : Rest room, locker and toilet.

- *Back Office area*

Meliputi : Manager room, staff room, administrasi room.

- *Parking area*

Meliputi : Entrance and exit, emergency exit, car space, ticketing.

- *Store room area*

Meliputi : Material and supplies area, office.

- *Security office area*

Meliputi : Security room.

2.1.9 Tahap Kegiatan Café

Tahapan kegiatan café dibagi berdasarkan keadaan café, yaitu :

- *Dalam keadaan tutup*

**Sebelum buka* : Sebelum café dibuka dilakukan persiapan untuk café mulai dari kebersihan, kesiapan peralatan, persediaan makanan dan minuman, kelengkapan menu dan persiapan untuk pemesanan tempat. Dan sebelum café dibuka dilakukan briefing untuk para karyawan.

**Sebelum tutup* : Setelah tamu/pengunjung meninggalkan café, dilakukan pembersihan dan semua peralatan dibereskan kemudian diadakan evaluasi pekerjaan.

- *Dalam keadaan buka*

Saat café buka, antara tamu/pengunjung dan pengelola café yang datang terjadi interaksi dilayani dan melayani, tamu/pengunjung melakukan kegiatan mereka masing-masing sesuai dengan tujuan mereka datang sampai mereka pulang.

2.1.10 Sirkulasi Café

- *Sirkulasi barang²*

² Smith, Douglas, "Hotel and Restaurant Design", www.geocities.com/design/restaurant.com



Sirkulasi barang yang biasa terjadi di dapur :

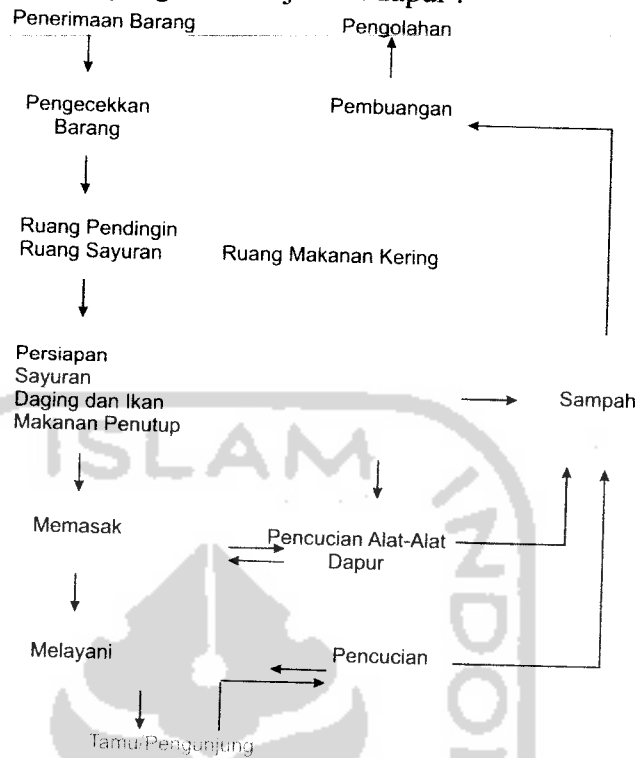


Diagram 11
Sirkulasi Barang

Sumber : www.geometricsdesignrestaurant.com

- **Karyawan**

Sirkulasi karyawan dimulai dari datang, bekerja kemudian pulang. Mereka bekerja sesuai dengan tugas dan kedudukan masing-masing.

- **Tamu/pengunjung**

Sirkulasi tamu dapat diatur ataupun langsung menuju tempat duduk dengan tempat duduk yang sudah dikelompokkan.

2.1.11 Fungsi Café

Pada dasarnya menu yang ada di sebuah café-café adalah *limited menu* dan bersifat *quick service*. Umumnya café-café yang ada memiliki sajian menu yang hamper sama, tetapi tidak sedikit yang memiliki menu khusus untuk cafenya. Contohnya, masakan khas jepang, eropa, aneka ice cream dan coklat sebagaimana konsep café berawal.





Gambar 8

Jepang di Negeri Sakura

Sumber : Victoria Café-Bandung Indah Plaza



Gambar 9

Fettucinni Borsalino

Sumber : Victoria Café-Bandung Indah Plaza

Sedangkan untuk minuman, café memiliki minuman yang hampir sama dengan restoran tetapi juga memiliki minuman beralkohol yang biasanya didatangkan dari luar seperti wine, scotch, vodka, gin dan sebagainya. Karena itulah biasanya café yang menyediakan minuman beralkohol dilengkapi juga dengan bar lengkap bartendernya untuk meracik minuman tersebut.



Gambar 10

Milk Cola

Sumber : Tamani Café-Tomang Jakarta Barat



Gambar 11

Cappucino Kayu Manis

Sumber : Sidangreret Café-Bandung

2.1.12 Jenis Café

- **Hugos Café – Jogjakarta**



Gambar 12

Hugos Cafe

Sumber : Pribadi

Hugos Cafe berlokasi di Hotel Sheraton Yogyakarta. Cafe ini menurut saya adalah cafe terbesar jaringannya karena selain di Jogja, Hugos Cafe

juga ada di Surabaya dan Malang.

Format Hugos saya rasa paling bagus, cafe ini memiliki letak bar yang lain dari cafe yang ada. Bar Hugos berada ditengah-tengah dan berhadapan dengan main stage selain itu keduanya juga saling terhubung, apalagi ditambah lagi dengan kilau beberapa lampu yang didominasi warna biru.

Event-event Hugos Cafe juga tidak kalah dengan yang lain, banyak band-band ternama pernah tampil disini seperti shanti, /rif dll. Seperti halnya Tjs, Pabilon, Hugos Cafe juga pernah mengadakan nonton bareng pertandingan sepak bola secara langsung dengan bekerja sama dengan stasiun tv.



Gambar 13
Insomnia Hugos Cafe
Sumber : Pribadi

Selain itu Hugos Cafe juga punya "Insomnia", tempat ini buka sampai 05.30 dan ada dj local setempat yang setia memutarakan house musik tapi bukan house yang bisa untuk setinggi-tingginya. House di insomnia versi slow jadi hanya tepat untuk cluber.

- **The Club Café – Jogjakarta**



Gambar 14
The Club Cafe
Sumber : Pribadi

Berbeda dengan tempat cafe lainnya, The Club mengkhususkan diri mereka sebagai konser cafe dengan tampilan musik live. Setiap harinya pengunjung dihibur dengan live musik band dengan suguhan jenis musik top 40 dan All Around Music.

Daya tampung The Club sangat memadai yakni terdiri dari dua lantai, dimana lantai dasar terdapat sebuah panggung besar dan dance floor, sementara diatas bagi pengunjung dapat bersantai sambil duduk-duduk melihat panggung, kapasitas yang disediakan 1100 sitting dan 1600 standing.

Sederet group band indonesia turut meramaikan special event di The Club contohnya Dewa, Radja, Coklat dan T-five. Namun tidak menutup kemungkinan sesekali The Club menghadirkan dj local maupun dj Internasional. Program reguler yang disediakan di hari Rabu ada "*Rabu Gaul*" dan pada hari jumat ada "*Party abis*".

2.2 TINJAUAN STUDENT CAFÉ

2.2.1 Pengertian Student Café

Student Café merupakan café yang segala aktivitas dan kegiatan utama maupun kegiatan pendukung lebih menunjang proses belajar dimana menciptakan kenyamanan belajar bagi mahasiswa. Student Café dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Selain itu, Student Café ini dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa terhadap tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan mahasiswa lain sehingga dapat mempererat tali silaturahmi, tempat bertukar ilmu, tempat untuk mengadakan diskusi kecil dengan suasana santai.

Suasana student café yang mendukung akan lebih lengkap dan edukatif apabila disertai dengan fasilitas *hot spot*. Apabila tersedia fasilitas *hot spot* maka akan membuat mahasiswa lebih mudah mengakses informasi melalui internet sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa. Hanya dengan membawa laptop yang telah memiliki fasilitas *wi-fi* maka mahasiswa dapat dengan mudah mencari bahan skripsi, makalah serta lancar berinternet.



Fasilitas lain yang dapat mendukung penerapan suasana student café adalah *Area Business Center*.

Area business center ini diharapkan dapat menjadi pendukung kenyamanan suasana café sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Suasana dan lingkungan tersebut sangat ideal bagi mahasiswa untuk belajar.

2.2.2 Target Group Student Café

Student café ini ditujukan untuk para remaja ataupun pelajar yang ada di Jogjakarta pada umumnya dan para mahasiswa yang melanjutkan studynya di Jogjakarta khususnya mahasiswa UII. Dari segi usia tidak ada batasan tertentu bagi tamu/pengunjungnya terkecuali jika ingin membuat members hanya batasan usia 17 +.

2.2.3 Karakter Student Café

Student Café menampilkan karakter gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini. Dimana mahasiswa zaman sekarang cenderung lebih tertarik untuk menghabiskan waktu ditempat-tempat nongkrong seperti cafe. Berdasarkan hal tersebut maka apabila suasana café diterapkan untuk menunjang kenyamanan belajar bagi mahasiswa dapat dikatakan cukup relevan dan adaptif saat ini. Dikatakan relevan karena sebagian besar mahasiswa lebih menyukai suasana dan lingkungan seperti café, dikatakan adaptif karena suasana cafe dapat diterapkan dimanapun. Gaya hidup (*life style*) mahasiswa masa kini sangat modern karena mengikuti perkembangan zaman saat ini. Student Café merupakan pencerminan dari gaya hidup (*life style*) mahasiswa yang serba modern yang diwujudkan dalam elemen ruang dan fasade bangunan Student Café yang modern minimalis.

2.2.4 Peranan Student Café

- Diharapkan dengan adanya *Student Café* di lingkungan Kampus Terpadu UII dapat menambah motivasi belajar bagi para mahasiswanya.
- Sebagai pemenuhan motivasi mahasiswa, yaitu :



- Motivasi pribadi : mencari hiburan, menyalurkan gaya hidup (*life style*) mahasiswa yang senang nongkrong.
- Motivasi sosial : dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa terhadap tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan mahasiswa lain sehingga dapat mempererat tali silaturahmi, tempat bertukar ilmu, tempat untuk mengadakan diskusi kecil dengan suasana santai.

2.2.5 Jenis Student Café

- **Café Moss Bakery – Jl. Lebak Bulus 1/59**

Moss bakery mempunyai suasana yang tenang dan asri karena adanya pepohonan yang melingkupinya. Udara yang sejuk dan adanya gemericik air dari kolam ikan koi. Moss bakery sangat cocok untuk belajar dan menetralkan pikiran. Di Moss bakery tamu/pengunjung bias duduk di dalam maupun luar. Di luar disediakan tempat duduk dengan tipe seperti gazebo.



Gambar 15
Café Moss Bakery
Sumber : Pribadi

- **Café Amor – Jl. Kemang Raya 67 Jakarta Selatan**

Café Amor merupakan *study places* yang berada di Jl. Kemang Raya. Café ini merupakan café 24 jam. Jadi buat semalam suntuk hanya untuk belajar dan didukung oleh suasana yang tenang dan asri. Di café ini juga terdapat *business center*. Jika mau fotocopy, scan, jilid sudah ada fasilitasnya. Di café ini juga dilengkapi dengan *hot spot*.

Menu di café ini ada 2 jenis, yaitu asli Indonesia dan Western. Di café ini mempunyai menu khusus, yaitu wild berry. Café Amor juga mempunyai tempat untuk belajar yang berada di atas atap, yaitu roof top. Roof top tersebut sampai sekarang masih dalam proses pengerjaan.



Gambar 16
Café Amor
Sumber : Pribadi

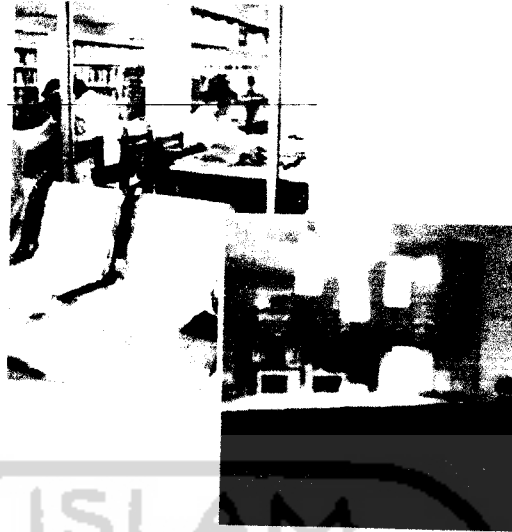
- **Café La Biblio and Book Corner – Perpustakaan Pendidikan Nasional, Gd A. Kompleks Depdiknas Jl. Jend. Sudirman**

Perpustakaan Pendidikan Nasional mempunyai koleksi buku yang cukup lengkap. Di Perpustakaan ini sudah dilengkapi fasilitas *hot spot*. Untuk menjadi member hanya mengeluarkan biaya Rp. 75.000 – Rp. 250.000 / tahun. Dari member ini bisa mendapatkan fasilitas peminjaman vcd dan membawa pulang buku selama 3 minggu.

Di Perpustakaan ini juga tidak akan jenuh ataupun bosan. Karena di Perpustakaan ini juga adanya fasilitas café. La Biblio Café namanya. Tempatnya minimalis, musik yang diputar dengan volume yang standart dan lighting disetting agak romantis.

Jenis menu yang ditawarkan di La Biblio Café ini sangat beragam. Mulai dari Nasi Goreng ala La Biblio sampai Spaghetti La Biblio.





Gambar 17
La Biblio Café
Sumber : Pribadi

2.3 TINJAUAN ARSITEKTUR MODERN

2.3.1 Defenisi Arsitektur Modern

- Arsitektur modern menurut M. Probo Hindarto semakin fungsional, jujur dan jernih desainnya, semakin desain tersebut memberikan makna. Makna disini adalah nuansa yang jernih atau adanya ide bangunan yang tampak dengan jelas melalui kejernihan geometri, struktur atau bahan bangunan, bukan melalui ornamentasi atau hiasan.³
- Arsitektur Modern merupakan sebuah karya yang kompleks dan kontradiktif, ia memiliki kemampuan untuk menunjukkan sebuah karya baru yang melanggar tradisi-tradisi yang telah ada. Meski demikian karya arsitektur modern tetap mengutamakan kesederhanaan sehingga tidak menampakkan kerumitan.⁴
- Menurut Mies Van der Rohe arsitektur modern ialah “*Less is More*” atau mengutamakan fungsi dari suatu bangunan.⁵

2.3.2 Arsitektur Modern Di Indonesia

³ Ibid 4 Bab 1

⁴ www.proyeksi.com

⁵ Ibid 4 Bab 1



Arsitektur modern tidak mengalami perkembangannya di Indonesia, karena sebagaimana gaya arsitektur lain yang diimpor dari negara-negara barat, gaya ini masuk ke Indonesia sebagai pengaruh globalisasi. Gaya arsitektur modern muncul sebagai gaya internasional yang cukup memiliki kemiripan di semua tempat, semua negara. Gaya modern tetap mengusung fungsi ruang sebagai titik awal desain. Di Indonesia, gaya modern dipandang sebagai gaya dimana fungsi ruang juga merupakan titik awal desain. Gaya modern adalah gaya yang simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja, terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

Di Indonesia, gaya modern yang diterapkan terkadang masih memiliki unsur-unsur estetika yang diusung dari gaya klasik ataupun etnik, sedangkan sebagian lagi telah memenuhi kaidah desain modern murni. Masih sering didengar istilah arsitektur klasik modern, arsitektur modern etnik, arsitektur tradisional modern, arsitektur bali modern, dan sebagainya. Di Indonesia, terdapat kecenderungan untuk memasukkan unsur tradisi ornamen yang menjadikannya sebuah kategori arsitektur yang ambigu. Untuk menyebut gaya modern yang berornamen tersebut sebagai gaya modern murni bukanlah hal yang tepat, lagipula proses berkembang gaya ini tidak terjadi di Indonesia. Untuk menyebutnya sebagai gaya postmodern, apalagi di Indonesia bahkan istilah ini cenderung dihindari untuk menghindari ketidak-fahaman masyarakat. Sehingga gaya arsitektur modern di Indonesia akan muncul sebagai gaya khas "Modern Indonesia" dengan karakter sebagai berikut :

- Memiliki perhatian yang besar terhadap fungsi ruang, yang didapatkan dari pola aktivitas penghuni.

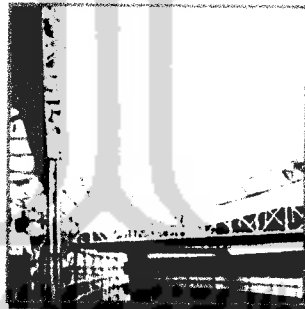


- Memiliki perhatian yang besar terhadap material bangunan yang digunakan untuk mendapatkan hasil akhir (estetika) yang diinginkan.
- Menghindari ornamen (bila murni gaya modern), atau menggunakan ornamen (bila postmodern, atau diberi embel-embel semacam: arsitektur modern etnik, arsitektur modern Bali, dan sebagainya).
- Penyederhanaan bentuk dan ornamentasi dan penghilangan detail yang tidak diperlukan sejauh keinginan desainer (atau pemilik bangunan).

2.3.3 Karya-karya Arsitektur Modern

1. *Tokyo International Forum - Arsitek : Rafael Vinoly*

Karya arsitektur modern untuk diekstrimkan melalui kecanggihan teknologi yang berkembang masa itu. Penggunaan elemen-elemen struktural sangat dominan dengan penggunaan material bangunan dari era modern seperti kaca, beton dan baja yang di ekspose serta pemilihan warna-warna yang menunjukkan suatu arsitektur teknologi canggih yang seolah-olah berkiblat ke arah arsitektur masa depan.



Gambar 18

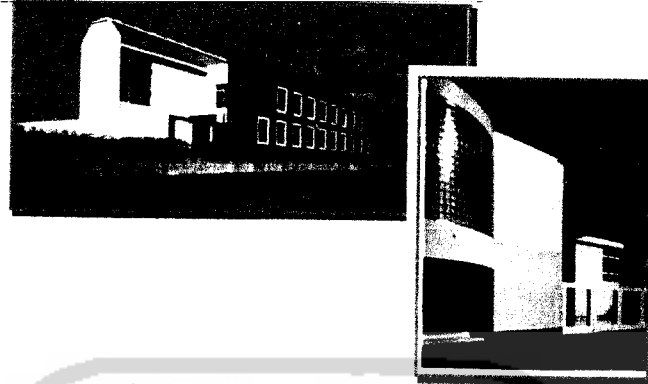
Tokyo International Forum

Sumber : www.Modern Architecture.com

Kesan high tech pada bangunan ini terlihat pada bagian interiornya yang menggunakan rangka-rangka baja. Tuntutan bentang lebar yang bebas kolom menjadi dorongan utama pada proses perancangan bangunan ini, selain keinginan untuk mengekspose system strukturnya menjadi sebuah ornamen yang menimbulkan kesan tersendiri pada bangunan ini.



2. Etoh Clinic – Arsitek : Arata Isozaki



Gambar 19
Etoh Clinic

Sumber : www.Modern Architecture.com

Pada bangunan ini, terlihat tampak bangunan yang berkesan seni karena terdapat pengolahan tampak melalui tekstur fasade. Penambahan ornamen ini dikomposisikan sedemikian rupa sehingga bangunan tampak lebih indah.

Menggunakan warna sebagai emphasis pada bangunan. Pada kedua bangunan Etoh Clinic ini, tampak penggunaan warna yang kontras. Perbedaan warna tersebut menunjukkan adanya beberapa massa pada bangunan yang digabungkan menjadi satu kesatuan.

3. Cathedrale d' Evry - Arsitek : Mario Botta



Gambar 20
Cathedrale d' Evry

Sumber : www.Modern Architecture.com



Terdapat pengurangan kekakuan massa sehingga tidak terlihat sebagai suatu bentuk bangunan yang monoton seperti pada karya-karya arsitektur modern, yaitu dengan mengubah bentuk kotak menjadi bentuk yang lain pada salah satu sisinya.

Terdapat bentuk-bentuk yang ekstrim, biasanya menggunakan teknologi canggih dengan reinforced concrete.

Tampak pada gambar, bangunan Cathedrale d' Evry ini sangat berani dalam pemilihan bentuk (tabung terpancung). Pemilihan material yang digunakan dalam bangunan berupa beton yang diberi warna berani juga.

Penambahan bentuk geometri lain (kotak) pada sisinya menjadi ornamen tersendiri dalam banguann ini karena menghilangkan kesan monoton pada bentukan dasarnya.

4. Lawson Residence - Arsitek : Margaretha L Wooley



Gambar 21
Lawson Residence

Sumber : www.Modern-Architecture.com

Ada penggabungan bentuk-bentuk geometri sehingga tampilan bangunan tidak terlihat rata, tetapi menunjukkan adanya pengolahan massa. Untuk mengolah massa ini diperlukan unsur komposisi, bagaimana supaya bentukan yang tercipta dari gabungan massa-massa itu menjadi satu kesatuan yang seimbang.

Lawson Residence yang sebenarnya terdiri atas beberapa massa, menjadi terlihat sebagai satu kesatuan karena penataan massa yang tepat dan kompak. Pemilihan material kaca juga merupakan pemilihan yang tepat



karena mampu memenuhi keinginan pemilik untuk dapat menikmati view luar dari dalam bangunan. Komposisi yang menjadikan bangunan ini enak dilihat tercipta melalui penyusunan dan penempatan jendela-jendela kaca yang tidak monoton.

2.4 TINJAUAN MINIMALIS

2.4.1 Pengertian Minimalis

- *Sukendro Sukendar tentang arsitektur minimalis*

"Less is more... is a style in which a small number of very simple things. Di mana esensi estetis arsitektur tidak lagi mengandalkan ornamen dan obyek artifisial, namun lebih bermakna kepada sebuah kejujuran bentuk, fungsi, dan penjiwaan ruang yang diciptakan".⁶

- *Arsitektur minimalis menurut Andra Matin.....*

Suatu bentuk perancangan arsitektur yang mereduksi segala sesuatu yang menurut arsiteknya perlu dihilangkan. Di sini arsitek mengeliminasi segala ornamen hingga mencapai suatu titik hingga hanya fungsi yang diambil dalam perancangan, kemudian estetika secara optimal terjadi dari kemurnian fungsi itu sendiri.⁷

- *Antony Liu juga memberi pengertian bahwa minimalis*

Pola berpikir, bekerja dan suatu cara hidup. "Menurut saya pada zaman modern dimulai dari awal era modern Le Corbusier, Mies Van de Rohe, dll. Orang-orang mempunyai keinginan untuk membuat sesuatu yang lebih simple, efisien dan praktis. Serba ringan. Hal ini sudah dirasakan oleh seniman, arsitek, pencipta lagu, dan desainer baju, yaitu adanya suatu prinsip: dirasakannya sesuatu yang lebih jelas, lebih baik dan lebih kuat dengan ruang-ruang yang kosong (hampa). Dalam arsitektur dapat dirasakan dengan garis-garis atau ruang-ruang yang lebih kuat dan jelas dengan menyederhanakan bentuk atau ruang (*the presence of absence*).⁸

⁶ Ibid 7 Bab 1

⁷ Ibid 7 Bab 1

⁸ Ibid 7 Bab 1



▪ Gaya minimalis di Indonesia sebenarnya telah mengalami perkembangan yang cukup berbeda daripada yang telah dipahami secara internasional sebagai “*minimalisme*”. Gaya yang sesungguhnya pada minimalisme memiliki prinsip “*less is more*” yang menggebu-gebu. Prinsip arsitektur modern minimalis ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur “*form follow function*” atau bentuk mengikuti fungsi. Karena itu bentuk-bentuk yang tidak perlu dihilangkan. Namun di Indonesia, kita mendapati ornamentasi atau hiasan-hiasan masih banyak digunakan, dan minimalisme telah menjadi sebuah gaya arsitektur yang berdiri sendiri, kadang-kadang “*gaya minimalis*” dianggap sebagai istilah pengganti untuk “*gaya arsitektur modern*”. Hal ini bisa dipahami, karena kebudayaan Indonesia yang sarat dengan ornamentasi atau hiasan.⁹

2.4.2 Konsep Dasar Minimalis

Gaya minimalis dibawa oleh John Pawson dari Inggris yang disebut sebagai *father of minimalism*. Prinsip yang diusungnya adalah “*less is more*”. Konsep minimalis barat cenderung pada rasional fungsional yang lebih menekankan pada fungsi dan ekspresi kejujuran material. Sementara itu di wilayah timur, gaya minimalis dipengaruhi oleh aliran Zen-Buddhisme yang berasal dari Jepang hampir 10 abad yang lalu. Filosofi Zen mengarah pada keabadian dan dalam kehidupan sehari-hari diwujudkan sebagai kegiatan meditasi untuk membersihkan jiwa dari hal-hal duniawi dengan menekankan pada kesederhanaan, keselarasan, efisien, efektif dan menyimbolkan kekosongan serta keheningan. Aliran Zen diimplikasikan pada ruang yang memberi kesan hampa sebagai refleksi dari keabadian yang bertujuan untuk membangun suasana meditatif.

Setiap pendekatan minimalis selalu mengarah pada bagaimana memberikan kesan lega disetiap ruangan dan didasarkan pada kebutuhan akan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan sinar matahari yang cukup. Minimalis mensyaratkan keselarasan bahan, bentuk, warna dan tekstur. Selain itu, minimalis identik dengan pola geometris, proposional, warnal

⁹ Ibid 5 Bab 1



netral, material mentah tanpa finishing yang berlebihan, garis-garis lurus, bidang-bidang datar, pertemuan bidang yang serba siku tegak lurus, blocking massa serta repetisi.



Gambar 22
Fasade Rumah Minimalis
Sumber : astudio Indonesia

2.4.3 Minimalis Di Indonesia

Gaya modern minimalis pada arsitektur yang sedang trendy saat ini menerapkan bentuk massa kubus atau berbentuk kotak yang terdiri dari garis lurus berkesan simpel dan bersih. Keindahannya terpancar dari komposisi dan proporsi yang tepat. Biasanya desainer mengisi interior yang bergaya seperti ini dengan furnitur yang berkesan serupa. Hasilnya bisa serasi, bisa juga menjadi berkesan monoton. Desain minimalis merupakan aliran modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali (minimal) dan tidak hanya itu, bahkan bentuk bangunan dan penataan denah pun sangat minimalis, segalanya sederhana. Penggunaan aksesoris garis banyak ditemui pada rumah berdesain modern minimalis. Penggunaan pola garis baik horizontal maupun vertikal dapat menciptakan nuansa tersendiri pada hunian.

Untuk mendesain gaya minimalis tetap bernuansa seni dan tak membosankan, ternyata bisa dilakukan dengan berbagai cara. Selain penggunaan elemen furnitur yang sesuai dengan tema ruangan, pemilihan elemen dekoratif yang tepat juga mampu menghadirkan kenyamanan.

Adapun pada pemilihan furniture, kita bisa menggunakan furniture dengan gaya modern yang sesuai gaya minimalis. Furniture ini, sebagaimana kaidah desain arsitektur modern, juga diilhami dari filsafat modern yang jujur dan tidak banyak berornamentasi.





Gambar 23
Furnitur Rumah Minimalis
Sumber : *astudio Indonesia*

Kesan furniture yang clean, simple dan tanpa hiasan berlebihan adalah ciri khas dari furniture bergaya modern minimalis. Desain furniture semacam ini dapat berpadu dengan baik pada rumah-rumah bergaya modern.

Dengan latar belakang ruang-ruang dengan desain modern minimalis, desain furniture modern dapat berpadu dengan baik. Pada contoh diatas, sebuah meja makan dengan desain modern menggunakan kaca sebagai daun mejanya. Kursi-kursi yang *clean look* atau terlihat bersih dan simple memiliki sedikit unsur lengkung pada bagian atasnya yang memberikan kesan manis.

2.5 TINJAUAN GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*) MAHASISWA MASA KINI

2.5.1 Gaya Hidup Modern Pada Umumnya

Gaya hidup modern dapat dilihat mempengaruhi sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang tinggal dikota besar. Gaya hidup modern mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Dalam gaya hidup modern :

- Orang lebih suka memakai kendaraan daripada berjalan kaki. Alasannya adalah karena lebih cepat.
- Orang lebih suka berbelanja di supermarket daripada dipasar. Alasannya adalah karena lebih bersih dan terlihat lebih stylish.
- Orang lebih suka berada di kafe atau restoran untuk makan. Alasannya adalah karena mereka tidak perlu memasak dan terlihat gaya.
- Orang lebih suka membeli apartemen daripada rumah didaerah pinggiran. Alasannya adalah karena apartemen biasanya berada didalam kota dekat dengan tempat kerja mereka.

- Orang lebih suka menyewa event organizer daripada mengurus sendiri masalah pernikahan, ulang-tahun, dan lain-lain. Alasannya adalah mereka ingin praktis.
- Orang lebih suka memiliki telepon dan menggunakannya untuk berbicara dan berkomunikasi. Alasannya karena itu membuat jarak semakin dekat.
- Orang lebih suka mengetik memakai komputer daripada dengan mesin ketik. Alasannya adalah karena lebih praktis dan multiguna.

Pola hidup modern adalah pola hidup cepat dan dinamis. Berbagai alat diciptakan untuk menunjang kehidupan modern agar segala sesuatu lebih praktis dan cepat. Sifat dasar dari gaya hidup modern adalah tuntutan untuk bergerak dan melakukan sesuatu secara lebih cepat.

Gaya hidup modern ditunjang oleh industrialisasi dan teknologi. Berbagai teknologi baru diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia. Terkadang teknologi dibuat juga untuk menghindari pekerjaan-pekerjaan rumit. Contohnya teknologi komunikasi telepon genggam diciptakan dan dikembangkan agar komunikasi lebih cepat dan efektif, orang tidak perlu berada dirumah dan menunggu telepon.

Namun ternyata dampak dari kehidupan modern bukan hanya pada kecepatan dan kemudahan, namun juga pada kualitas dan gaya hidup itu sendiri. Sebagai contoh, bentuk mobil, telepon genggam, rumah, dan segala jenis kebutuhan tidak lagi hanya berdasarkan fungsi saja. Mobil tidak hanya untuk dikendarai. Telepon tidak hanya digunakan untuk menelepon. Rumah tidak hanya untuk ditinggali.

Hal yang sama juga terjadi pada rumah. Rumah dalam gaya hidup modern memiliki ciri khusus yang membedakannya dari rumah-rumah tradisional, misalnya dari penataan fungsi, gaya arsitektur dan pada detail.

Gaya hidup modern adalah gaya hidup yang cepat, praktis dan fungsional. Transformasi dalam dunia arsitektur rumah menjadi simple, bersih dan fungsional, dimana kesan ini memberikan dampak pada desain yang simple, tidak berhias dan apa adanya sebagaimana semangat dalam gaya hidup modern.



2.5.2 Gaya Hidup Modern Pada Mahasiswa

Mahasiswa zaman sekarang sudah terbiasa dengan pola hidup yang modern karena perkembangan zaman yang begitu cepat. Perkembangan zaman tersebut didukung oleh industrialisasi dan teknologi yang semakin modern.

Gaya hidup modern mahasiswa terlihat dari kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan rumah, kos ataupun kampus. Gaya hidup tersebut dapat tercermin dari :

- Mahasiswa lebih suka mencopy bahan kuliah daripada dengan mencatat di ruang kelas. Alasannya adalah karena lebih praktis.
- Mahasiswa lebih suka nongkrong di café daripada di perpustakaan. Alasannya adalah suasana café lebih enak.
- Mahasiswa lebih suka laundry daripada mencuci sendiri (bagi mahasiswa yang kos). Alasannya sibuk karena tugas kuliah.
- Mahasiswa lebih suka shopping di mall dibandingkan di pasar. Alasannya mall lebih bersih dan barang-barang produknya lebih terjamin.



Gambar 24
Nongkrong di Coffe Stall
Sumber : pribadi



Gambar 25
Paparons Pizza
Sumber : pribadi

2.6 KAJIAN KARYA

- *House in San Martin*

San Martin de los Andes, Neuquen, Argentina

Lacroze Miguens Prati Architect

Rumah karya Lacroze Miguens Prati sangat indah dimana rumah ini berada di tebing-tebing Pegunungan Andean. Yang sangat menarik dari rumah ini terlihat pada atap yang menutupi rumah



Gambar 26
House In San Martin
Sumber : pribadi



ini. Atap rumah ini mempunyai material atap yang sangat natural, yaitu rumput. Rumah ini sangat sederhana sekali. Material yang digunakan semua berasal dari alam. Material penutup atap yang digunakan rumput. Material lantai kayu.



Gambar 27
House In San Martin
Sumber : pribadi



Gambar 28
Interior House In San Martin
Sumber : pribadi

Gambar 29
Gambar Kerja In San Martin
Sumber : pribadi

- **House in Gorrity Street (Argentina)**
Calle Gorniti, Buenos Aires, Argentina
Lacroze Miguens Prati Architect



Gambar 30
House In Gorrity Street
Sumber : pribadi

Bentukan rumah ini sangat simple, yaitu kubus. Lacroze Miguens Prati sangat sederhana sekali dalam mendesain suatu bangunan. Yang menarik dalam rumah ini adalah adanya permainan warna dan lampu pada desain rumah ini.



Gambar 31
Interior House In Gorrity Street
Sumber : pribadi



Gambar 32
Interior House In Gorrity Street
Sumber : pribadi





BAB III

ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 ANALISA FUNGSI BANGUNAN

3.1.1 Fungsi Kegiatan Student Cafe

Secara keseluruhan bangunan ini merupakan tempat dimana segala aktivitas dan kegiatan utama, pendukung maupun kegiatan pelengkap lebih menunjang proses belajar bagi para tamu/pengunjung khususnya mahasiswa UII, dimana menciptakan kenyamanan belajar bagi mahasiswa ataupun pelajar yang mengunjungi Student Café.

Berdasarkan fungsi kegiatan yang bermacam-macam di Student Café dan terintegrasi dalam satu bangunan, maka fungsi dari Student Café ini adalah :

a) Fungsi Edukatif

Student Café dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Suasana student café yang mendukung akan lebih lengkap dan edukatif apabila disertai dengan fasilitas *hot spot*. Apabila tersedia fasilitas *hot spot* maka akan membuat mahasiswa lebih mudah mengakses informasi melalui internet sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa. Hanya dengan membawa laptop yang telah memiliki fasilitas *wi-fi* maka mahasiswa dapat dengan mudah mencari bahan skripsi, makalah serta lancar berinternet.

b) Fungsi Jasa Menjual Makanan dan Minuman serta Area Business Center

Sebagai penjual jasa makanan dan minuman tentu saja aktivitasnya tak lepas dari menyantap makanan sambil menikmati minuman. Karena pengunjung datang tidak hanya untuk bersantap tetapi juga ingin menikmati suasana yang nyaman sekedar untuk rileks, maka Student Café juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi. Student Café merupakan tempat pengunjung melakukan interaksi dimulai dari berkumpul, mengobrol, melobi dan melakukan bisnis atau terkadang ada



yang menyendiri untuk membuka pikiran mencari inspirasi atau sekedar melamun. Fasilitas lain yang dapat mendukung penerapan suasana Student Café adalah *Area Business Center*. Area business center ini diharapkan dapat menjadi pendukung kenyamanan suasana café sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Suasana dan lingkungan tersebut sangat ideal bagi mahasiswa untuk belajar.

c) Fungsi Rekreatif

Student Café merupakan tempat untuk mencari hiburan bagi para tamu/pengunjung khususnya mahasiswa yang penat, bosan terhadap aktivitasnya sehari-sehari. Untuk mendukung sarana rekreasi itu sendiri, Student Café akan menyuguhkan ke live musik bahkan karaoke sehingga mampu menarik minat tamu/pengunjung khususnya mahasiswa UII.

d) Fungsi Relaksasi

Student Café merupakan tempat untuk rileks sambil belajar. Dimana Student Café dengan suasana terbuka dan tenang ditambah pepohonan yang rimbun serta ditambah gemericik air kolam maka akan menciptakan atmosphere yang asri sehingga dapat mendukung aktivitas belajar orang yang berada ditempat tersebut serta rileks.

e) Event Organizer (EO)

Student Café ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa terhadap tempat untuk bersosialisasi, berinteraksi maupun tempat untuk launching produk, pameran karya mahasiswa. Dengan adanya EO di Student Café ini dapat mempererat tali silaturahmi, tempat bertukar ilmu, tempat untuk mengadakan diskusi kecil dengan suasana santai.

3.1.2 Kelompok Kegiatan Student Café

1) Kelompok Kegiatan Utama

Pada kelompok kegiatan utama terbagi menjadi beberapa fungsi kegiatan, yaitu :

1. Fungsi Edukatif

- *Belajar*



- *Membaca*

- *Asistensi*

2. Fungsi Jasa Menjual Makanan dan Minuman serta Area Business Center

- *Penyediaan Makanan dan Minuman*

- *Jasa Business Center*

- a) *Penjilidan, fotokopi, scan*

- b) *Toko busana muslim*

- c) *Toko Aksesoris*

- d) *Toko Alat Tulis*

- e) *Galeri ATM*

- f) *Dan Sebagainya*

3. Fungsi Rekreatif

- *Nongkrong*

- *Browsing Internet*

- *Bergaul*

- *Bermain*

4. Fungsi Relaksasi

- *Menikmati Hiburan Musik*

5. Event Organizer (EO)

- *Pameran Karya Mahasiswa seperti : Pameran Maket, Animasi*

- *Launching Produk Mahasiswa seperti : Buku, Album*

- *Ruang Seminar*

2) *Kelompok Kegiatan Pendukung*

1. Fungsi Kantor

- *Manager Utama Student Café*

- *Asisten Manager Student Café*

- *Administrasi Student Café*

- *Staff Keuangan Student Café*

- *Marketing Student Café*

2. Fungsi Bagian Dapur



- Memasak
- Pengecekan Stock Makanan dan Minuman
- Penyimpanan Bahan Makanan dan Minuman
- Pencucian

3. Fungsi House Keeping

- Perawatan Kebersihan Gedung dan Sekitarnya (Cleaning Service)
- Perawatan Tanaman (Landscaping)
- Pembuangan Sampah
- Security
- Parking Area

3.1.3 Struktur Organisasi Student Café

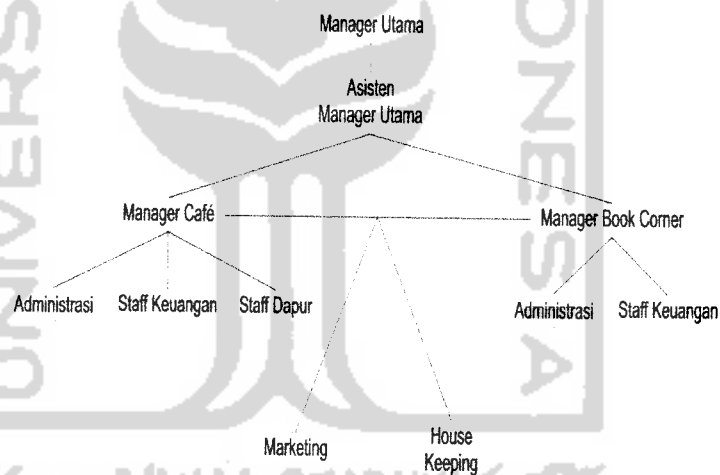


Diagram 12
Struktur Organisasi Student Cafe

Sumber : Analisis

3.1.4 Pelaku Kegiatan Student Café

Pengguna bangunan Student Cafe dikelompokkan menjadi 3 golongan, antara lain :

- **Para Remaja, Pelajar dan Mahasiswa**

Pola kegiatan remaja, pelajar dan mahasiswa :



| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|--------------------------------|---|--|
| Remaja, Pelajar dan Mahasiswa. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat nongkrong, bergaul dan belajar. • Sebagai tempat makan, minum, relaksasi, rekreasi dan EO. • Sebagai tempat asistensi mahasiswa. | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Café Utama. • Ruang Book Corner. • Ruang Duduk In door. • Ruang Duduk Out door. • Ruang Business Center. • Ruang Seminar. • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |

Tabel 1
Pelaku Kegiatan Remaja, Pelajar dan Mahasiswa

Sumber : Analisa

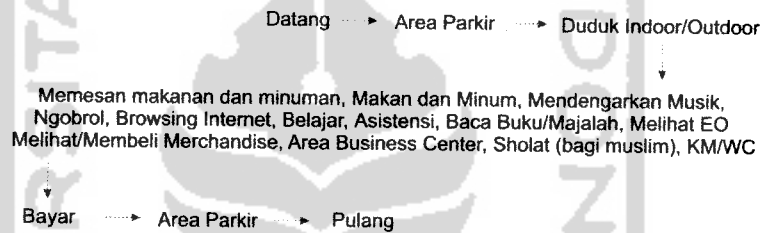


Diagram 13

Alur Kegiatan Remaja, Pelajar dan Mahasiswa

Sumber : Analisis

• *Pengelola Student Café*

Pola kegiatan bagian kantor :

| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|-----------------------------|--|--|
| Manager Utama Student Café. | <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan di Student Cafe • Dapat memimpin para pekerjanya agar bekerja dengan hasil maksimal. | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Manager. • Ruang Tamu. • Ruang Rapat • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |

| | | |
|-----------------------------|---|---|
| Administrasi Student Café | <ul style="list-style-type: none"> Membuat sistem pengamanan data dan informasi. Membuatkan laporan kegiatan. Melakukan pemeliharaan dan up grade peralatan kantor. | <ul style="list-style-type: none"> Ruang Administrasi. Ruang Tamu. Ruang Rapat Mushola. KM/WC. Area Parkir. |
| Staff Keuangan Student Cafe | <ul style="list-style-type: none"> Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan Student Café. Melakukan accounting keuangan. Melakukan pembukuan keuangan. Mengatur perbelanjaan Student Café. | <ul style="list-style-type: none"> Ruang Keuangan Ruang Tamu. Ruang Rapat Mushola. KM/WC. Area Parkir. |
| Marketing Student Cafe | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi terhadap Student Café. Memberikan informasi kepada publik terhadap jasa yang dilayani. Menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lain untuk promosi dan menyebarkan informasi secara efektif. | <ul style="list-style-type: none"> Ruang Marketing Ruang Tamu. Ruang Rapat Mushola. KM/WC. Area Parkir. |

Tabel 2
Pelaku Kegiatan Pengelola
Sumber : Analisa

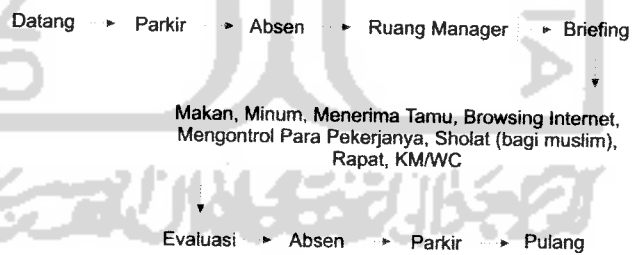


Diagram 14
Alur Kegiatan Manager Student Cafe
Sumber : Analisis

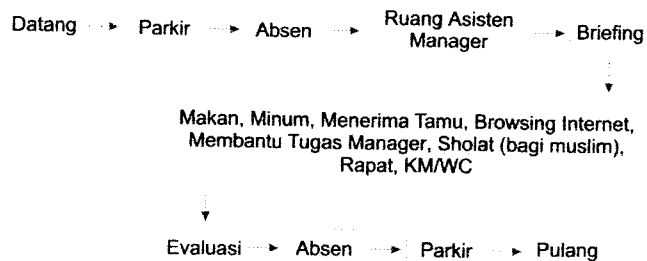


Diagram 15
Alur Kegiatan Asisten Manager Student Cafe
Sumber : Analisis



Datang → Parkir → Absen → Ruang Kerja → Briefing

Makan, Minum, Menerima Tamu, Browsing Internet,
Membuat Sistem Pengamanan Data dan Informasi,
Sholat (bagi muslim), Rapat, KM/WC

Evaluasi → Absen → Parkir → Pulang

Diagram 16

Alur Kegiatan Administrasi Student Cafe

Sumber : Analisis

Datang → Parkir → Absen → Ruang Kerja → Briefing

Makan, Minum, Menerima Tamu, Browsing Internet,
Mengatur Keuangan Café, Sholat (bagi muslim), Rapat, KM/WC

Evaluasi → Absen → Parkir → Pulang

Diagram 17

Alur Kegiatan Staff Keuangan
Student Cafe

Datang → Parkir → Absen → Ruang Kerja → Briefing

Makan, Minum, Menerima Tamu, Browsing Internet,
Mengadakan EO, Sholat (bagi muslim), Rapat,
KM/WC

Evaluasi → Absen → Parkir → Pulang

Diagram 18

Alur Kegiatan Marketing
Student Cafe

Pola kegiatan bagian dapur :

| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|--------------------------------|---|---|
| Pelayan, Koki Student Café. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat memasak pesanan untuk tamu/pengunjung. • Melayani tamu/pengunjung. • Rekan kerja yang dapat diajak bekerja sama dengan baik. • Mengatur segala urusan dapur. • Menciptakan menu-menu baru bagi Student Café. • Adanya perlengkapan dapur yang lengkap yang dapat mengoptimalkan | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Dapur. • Ruang Pelayan • Ruang Rapat • Ruang Cuci. • Ruang Penyimpanan Makanan dan Minuman. • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |



| | | |
|--|---|--|
| | <p>kerja. Ruang dapur yang mempunyai aliran udara yang sehat sehingga tetap terjaga kesehatan bagi para koki dan pelayan.</p> | |
|--|---|--|

Tabel 3
Pelaku Kegiatan Bagian Dapur
Sumber : Analisa

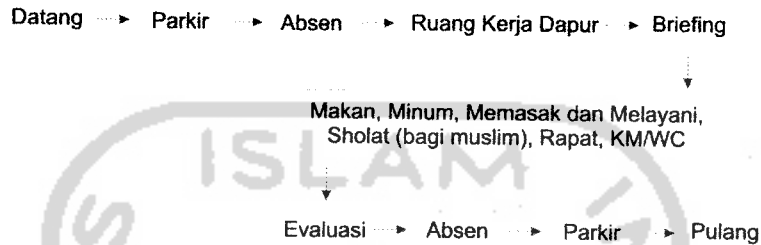


Diagram 19
Alur Kegiatan Pengelola Dapur
Sumber : Analisis

Pola kegiatan bagian house keeping :

| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|-------------------------------|--|--|
| House Keeping Student Café | <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai peralatan yang lengkap bagi maintenance. • Mempunyai perlengkapan kebersihan dan keamanan yang lengkap yang dapat mengoptimalkan kinerja. • Mempunyai tempat penyimpanan barang-barang kebersihan dan keamanan yang memadai. | <ul style="list-style-type: none"> • Gudang. • Pos Jaga • Ruang Rapat • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |

Tabel 4
Pelaku Kegiatan Bagian House Keeping
Sumber : Analisa

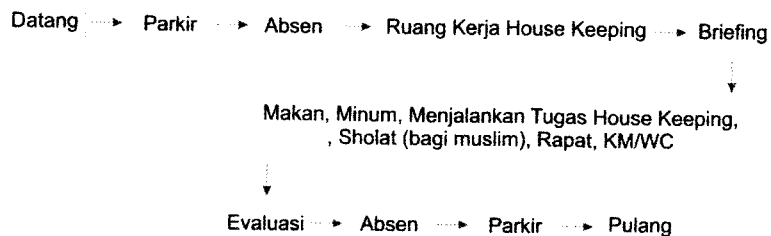


Diagram 20
Alur Kegiatan House Keeping
Sumber : Analisis



• **Pengelola Kampus dan Staff-staff Pengajar.**

Pola kegiatan pengelola kampus dan staff-staff pengajar :

| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|----------------------|--|--|
| Pengelola Kampus UII | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat makan dan minum, relaksasi, rekreasi dan EO. • Sebagai tempat dengan adanya fasilitas business center sebagai sarana pendukung. | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Café Utama. • Ruang Book Corner. • Ruang Duduk In door. • Ruang Duduk Out door. • Ruang Business Center. • Ruang Seminar. • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |
| Staff Pengajar UII | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat makan dan minum, relaksasi, rekreasi dan EO. • Sebagai tempat dengan adanya fasilitas business center sebagai sarana pendukung. • Sebagai tempat untuk asistensi yang nyaman. | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Café Utama. • Ruang Book Corner. • Ruang Duduk In door. • Ruang Duduk Out door. • Ruang Business Center. • Ruang Games. • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |

Tabel 5
Pelaku Kegiatan Pengelola Kampus dan Staff Pengajar

Sumber : Analisa

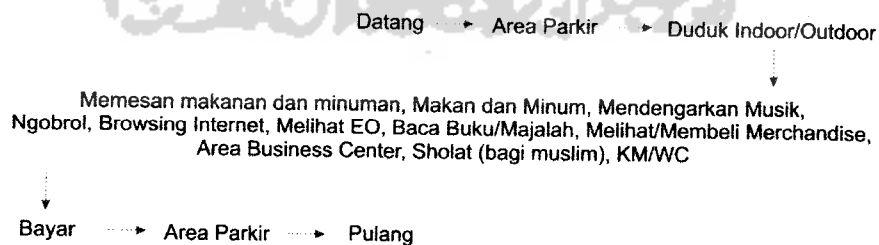


Diagram 21
Alur Kegiatan Pengelola Kampus

Sumber : Analisis



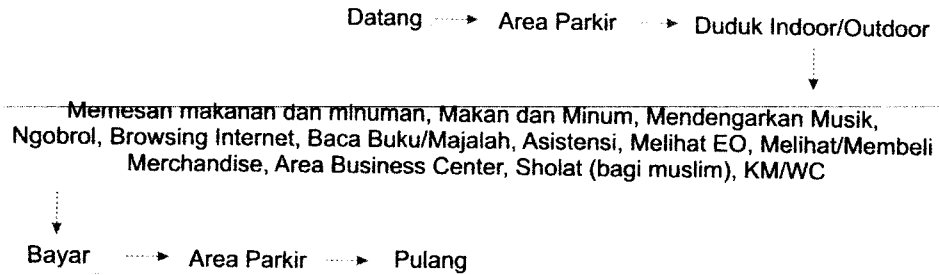


Diagram 22
Alur Kegiatan Staff Pengajar
Sumber : Analisis

• **Pengunjung Umum.**

Pola kegiatan pengunjung umum :

| Pengguna | Karakter Pengguna | Kebutuhan Ruang |
|-----------------|--|--|
| Pengunjung Umum | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat nongkrong, bergaul dan belajar. • Sebagai tempat makan dan minum, relaksasi, rekreasi dan EO. • Sebagai tempat dengan adanya fasilitas business center sebagai sarana pendukung. • Sebagai tempat yang mencerminkan life style masa kini. • Sebagai tempat untuk mengadakan janji dengan seseorang. | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Café Utama. • Ruang Book Corner. • Ruang Duduk In door. • Ruang Duduk Out door. • Ruang Business Center. • Ruang Games. • Mushola. • KM/WC. • Area Parkir. |

Tabel 6
Pelaku Kegiatan Pengunjung Umum
Sumber : Analisa

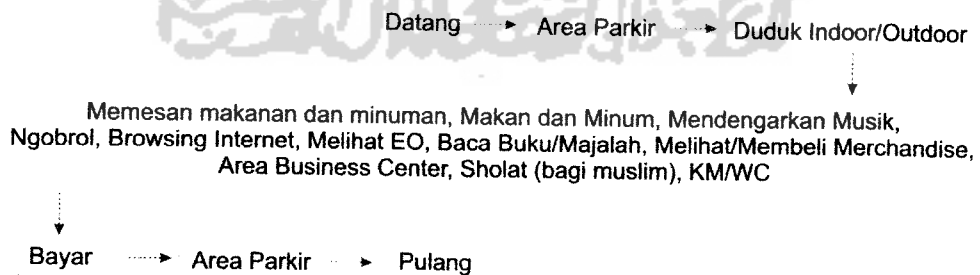


Diagram 23
Alur Kegiatan Pengunjung Umum
Sumber : Analisis



3.1.5 Pola Hubungan Antar Ruang

1. Pola Hubungan Fungsi Utama

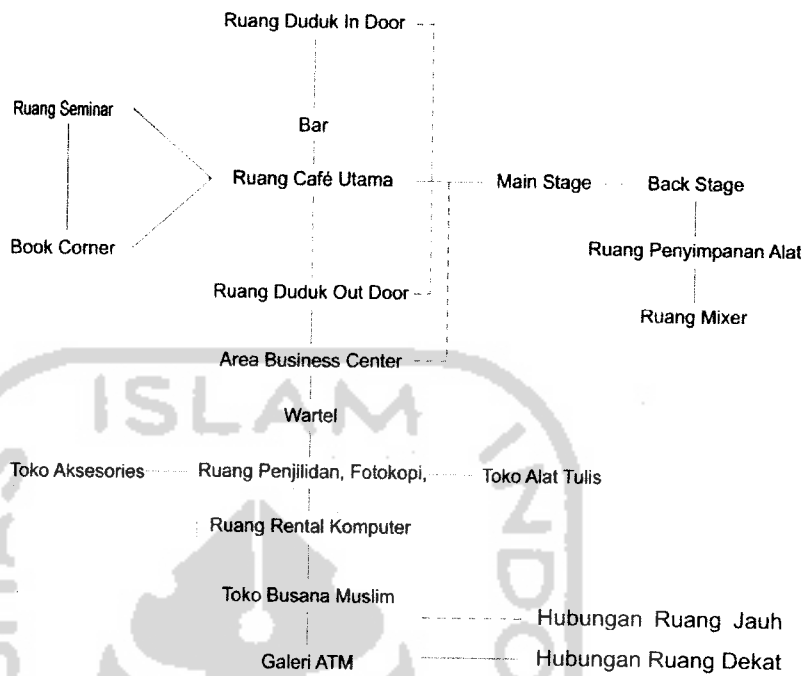


Diagram 24
Hubungan Pola Ruang Fungsi Utama
Sumber : Analisis

2. Pola Hubungan Fungsi Pendukung

- Pola Hubungan Fungsi Kantor :
Hubungan Ruang Manager Utama

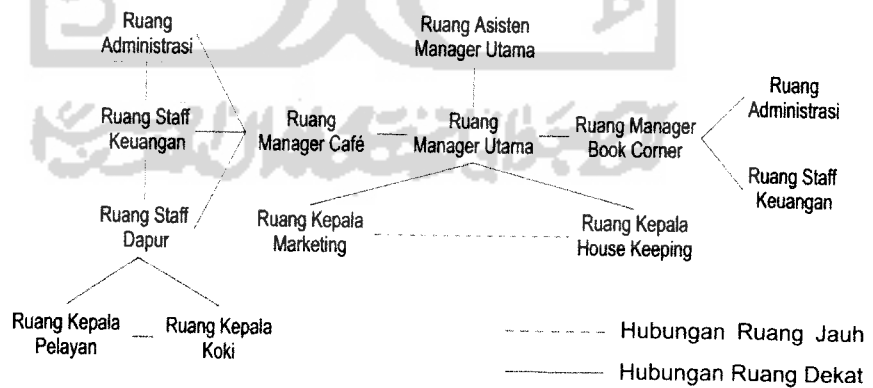


Diagram 25
Pola Hubungan Ruang Manager Utama
Sumber : Analisis



Hubungan Ruang Manager Cafe

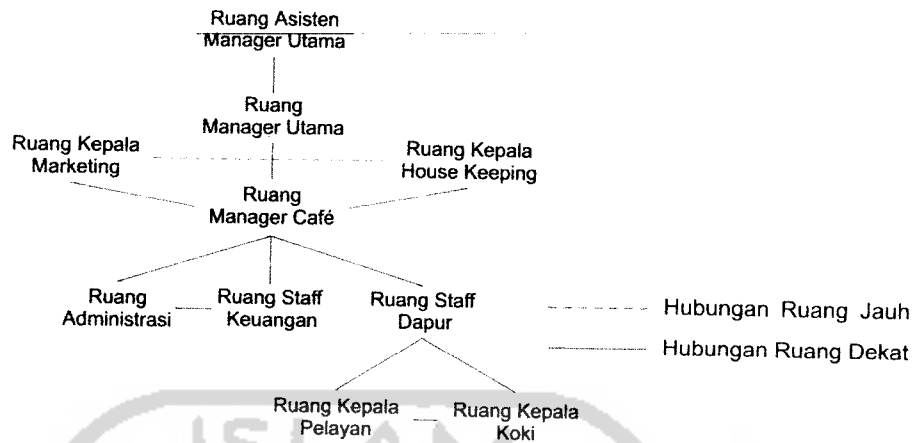


Diagram 26
 Pola Hubungan Ruang Manager Cafe
 Sumber : Analisis

Hubungan Ruang Manager Book Corner

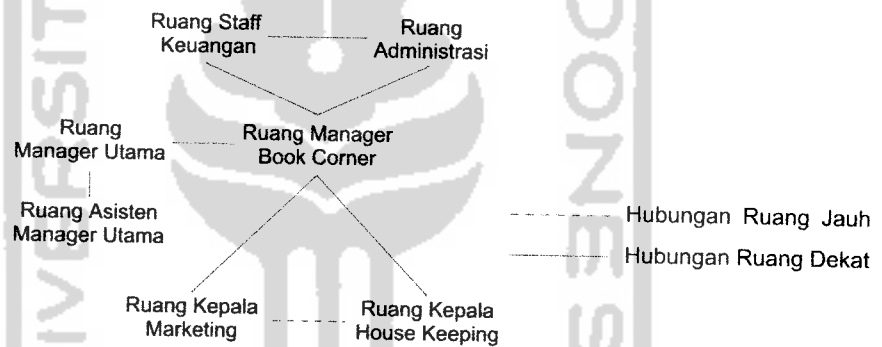


Diagram 27
 Pola Hubungan Ruang Manager Book Corner
 Sumber : Analisis

Hubungan Ruang Administrasi, Staff Keuangan, Marketing Cafe

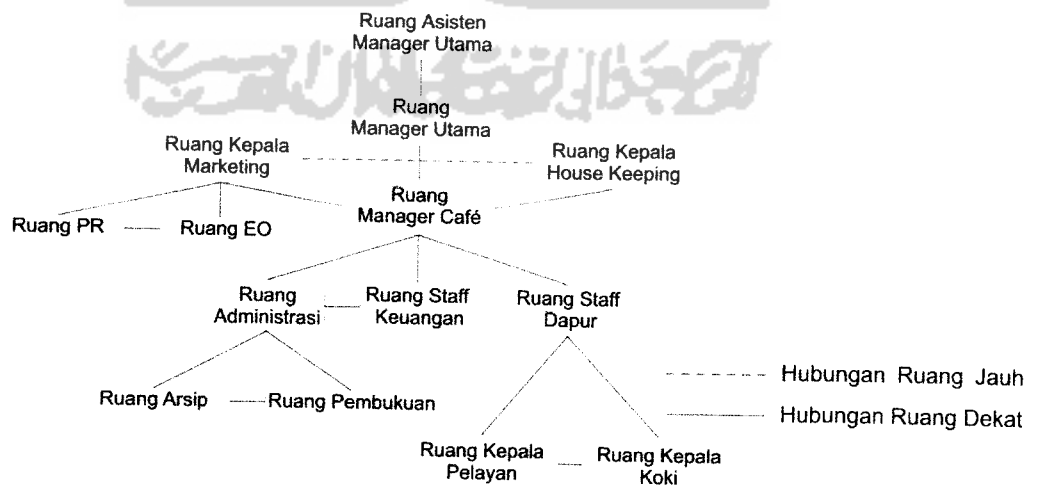


Diagram 28
 Pola Hubungan Ruang Administrasi, Keuangan, Marketing Café
 Sumber : Analisis



Hubungan Ruang Administrasi, Staff Keuangan, Marketing Book Corner

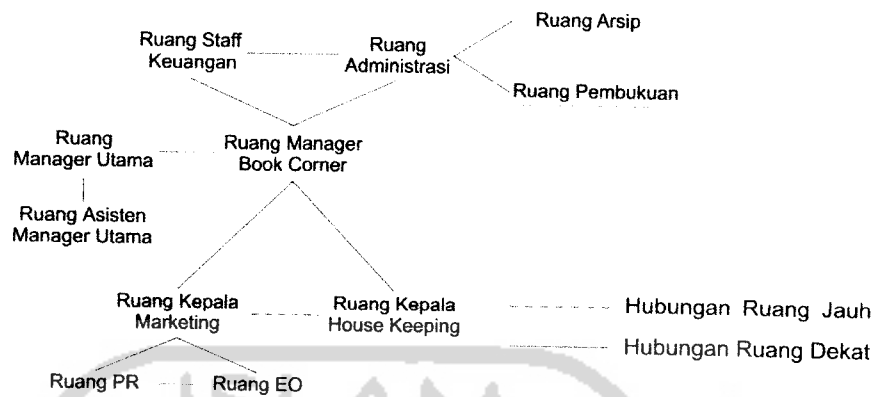


Diagram 29
Pola Hubungan Ruang Administrasi, Keuangan, Marketing Book Corner
Sumber : Analisis

- Pola Hubungan Fungsi Dapur :
Hubungan Ruang Koki dan Pelayan



Diagram 30
Pola Hubungan Ruang Koki dan Pelayan
Sumber : Analisis

Hubungan Ruang Penyimpanan Bahan Makanan dan Minuman

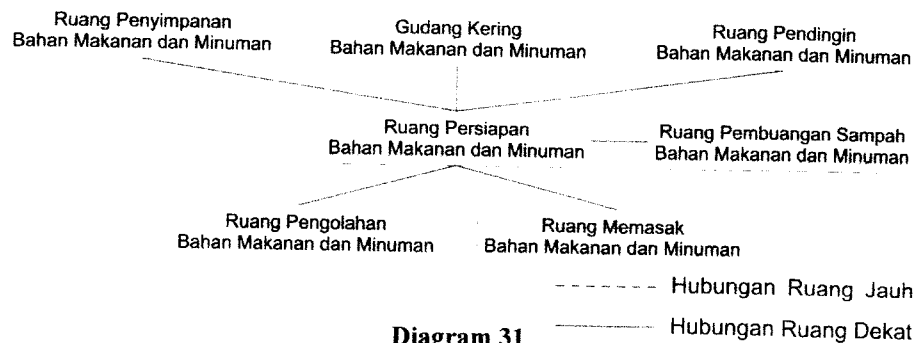


Diagram 31
Pola Hubungan Ruang Penyimpanan Bahan Makanan dan Minuman
Sumber : Analisis



• Pola Hubungan Fungsi House Keeping :

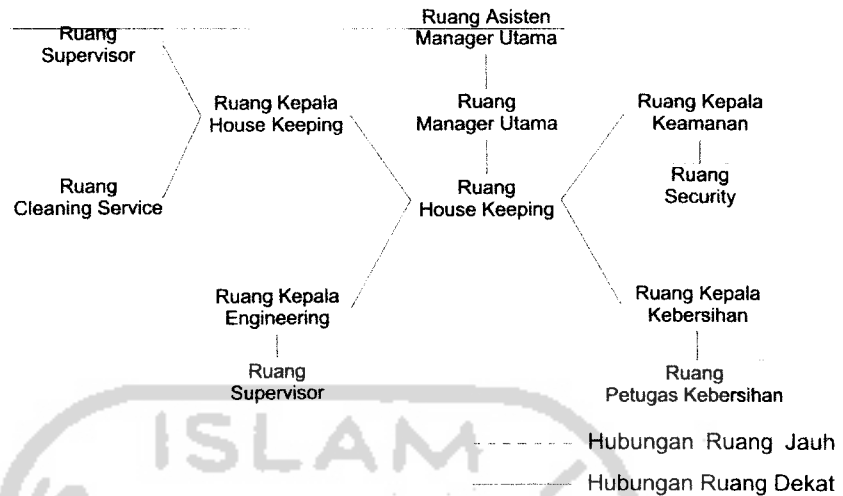


Diagram 32
Pola Hubungan Ruang House Keeping
Sumber : Analisis

3.2 ANALISA BESARAN RUANG

3.2.1 Modul Ruang

1. Hubungan Ruang Utama

• Café

Asumsi untuk 1 set meja dan kursi yang digunakan untuk :

- * 2 orang dengan jumlah kursi 50 buah.

$$1 \text{ set meja dan kursi (2 Orang)} : 1.6 \times 0.6 = 0.96 \text{ m}^2 (48 \text{ m}^2)$$

- * 4 orang dengan jumlah kursi 50 buah.

$$1 \text{ set meja dan kursi (4 Orang)} : 1.6 \times 0.8 = 1.28 \text{ m}^2 (64 \text{ m}^2)$$

Untuk meja bundar membutuhkan ruang gerak lebih banyak, dengan perbedaan sampai 50 cm.

• Book Corner

Asumsi untuk ruang baca baca dengan 1 set meja dan kursi.

- * 1 set meja dan kursi (2 Orang) : $2.2 \times 1.0 = 2.2 \text{ m}^2 (110 \text{ m}^2)$

- * Rak buku : $1.0 \times 1.8 = 1.8 \text{ m}^2$

• Ruang Duduk Out Door

Asumsi untuk 1 set meja dan kursi yang digunakan untuk :

- * 2 orang dengan jumlah kursi 30 buah.



1 set meja dan kursi (2 Orang) : $1.6 \times 0.6 = 0.96 \text{ m}^2$ (28.8 m²)

* 4 orang dengan jumlah kursi 20 buah.

1 set meja dan kursi (4 Orang) : $1.6 \times 0.8 = 1.28 \text{ m}^2$ (25.6 m²)

- Area Business Center

Asumsi untuk area business center dengan retail-retail penjualan sebanyak 4 retail dan galeri ATM sebanyak 5 ATM.

* 1 retail : $6.0 \times 4.0 = 24 \text{ m}^2$ (96 m²)

* Galeri ATM : $1.2 \times 1.2 = 1.44 \text{ m}^2$ (7.2 m²)

- Main Stage

Asumsi untuk 1 set peralatan musik lengkap dengan sound system equalizer.

* Main Stage : $9.0 \times 6.0 = 45 \text{ m}^2$

- Mushola

Asumsi orang melakukan ibadah 15 orang dengan gerak waktu sujud 1.2 m².

- KM/WC

Asumsi banyaknya KM/WC 6 ruang untuk 3 KM/WC pria dan 3 KM/WC wanita dengan :

* 1 KM/WC : $1.2 \times 1.5 = 1.8 \text{ m}^2$ (10.8 m²)

- Ruang rapat

Asumsi untuk 15 orang pengelola dengan 1 set meja rapat dan kursi.

* 1 set meja dan kursi (15 Orang) : $3.3 \times 1.7 = 5.61 \text{ m}^2$ (84.15 m²)

2. Hubungan Ruang Pengelola

- Ruang manager utama

Asumsi ruang manager dengan adanya ruang tamu manager.

* Ruang manager : $8.0 \times 6.0 = 48 \text{ m}^2$

- Ruang manager café

Asumsi ruang manager café dengan adanya ruang tamu manager café.

* Ruang manager cafe : $6.0 \times 6.0 = 36 \text{ m}^2$



- Ruang manager book corner
Asumsi ruang manager book corner dengan adanya ruang tamu manager book corner.
 - * Ruang manager book corner : $6.0 \times 6.0 = 36 \text{ m}^2$
- Ruang asisten manager utama
 - * Ruang asisten manager utama : $4.0 \times 4.0 = 16 \text{ m}^2$
- Ruang administrasi
Asumsi untuk 2 orang karyawan administrasi.
 - * Ruang administrasi : $4.8 \times 5.0 = 24 \text{ m}^2$
- Ruang staff keuangan
Asumsi untuk 2 orang karyawan keuangan.
 - * Ruang staff keuangan : $4.8 \times 5.0 = 24 \text{ m}^2$
- Ruang marketing
Asumsi untuk 2 orang karyawan marketing.
 - * Ruang marketing : $4.8 \times 5.0 = 24 \text{ m}^2$
- Ruang kepala dapur
Asumsi untuk 2 orang karyawan (kepala koki dan kepala pelayan).
 - * Ruang kepala dapur : $4.8 \times 5.0 = 24 \text{ m}^2$
- KM/WC
Asumsi banyaknya KM/WC 4 ruang untuk 2 KM/WC pria dan 2 KM/WC wanita dengan :
 - * 1 KM/WC : $1.2 \times 1.5 = 1.8 \text{ m}^2 (7.2 \text{ m}^2)$

3. Hubungan Ruang Dapur

- Ruang pantry
Asumsi dengan 2 tier convection oven, 2 ring boiling top, 1 food mixer, 1 refrigerator, 1 sink, 1 hand basin, 1 multitier rocks, bench, extractor canopy.
 - * Ruang pantry : $2.9 \times 4.0 = 11.6 \text{ m}^2$
- Ruang cuci
Asumsi dengan 2 sink, 1 storage racks, 1 panwashing machine.



- * Ruang cuci : $2.0 \times 4.0 = 8.0 \text{ m}^2$
- Ruang persiapan dan penyimpanan bahan makanan
Asumsi dengan 1 wastel disposal, 1 sink, bench, 1 hand basin, vegetable and meet preparation, refrigeration.
 - * Ruang persiapan dan penyiapan : $2.4 \times 5.2 = 12.48 \text{ m}^2$
- Ruang loading dock
Asumsi untuk aktivitas menurunkan barang dengan mobil (jenis box = $2.97 \times 4.90 +$ buka pintu).
 - * Ruang loading dock : $3.5 \times 5.5 = 19.25 \text{ m}^2$
- KM/WC
Asumsi banyaknya KM/WC 6 ruang untuk 3 KM/WC pria dan 3 KM/WC wanita dengan :
 - * 1 KM/WC : $1.2 \times 1.5 = 1.8 \text{ m}^2$ (10.8 m^2)
- 4. Hubungan Ruang House Keeping**
- Ruang kepala engineering
Asumsi untuk 2 orang karyawan.
 - * Ruang kepala engineering : $4.0 \times 5.0 = 20 \text{ m}^2$
- Ruang kepala house keeping
Asumsi untuk 2 orang karyawan.
 - * Ruang kepala hk : $4.0 \times 5.0 = 20 \text{ m}^2$
- Ruang keamanan
Asumsi untuk 2 orang security.
 - * Ruang security : $2.5 \times 2.5 = 5 \text{ m}^2$
- Ruang kebersihan
Asumsi untuk penyimpanan alat-alat.
 - * Ruang kebersihan : $2.0 \times 2.0 = 4 \text{ m}^2$
- Ruang genset
 - * Ruang genset : 50 m^2 (standart ruang)
- Gudang
Asumsi penyimpanan barang-barang yang rusak atau tidak terpakai.



* Gudang : $6.0 \times 6.0 = 36 \text{ m}^2$

5. Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang

• Parkir mobil

Asumsi pengunjung yang membawa mobil 20 dengan standart mobil 12.5 m^2 .

* Area parkir mobil : $20 \times 12.5 = 250 \text{ m}^2$

• Parkir motor

Asumsi pengunjung yang membawa motor 50 dengan standart motor 2 m^2 .

* Area parkir motor : $50 \times 2 = 100 \text{ m}^2$

3.2.2 Besaran Ruang

1. Hubungan Ruang Utama

| Jenis Ruang | Sifat Ruang | Kapasitas | Jumlah Ruang | Luas Standart (m ²) | Luas Ruang (m ²) |
|----------------------|-------------|--------------------|--------------|---------------------------------|------------------------------|
| Café | Publik | 2 Orang (50 kursi) | 1 | 0,96 | 48 |
| Book Corner | Publik | 4 Orang (50 kursi) | 1 | 1,28 | 64 |
| | | 2 Orang | 1 | 2,2 | 110 |
| Ruang Duduk Out Door | Publik | 1 Rak buku | 1 | 1,8 | 1,8 |
| | | 2 Orang (30 kursi) | 1 | 0,96 | 28,8 |
| Area Business Center | Publik | 4 Orang (20 kursi) | 1 | 1,28 | 25,6 |
| | | 4 Orang | 4 | 24 | 96 |
| Galeri ATM | Publik | 1 Orang | 5 | 1,44 | 7.2 |
| Ruang Seminar | Publik | 15 Orang | 1 | 5.61 | 84.15 |
| Main Stage | Publik | | 1 | 45 | 45 |
| Mushola | Publik | 15 Orang | 1 | 1,2 | 1,2 |
| KM/WC | Servis | 6 Orang | 6 | 1,8 | 10,8 |
| JUMLAH | | | | | 454.35 |

2. Hubungan Ruang Pengelola

| Jenis Ruang | Sifat Ruang | Kapasitas | Jumlah Ruang | Luas Standart (m ²) | Luas Ruang (m ²) |
|---------------------------|-------------|-----------|--------------|---------------------------------|------------------------------|
| Ruang Manager Utama | Privat | 1 Orang | 1 | 48 | 48 |
| Ruang Manager Café | Privat | 1 Orang | 1 | 36 | 36 |
| Ruang Manager Book Corner | Privat | 1 Orang | 1 | 36 | 36 |
| Ruang Asisten Manager | Privat | 1 Orang | 1 | 16 | 16 |
| Ruang Administrasi | Privat | 2 Orang | 1 | 24 | 24 |
| Ruang Staff Keuangan | Privat | 2 Orang | 1 | 24 | 24 |
| Ruang Marketing | Privat | 2 Orang | 1 | 24 | 24 |
| Ruang Kepala Dapur | Privat | 2 Orang | 1 | 24 | 24 |
| KM/WC | Servis | 4 Orang | 4 | 1,8 | 7,2 |
| JUMLAH | | | | | 239,2 |

3. Hubungan Ruang Dapur

| Jenis Ruang | Sifat Ruang | Kapasitas | Jumlah Ruang | Luas Standart (m ²) | Luas Ruang (m ²) |
|---|-------------|-------------------|--------------|---------------------------------|------------------------------|
| Ruang Pantry | Servis | | 1 | 11,6 | 11,6 |
| Ruang Cuci | Servis | | 1 | 8 | 8 |
| Ruang Pensiapan dan Penyimpanan Bahan Makanan | Servis | | 1 | 12,48 | 12,48 |
| Ruang Loading Dock | Servis | 1 Mobil jenis Box | 1 | 19,25 | 19,25 |
| KM/WC | Servis | 6 Orang | 6 | 1,8 | 10,8 |
| JUMLAH | | | | | 62,13 |



4. Hubungan Ruang House Keeping

| Jenis Ruang | Sifat Ruang | Kapasitas | Jumlah Ruang | Luas Standart (m ²) | Luas Ruang (m ²) |
|----------------------------|-------------|-----------|--------------|---------------------------------|------------------------------|
| Ruang Kepala Engineering | Privat | 2 Orang | 1 | 20 | 20 |
| Ruang Kepala House Keeping | Privat | 2 Orang | 1 | 20 | 20 |
| Ruang Keamanan | Servis | 2 Orang | 1 | 5 | 5 |
| Ruang Kebersihan | Servis | | 1 | 4 | 4 |
| Ruang Genset | Privat | | 1 | 50 | 50 |
| Gudang | Servis | | 1 | 36 | 36 |
| JUMLAH | | | | | 135 |

5. Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang

| Jenis Ruang | Sifat Ruang | Kapasitas | Jumlah Ruang | Luas Standart (m ²) | Luas Ruang (m ²) |
|---------------|-------------|-----------|--------------|---------------------------------|------------------------------|
| Parkir Mobil | Servis | 20 Mobil | 1 | 250 | 250 |
| Parkir Motor | Servis | 50 Motor | 1 | 100 | 100 |
| JUMLAH | | | | | 350 |

Total Luas Ruang

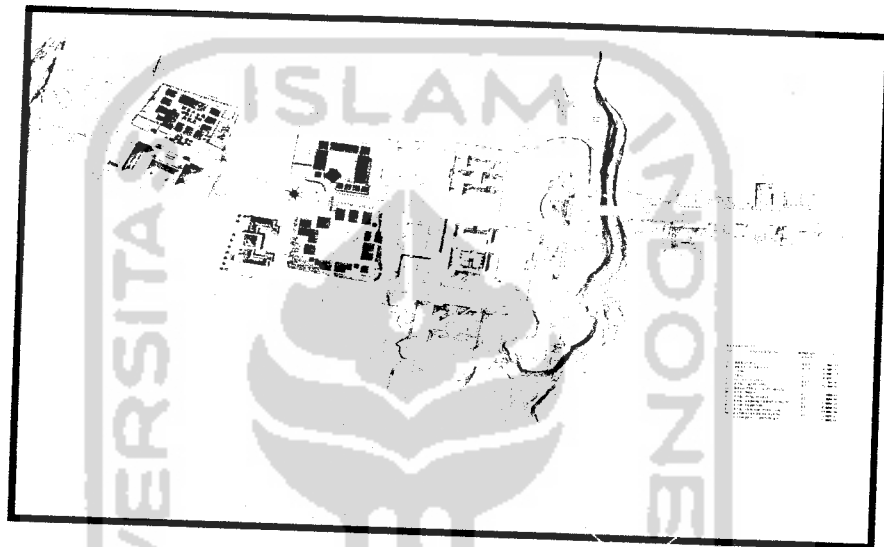
| Fungsi Kegiatan | Luas (m ²) |
|------------------------------|------------------------|
| Hubungan Ruang Utama | 454,35 |
| Hubungan Ruang Pengelola | 239,2 |
| Hubungan Ruang Dapur | 62,13 |
| Hubungan Ruang House Keeping | 135 |
| Hubungan Fasilitas Penunjang | 350 |
| LUASAN TOTAL | 1240,68 |



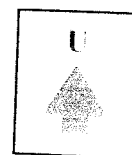
3.3 ANALISA LOKASI SITE

3.3.1 Lokasi Site

Lokasi site berada di lingkungan Kampus terpadu UII, tepat disebelah barat Gedung Rektorat. Di lokasi site ini sudah ada sarana penunjang disekitar site (fasilitas kesehatan, olahraga, tempat ibadah, kantin terpadu, taman kampus) serta aksesibilitas mudah yang akan memberikan nilai yang positif terhadap Student Café.

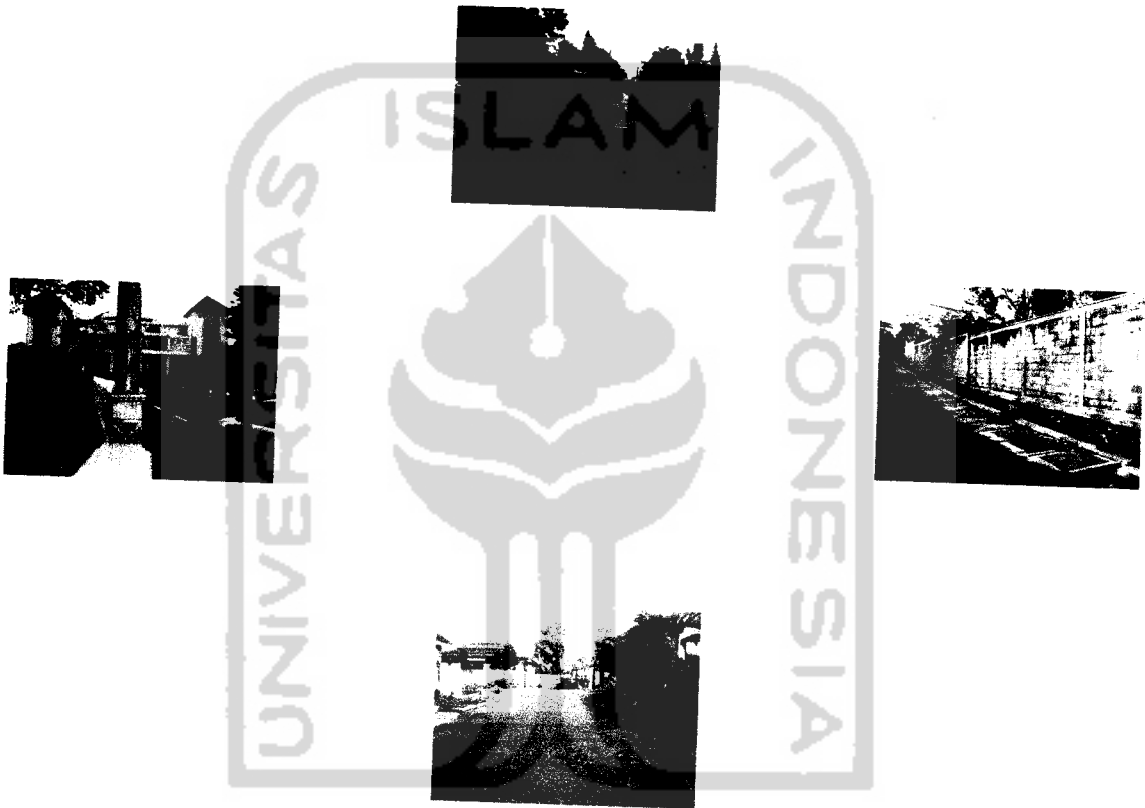


Gambar 33
Lokasi Site proyek Student Cafe
Sumber : KPK UII



Student Café mempunyai batasan-batasan, yaitu :

- Sebelah Utara : Jalan Utama Kampus UII
- Sebelah Timur : Lahan Batas UII
- Sebelah Selatan : Jalan Kampung
- Sebelah Barat : Area Kampus UII (Masjid Ulil Albab)



Gambar 34
Foto Keadaan Lingkungan Site proyek Student Cafe
Sumber : Pribadi

3.3.2 Potensi dan Masalah Dalam Aspek Teknis

1. Arsitektur

Pada saat ini lingkungan di sekitar kampus terpadu UII relatif masih sangat rendah kepadatan bangunannya. Satu-satunya bangunan perkantoran yang dari segi arsitekturalnya cukup dominan penampilannya adalah Kantor Pusat Pendidikan dan Latihan Bank Rakyat Indonesia. Dengan adanya kampus terpadu UII diharapkan dapat merespon energi

arsitekturalnya yang kuat, sehingga mendorong munculnya bangunan-bangunan komersial berskala kecil disekitar lingkungan kampus terpadu UII.

2. Sarana Prasana

Wilayah perencanaan dilalui oleh jalan Kaliurang yang merupakan akses penting dalam menghubungkan kota Jogjakarta dengan Wisata Kaliurang. Jalan ini berfungsi sebagai kolektor primer dan berstatus jalan kabupaten.

Jalan Kaliurang mempunyai lebar 6 meter, sementara volume kendaraan di jalan ini semakin bertambah setiap saat. Hal ini dapat dirasakan pada saat pukul 07.30 – 08.00 dan pukul 12.00 – 13.00.

Jenis sarana transportasi yang melintasi wilayah lingkungan kampus terpadu UII hanya berupa angkutan umum antar kota (kodya Jogjakarta – Kaliurang) dan beraneka macam kendaraan pribadi, baik itu motor maupun mobil. Angkutan umum yang melintasi wilayah ini berupa bis dan angkutan niaga (colt).

3. Tapak

Area lingkungan kampus terpadu UII terletak di Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman dengan keadaan tanah yang beberapa bagiannya berbukit-bukit. Tanah dengan kemiringan di bawah 8 %¹ merupakan daerah yang layak dibangun. Sedangkan tanah dengan kemiringan di atas 8 % dianggap tidak layak untuk dibangun karena akan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Pada lingkungan kampus terpadu UII terdapat 3 sungai yaitu Sungai Blolen (sungai tersebut bercabang 2) yang berada di sebelah Timur dan bagian tengah, serta Sungai Pelang yang berada di sebelah Barat.

3.3.3 Potensi dan Masalah Dalam Aspek Lingkungan

1. Tata Ruang Makro

¹ Rencana Induk Pengembangan Kampus Terpadu UII



Pembangunan kampus terpadu UII akan terus berkembang, mengandung keuntungan bagi lingkungan itu sendiri, karena dapat menjadi pemimpin atau pusat orientasi bagi pengembangan daerah sekitarnya.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam Rencana Bagian Wilayah Kota untuk daerah tersebut, terutama sehubungan dengan kegiatan kampus, antara lain :

- a) Penentuan kerangka tata ruang yang berupa jalur-jalur jalan dan nodes kegiatan strategis.
- b) Peruntukan dari tanah bagi kegiatan-kegiatan pelayanan masyarakat (pertokoan, perdagangan, fasilitas sosial), perlu diintegrasikan dengan kebutuhan pelayanan bagi kampus terpadu UII.
- c) Perlu dipikirkan jalan masuk ke kampus melalui jalan lain selain jalan utama dari jalan Kaliurang, agar dapat dicapai dengan mudah dan dekat dari segala arah.

Dalam RUTRD, wilayah perencanaan termasuk daerah pengaruh Sub Wilayah Pengembangan III yang berpusat di Kota Pakem memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pendukung Wisata Pegunungan Kaliurang. Sedangkan berdasarkan pembagian Satuan Kawasan Pengembangan (SKP), wilayah perencanaan termasuk SKP VII dengan karakteristik wilayah yang perlu dilindungi dan merupakan kawasan strategis tumbuh lambat.²

2. Tata Ruang Kawasan UII

Kawasan UII adalah kawasan yang terletak di sekitar lingkungan kampus terpadu UII yaitu Kecamatan Ngemplak, Kecamatan Pakem, Kecamatan Ngaglik. Dusun-dusun yang berada di sekitar lingkungan ini adalah Dusun Candikarang Kecamatan Ngaglik, Dusun Degolan Kecamatan Ngemplak, Dusun Turgogede Kecamatan Pakem.

Secara fisik dasar, kawasan UII ini dibatasi oleh Sungai Pelang di sebelah Barat, Kampung Besi di sebelah Selatan, Jalan Kaliurang di

² Ibid 1 Bab III



Timur dan Dusun Kledokan di Utara. Tata guna lahan didominasi oleh tanah tegal atau pertanian lahan kering dan permukiman. Tanah tegal terletak di sebelah Barat dan permukiman terkonsentrasi di Selatan dan Utara. Di Timur tapak UII terdapat perumahan yang cukup besar yaitu Perumahan IDI dan Perumahan Pamungkas.

Pencapaian yang ada dapat terakses dengan baik. Jalan utama yang berfungsi sebagai jalan kolektor adalah Jalan Kaliurang dengan lebar jalan 6 meter. Pencapaian alternatif dari dan ke UII dapat dicapai dari Barat melalui jalan Monumen Jogja Kembali (lewat daerah tentara pelajar) ke Utara melalui jalan melingkar dan akan menembus Dusun Kledokan hingga Jalan Kaliurang. Jalan ini dapat dikembangkan sebagai jalan alternatif menuju UII dari Jogjakarta sebelah Barat.

Dari tata guna lahan secara makro, kawasan UII dan sekitarnya adalah kawasan lindung bawahan dengan fungsi sebagai daerah peresapan air. Dengan demikian perlu adanya pengolahan tata guna lahan secara konservatif.

3. Tapak Kampus Terpadu UII

Meskipun kampus terpadu UII terletak di luar kota, namun daerah itu cukup mudah dicapai karena prasarana jalan sudah memadai.

Daerah Umbulmartani merupakan daerah yang gersang dan kering, di sebelah Timur agak berbukit-bukit, di sebelah Barat cukup rata dan tidak baik untuk pertanian. Karena daerah ini sudah agak tinggi ± 300 meter, maka udaranya cukup sejuk.

Lokasi ini sangat ideal untuk adanya lembaga pendidikan maupun fasilitas pendukung kampus, karena :

- Jauh dari keramaian kota.
- Udara lebih sejuk daripada di dalam kota.
- Berbukit-bukit akan menambah keindahan tata bangunan.
- Perluasan masih memungkinkan



Sementara kendala pada lokasi ini adalah sulitnya penyediaan air.³

4. Lingkungan Sosial

Universitas berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan pusat pengembangan kebudayaan. Sesuai dengan Tri Dharma, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Maka universitas bukanlah suatu masyarakat tertutup yang terpisah dengan masyarakat luas, akan tetapi harus akrab dan terbuka serta senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat umum.

Masyarakat setempat dapat mengambil keuntungan dari adanya kampus terpadu UII, yaitu :

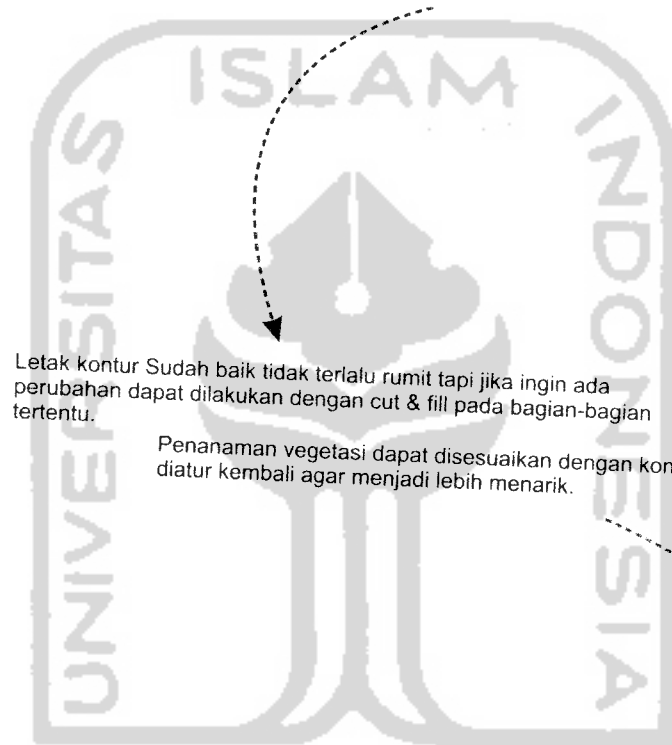
- Masyarakat akan memperoleh pendapatan dengan membuka tempat pemondokan bagi mahasiswa.
- Fasilitas umum akan berkembang, seperti rumah makan, café dan bank.

³ Ibid I Bab III



3.3.4 Analisa Tata Ruang Luar (Analisa Tapak)

- Analisa Kontur



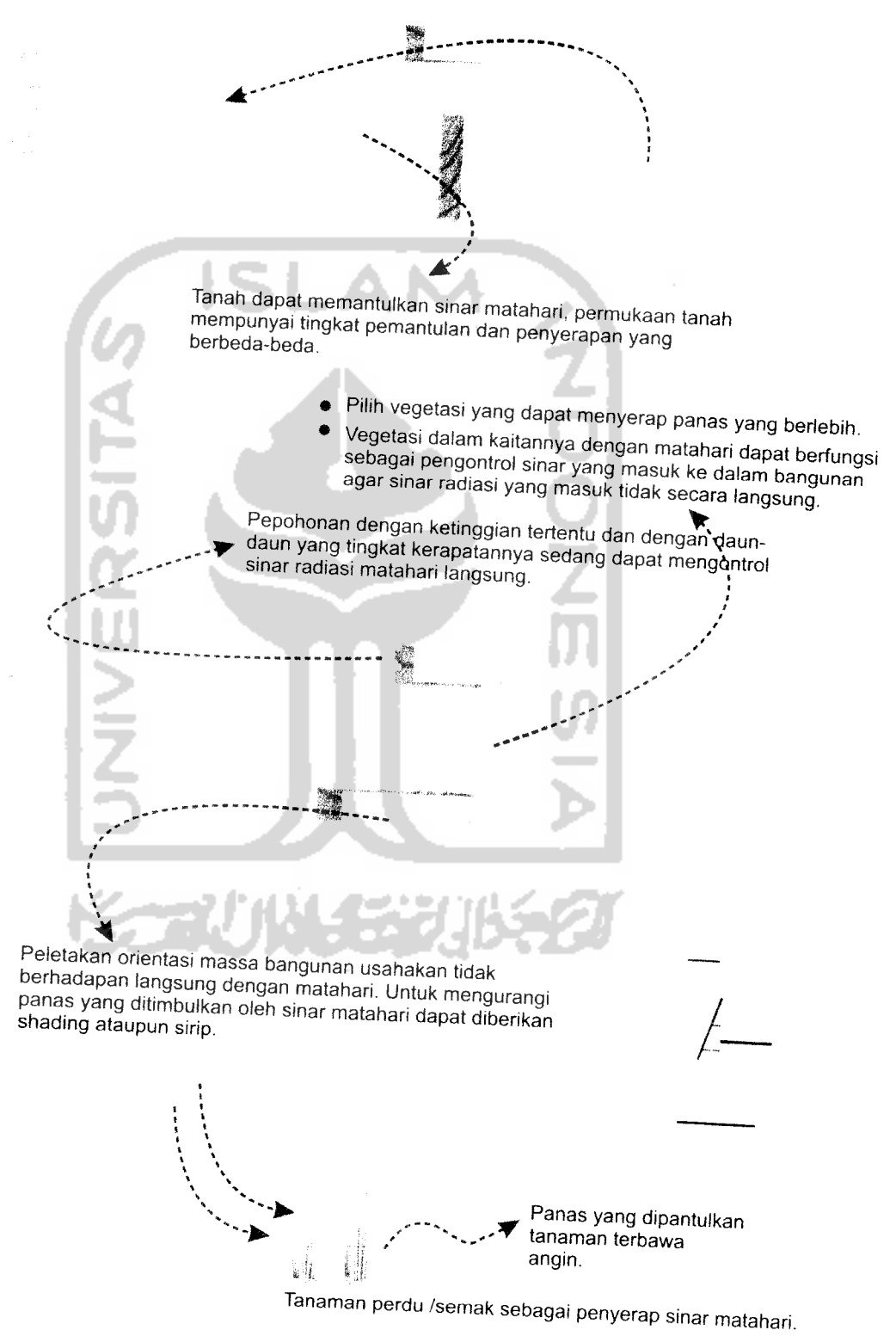
Letak kontur Sudah baik tidak terlalu rumit tapi jika ingin ada perubahan dapat dilakukan dengan cut & fill pada bagian-bagian tertentu.

Penanaman vegetasi dapat disesuaikan dengan kontur yang ada, tapi dapat diatur kembali agar menjadi lebih menarik.

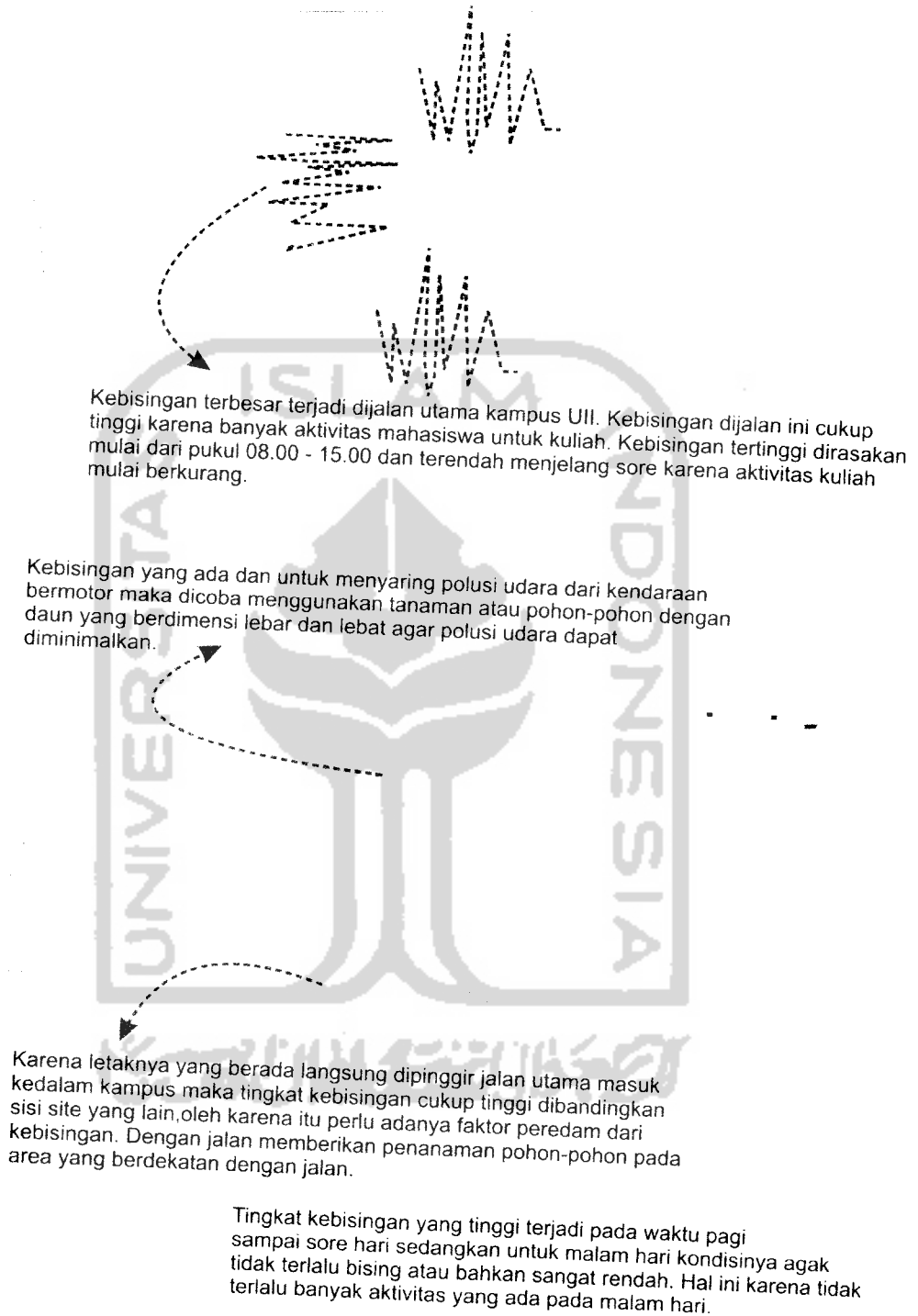
Perlu adanya suatu pengolahan permukaan tanah atau kontur terutama pada bagian-bagian tertentu.



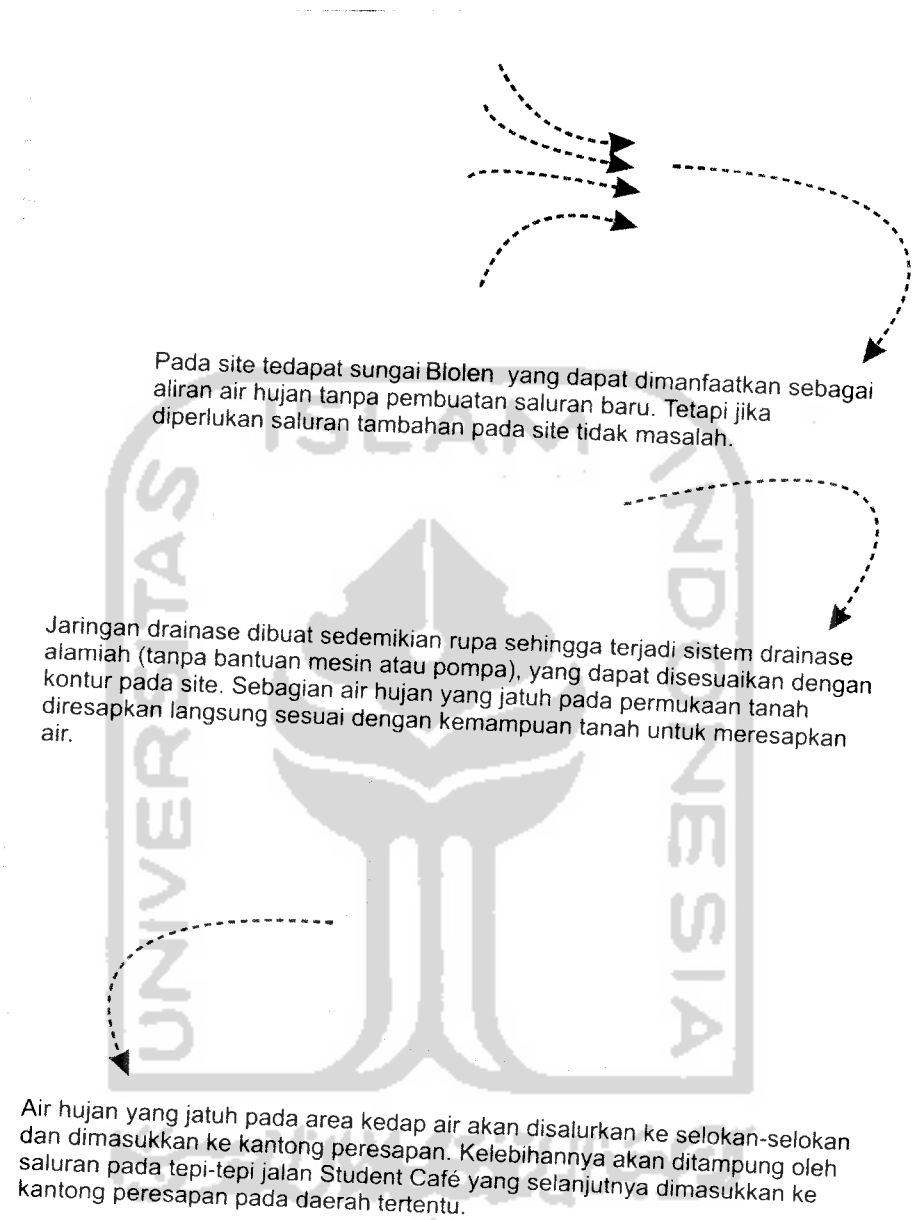
• Analisa Matahari



• Analisa Kebisingan



• Analisa Drainase



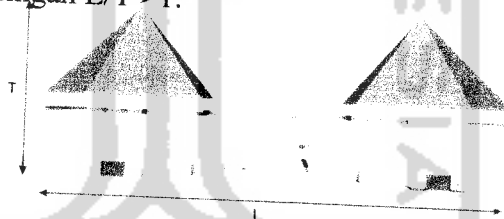
3.4 ANALISA ELEMEN RUANG MODERN MINIMALIS

Kegiatan yang bermacam-macam dalam satu wadah bangunan Student Café, yang membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk menunjang kegiatan dan aktivitas yang berlangsung didalamnya. Untuk mencapai suasana ruang yang diinginkan dapat dicapai dengan :

a) Proporsi ruang

Proporsi sangat erat dengan skala dan ukuran. Proporsi ruang sebagai perbandingan ukuran yang seimbang sebuah ruangan yang akan mempengaruhi psikologis seseorang. Ada 3 skala ruangan yang menjadi pilihan ruang untuk mengungkapkan karakter ruang yang diinginkan, yaitu :

- Intim : kesan yang ditimbulkan adalah kesan keakraban, dengan perbandingan $L/T < 1$.
- Normal/manusiawi : kesan yang ditimbulkan adalah kesan biasa-biasa saja atau normal, dengan perbandingan $L/T = 1$.
- Monumental : kesan yang ditimbulkan adalah agung dan kokoh, dengan perbandingan $L/T > 1$.



Gambar 41
Proporsi Ruang
Sumber : Pribadi

b) Pengkondisian ruang

- Pencahayaan alami, agar pemakaian energi listrik pada Student Café dapat diminimalkan maka digunakan pencahayaan alami seoptimal mungkin pada siang hari tanpa mengganggu kenyamanan thermal ruangan. Pemberian inner court pada bangunan utama Student Café dapat mengoptimalkan pencahayaan pada siang hari. Cahaya didapat berupa pantulan sinar matahari yang berpengaruh



pada karakter dan bentuk bukaan, berupa jendela, dinding transparan (kaca bening, kaca putih dan glass block).

- Pencahayaan buatan, digunakan pada malam hari dan untuk ruang-ruang yang tidak terkena pantulan sinar matahari secara optimal pada siang hari pada waktu mendung maupun hujan. Tanpa pencahayaan, bangunan akan terasa membosankan dan tidak bernyawa. Sifat dari pencahayaan itu sendiri ada 2, yaitu **statis** dan **dinamis**. Pencahayaan yang ada kebanyakan bersifat statis. Perbedaan suasana dapat dicapai melalui permainan warna dari bola lampu atau dari kap lampu. Warna kuning memberikan kesan hangat, akrab dan romantis. Warna putih memberikan kesan luas dan modern. Pencahayaan dinamis dapat dilihat dari pergerakan dan permainan perubahan warna secara berkala dengan menggunakan teknologi komputer. Teknologi ini sering dipasang pada bagian depan bangunan agar menjadi focal point dan dapat terlihat dari jarak jauh. Karakter cahaya buatan mempunyai kesan sangat penting di malam hari. Jenis lampu spot mengesankan kesan anggun, lampu dinding mengesankan kesan romantis, lampu taman mengesankan sebagai pengarah.

c) *Material*

Material merupakan salah satu elemen yang penting dalam menciptakan suatu kesan bangunan. Jenis bangunan dapat terlihat dari material yang digunakan, apakah itu material tradisional, modern ataupun kombinasi.

- Material struktur : menggunakan baja dan beton.
- Material dinding : menggunakan kaca khusus dan metal decorative dari zinalume. Material untuk sebagian dinding ekterior dan interior Student Café akan menggunakan dinding metal decorative karena tahan terhadap cuaca panas maupun hujan. dan untuk material kaca akan menggunakan kaca khusus yang dapat

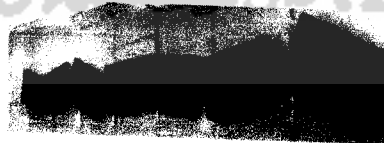


mereduksi panas hingga 90 %. Penggunaan material pada Student Café disesuaikan dengan kebutuhan ruang dan kondisi yang ada.

- Material lantai : menggunakan keramik dan vinyl. Untuk material yang digunakan di Student Café adalah material lantai dengan teknologi tinggi dan cepat dalam proses pengerjaan.
- Material bukaan : menggunakan alumunium, stainless steel, kaca khusus. Penggunaan material alumunium dan stainless steel digunakan untuk rangka bukaan karena tahan lama terhadap cuaca panas dan hujan dan kaca khusus untuk elemen bukaan.
- Finishing material : menggunakan sistem coating dan cat. Sistem coating sebagai finishing material pada dinding eksterior dan sistem cat pada dinding interior.

d) *Graphic environment*

Merupakan bagian dari elemen pembentuk ruang yang modern. Dimana graphic environment adalah bagian dari street picture. Perencanaan graphic environment pada Student Café haruslah yang baik dan terpadu yang dapat memperkuat konsep Student Café dalam menciptakan suasana. Bentuk graphic environment dapat berupa papan petunjuk arah, peta interior Student Café, permainan lampu. Perencanaan graphic environment yang baik harus informatif dan fungsional, mampu menyampaikan pesan ke pengunjung Student Café dalam bentuk dan desain yang cantik secara visual melalui permainan warna.



Gambar 35
Graphic Enviroment
Sumber : Pribadi

e) *Warna*

Pengolahan warna pada ruangan akan memberikan kesan ruangan itu sendiri. Warna-warna dinding maupun furniture yang melengkapinya akan memberikan tema dari ruang itu sendiri. Warna dinding dan

elemen pembentuk pada Student Café akan disesuaikan dengan tema edukatif, dimana menggunakan warna-warna yang dapat menambah gairah dalam belajar sekaligus santai. Warna memberikan ekspresi kepada manusia yang melihatnya.

- Warna kuning mempunyai karakter bebas dan ceria.
- Kuning dan hijau mempunyai karakter tenang dan menyegarkan.
- Hijau mempunyai karakter tenang dan ramah.
- Hijau dan biru mempunyai karakter angkuh dan mantap.
- Biru mempunyai karakter keras dan dingin.
- Ungu mempunyai karakter tinggi dan ekstrem.
- Merah mempunyai karakter berani.

f) Furniture

Furniture modern minimalis ini kaidah desain arsitektur modern, juga diilhami dari filsafat modern yang jujur dan tidak banyak berornamentasi. Kesan furniture yang clean, simple dan tanpa hiasan berlebihan adalah ciri khas dari furniture bergaya modern minimalis. Dengan latar belakang ruang-ruang dengan desain modern, desain furniture modern dapat berpadu dengan baik. Pada penggunaan furniture Student Café, warna dan bentuk akan disesuaikan dengan warna dinding dan lantai sehingga dapat terpadu dengan serasi.

3.5 ANALISA FASADE BANGUNAN MODERN MINIMALIS

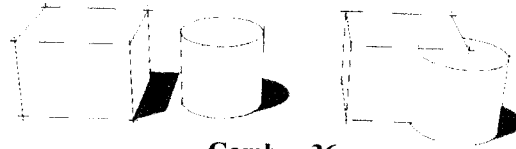
Untuk memperkuat tema dari modern minimalis dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu :

a. Keterpaduan (Unity)

Keterpaduan berarti tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Gaya modern banyak dirancang dengan bentuk-bentuk geometris. Bentuk geometris yang sangat sederhana seperti kubus, bola dan silinder. Gaya modern minimalis pada arsitektur yang sedang trendy saat ini menerapkan bentuk massa kubus atau berbentuk kotak yang terdiri dari garis lurus berkesan simpel dan bersih.



Keindahannya terpancar dari komposisi dan proporsi yang tepat. dengan furnitur yang berkesan serupa.



Gambar 36

Unity

Sumber : Pribadi

b. Irama

Irama pada fasade bangunan modern minimalis banyak permainan pada garis vertikal dan horizontal. Permainan garis ini dapat diaplikasikan pada beberapa bagian di Student Café. Bukan hanya itu, bangunan dengan aksesoris garis-garis vertikal dan horizontal ini biasanya lebih banyak menggunakan material yang berasal dari batu-batuan atau semen dan pasir. Keberadaan ornamen dengan bentuk vertikal maupun horizontal ini dapat memberikan kesan tinggi dan lapang pada bangunan. Contoh : Bangunan dengan luas lebih kurang 100–150 meter persegi akan terkesan lapang dengan aplikasi garis horizontal pada pagar bagian depannya. Penggunaan garis horizontal atau vertikal juga berfungsi untuk memberikan kesan tinggi. Permainan garis horizontal yang didesain dari material semen pada pintu masuk menjadikan bangunan terlihat lebih tinggi.

c. Warna

Warna sangat berpengaruh terhadap persepsi psikologis manusia. Khususnya pada Student Cafe yang berfungsi sebagai tempat belajar, rekreasi maupun relaksasi. Permainan warna pada fasade bangunan berfungsi untuk membantu menciptakan suasana. Selain itu warna juga berpengaruh terhadap besar kecilnya penyerapan panas oleh bangunan. Warna-warna yang cerah memiliki tingkat reflektifitas yang tinggi sehingga sangat baik digunakan untuk finishing dinding eksterior pada bangunan modern.

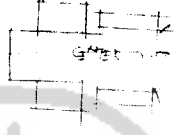


3.6 ANALISA BENTUK STUDENT CAFE

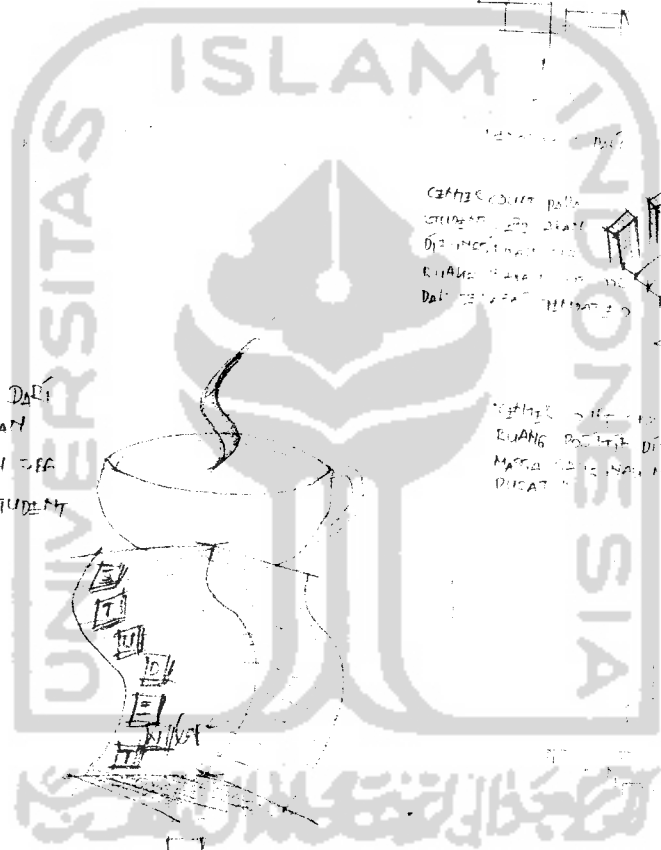
Café berasal dari kata "caffeine" yang berarti kopi.



UNTUK BENTUK DARI CAFE UTAMA
 ADALAH BENTUK LINGKAR DENGAN BENTUK
 DARI KANTOR



CENTER DARI CAFE UTAMA
 PADA LINGKARAN DENGAN BENTUK
 DARI FAKULTAS DAN
 CAFE UTAMA



UNTUK BENTUK DARI
 CANGKUP KOPIL AKAN
 DITUMBUH BENTUK DARI
 "IDEAL" DARI "STUDENT
 CAFE"



CENTER DARI PADA
 CANGKUP KOPIL DARI
 DITUMBUH BENTUK DARI
 "IDEAL" DARI "STUDENT
 CAFE"



CENTER DARI PADA
 CANGKUP KOPIL DARI
 DITUMBUH BENTUK DARI
 "IDEAL" DARI "STUDENT
 CAFE"

CENTER DARI PADA "STUDENT CAFE"
 MELUBANGI BENTUK DARI
 BUKU YA DITUMBUH BENTUK DARI
 BUKU TIDAK ADA LINGKAR
 DITUMBUH



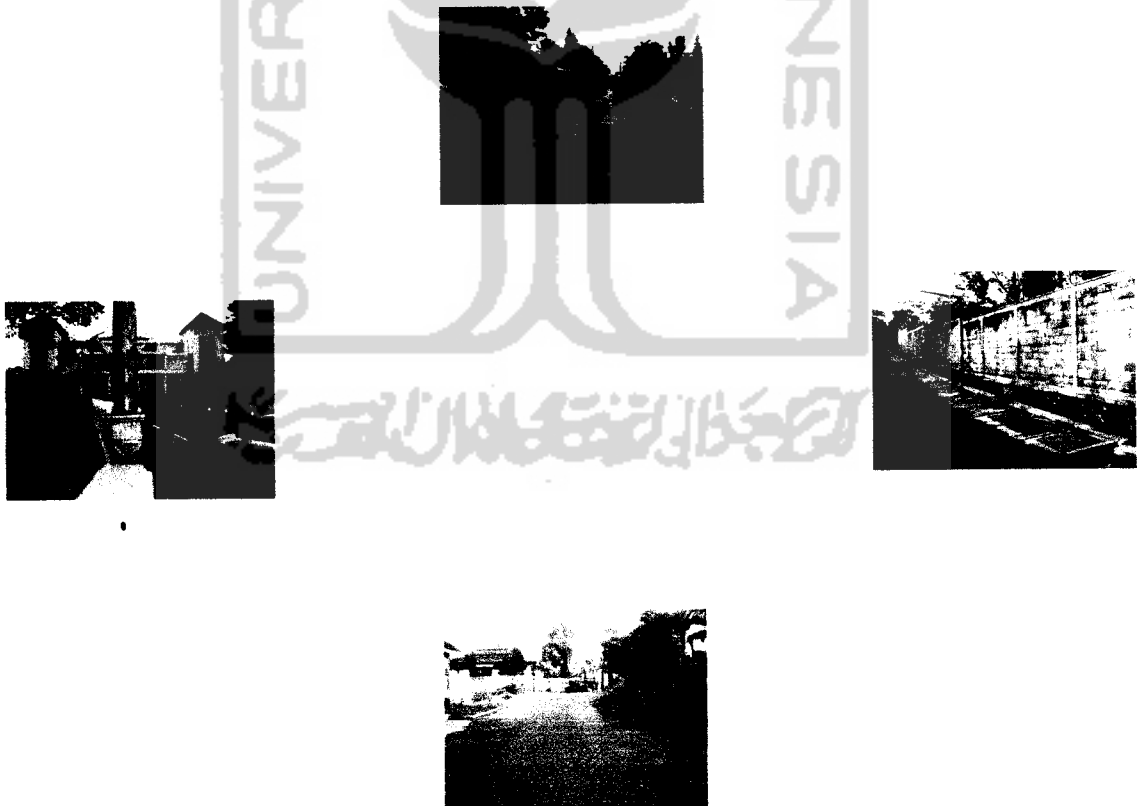
BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 KONSEP SITE

Untuk pemilihan lokasi site disesuaikan dengan karakter dari kampus terpadu UII, yaitu sebagai daerah pendidikan. Kawasan terpadu UII sudah menjadi magnet di daerah sekitar dan khususnya kota Jogjakarta. Student Café berlokasi di daerah sekitar kampus untuk mendukung kegiatan belajar dan relaksasi. Student Café mempunyai batasan-batasan, yaitu :

- Sebelah Utara : Jalan Utama Kampus UII
- Sebelah Timur : Lahan Batas UII
- Sebelah Selatan : Jalan Kampung
- Sebelah Barat : Area Kampus UII (Masjid Ulil Albab)



Gambar 37
Foto Keadaan Lingkungan Site proyek Student Cafe
Sumber : Pribadi

Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu :

- Site berada pada kawasan pendidikan yang mampu menunjang proses pembelajaran.
- Site berada pada daerah yang mudah dijangkau dengan transportasi baik roda dua maupun roda empat.
- Udara lebih sejuk daripada di dalam kota.
- Kontur pada site dapat mengoptimalkan tata bangunan.
- Pada site telah tersedia sarana dan prasarana penunjang bangunan, seperti adanya jaringan jalan, jaringan air bersih/kotor, jaringan listrik, dan jaringan telepon.

4.2 KONSEP TATA MASSA

Penzoningan pada site berdasarkan pada :

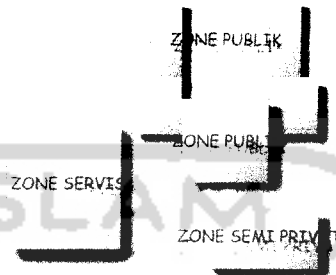
1. Aksesibilitas pencapaian.
2. Pengaruh ketinggian kontur pada site.
3. View di sekitar site.

Pembagian zoning pada Student Café ini dikelompokkan kedalam 3 zoning, yaitu :

1. Zone Semi Privat, berupa kegiatan umum yang mendukung serta mengikat. Zone ini terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung di dalamnya, antara lain:
 - Hubungan Ruang Pengelola
 - Hubungan Bagian Dapur
 - Hubungan House Keeping.
2. Zone Publik, berupa kegiatan komersil. Zone ini terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung didalamnya, antara lain :
 - Hubungan Ruang Café
 - Hubungan Ruang Book Corner
 - Hubungan Ruang Seminar
 - Hubungan Ruang Bar



3. Zone Servis, berupa kegiatan servis. Zone servis ini terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung di dalamnya, antara lain :
- Hubungan Area Parkir
 - Hubungan Area Business Center

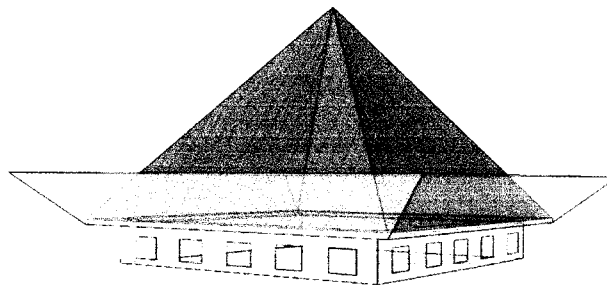


Gambar 38
Konsep Zoning
Sumber : Pribadi

4.3 KONSEP STRUKTUR

4.3.1 Atap

Penggunaan atap miring untuk memperlancar jatuhnya air hujan dipadu dengan bukaan pada atap untuk aliran udara yang berfungsi untuk pelepasan panas secara konvektif. Bahan penutup atap yang dipilih adalah genteng beton berglazur karena bahan ini paling mudah ditemukan di pasaran serta tahan lama, dengan kemiringan $\pm 30^\circ$ hingga 45° serta struktur yang digunakan adalah rangka baja. Atap pada Student Cafe ini didominasi bentuk limas dengan bagian kecil limas terpancung untuk ventilasi. Bentuk atap ini disesuaikan dengan lingkungan kampus terpadu UII agar terlihat serasi dengan bangunan kampus.



Gambar 39
Konsep Atap
Sumber : Pribadi



4.3.2 Dinding

Dinding terbuka terdiri dari kaca harus dipikirkan agar terlindung dari sinar matahari terutama bukaan yang menghadap ke Timur dan Barat. Pada Student Café ini kaca yang digunakan adalah kaca khusus yang mampu mereduksi panas hingga 90 %. Dinding sebagai pengisi struktur digunakan pasangan batu bata dipleser dan dicat, sebagian dinding eksterior dan interior pada Student Café menggunakan dinding metal decorative agar bangunan terlihat lebih modern sesuai dengan tema Student Café.

Perletakan bukaan pada dinding yang berhadapan langsung dengan arah angin atau serong 45° terhadap arah datangnya angin. Perletakan bukaan pada sisi vertikal dan horizontal adalah sebagai berikut :

Vertikal

Horizontal

Gambar 40
Bukaan

Sumber : Pribadi

Perlindungan terhadap cahaya pada Student Cafe menggunakan shading dan sirip yang sekaligus dapat difungsikan sebagai pengarah angin. Desain shading dan sirip disesuaikan dengan arah hadap massa dan fungsi bukaan pada dinding.

Untuk kepentingan perlindungan terhadap sinar matahari langsung perhitungan shading dan sirip disesuaikan dengan sudut jatuh sinar matahari pada pada massa bangunan dengan rumus :

$$\text{Panjang shading} = \frac{\text{Tinggi bukaan}}{\text{Tgn sudut altitude matahari}}$$

$$\text{Lebar sirip} = \frac{\text{Lebar bukaan}}{\text{Tgn sudut azimuth matahari}}$$

4.4 KONSEP UTILITAS

4.4.1 Jaringan Listrik

Prasarana listrik harus diperoleh dengan kondisi :

1. Keandalan pelayanan daya yang baik.
2. Kualitas tegangan dan frekuensi yang baik.
3. Biaya dan instalasi dan operasi yang ekonomis.

Penggunaan listrik pada Student Café diklasifikasikan dalam penggunaan umum, meliputi ruang pengelola, ruang administrasi, ruang bagian dapur serta penggunaan khusus yang meliputi fasilitas publik seperti ruang café utama, ruang games, area business center, main stage.

Berdasarkan klasifikasi penggunaan listrik diatas, maka beban listrik terpasang menjadi 3 beban listrik, yaitu : penerangan, pengkondisian udara dan peralatan.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sumber tenaga listrik didapat dari penyambungan jaringan PLN. Pada fasilitas-fasilitas tertentu yaitu ruang-ruang publik dapat dilayani dengan penyediaan daya alternatif dari generator demi kepuasan pengunjung Student Café.

4.4.2 Distribusi Air Bersih

Semua pipa distribusi air bersih menggunakan *Galvanized Iron Pipe* (pipa air minum), yang terdiri dari :

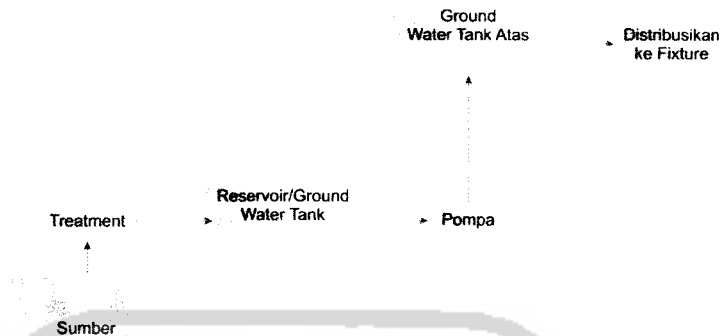
1. Pipa distribusi air bersih primer Ø 4.
2. Pipa distribusi air bersih sekunder Ø 2.
3. Pipa distribusi air bersih tersier Ø 1.

Untuk melayani kebutuhan air pada Student Café, pengambilan air bersih memakai sumur dalam, kemudian ditampung di *reservoir* bawah tanah, selanjutnya didistribusikan ke seluruh bagian-bagian Student Café dengan pompa untuk membawa air ke water tank dengan sistem down feed.

Jaringan pipa air ditanam di tepi-tepi bangunan Student Café dengan ditempatkan lubang-lubang pengontrolan (*man hole*). Pemanfaatan air bersih melalui pipa air ini adalah untuk memenuhi kebutuhan air pada :



- Penyiraman tanaman.
- Pemadam kebakaran.

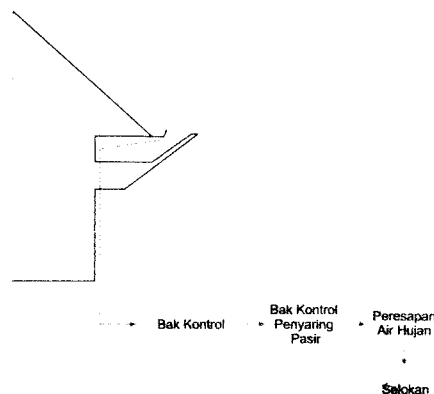


4.4.3 Jaringan Drainase

Drainase permukaan berfungsi untuk mengalirkan air limpasan hujan agar tidak terlalu lama menggenang di atas permukaan tanah. Student Café adalah lingkungan yang harus bebas dari gangguan air.

Jaringan drainase dibuat sedemikian rupa sehingga terjadi sistem drainase alamiah (tanpa bantuan mesin atau pompa), yang dapat disesuaikan dengan kontur pada site. Drainase pada Student Café dapat direncanakan sebagai berikut :

1. Sebagian air hujan yang jatuh pada permukaan tanah diresapkan langsung sesuai dengan kemampuan tanah untuk meresapkan air.
2. Kelebihannya akan ditampung oleh saluran pada tepi-tepi jalan Student Café yang selanjutnya dimasukkan ke kantong peresapan pada daerah tertentu.
3. Air hujan yang jatuh pada area kedap air akan disalurkan ke selokan-selokan dan dimasukkan ke kantong peresapan.



4.4.4 Plumbing

1. Distribusi Air

- a) Pipa air bersih menggunakan GIP medium class.
- b) Pipa air kotor menggunakan PVC AW class medium 5 kg/cm².
- c) Pipa air hujan menggunakan PVC class medium 5 kg/cm².

2. Pemadam Kebakaran

- a) Pemadam kebakaran dilengkapi dengan pillar hydrant radius maks. 200 m, mempunyai tekanan positif.
- b) Pemadam kebakaran setiap luasan 150 m² dilengkapi dengan fire extinguisher.
- c) Pada luasan 800 m² dilengkapi dengan sebuah fire hose cabinet (FHC).
- d) Bila FHC harus dipasang, maka perlu ditambahkan ground reservoir dan pompa khusus kebakaran yang dilengkapi dengan jockey pump.
- e) Untuk ruang-ruang dalam pada Student Café dilengkapi dengan fire fighting, jenis halon dan CO₂.

4.4.5 Pembuangan Limbah Cair

Air kotor perlu diperhatikan secara khusus agar tidak menyebabkan pencemaran lingkungan. Pencemaran yang terjadi biasanya : bau yang tidak sedap, pencemaran air tanah, penyebaran penyakit dan semua itu membuat rasa tidak nyaman pada orang yang berada di sekitar lingkungan. Mengingat Student Café adalah tempat publik dimana semua itu sangat berhubungan dengan orang yang datang untuk sekedar makan, belajar maupun nongkrong.

Sistem penanganan limbah cair pada Student Café sebagai berikut :

a) Air kotor dari WC/urinoir

Air kotor ini sangat tidak sedap baunya. Pengolahannya harus melalui septic tank dengan ditahan selama $\pm 3 \times 24$ jam supaya bahan-bahan organis hancur dan beberapa penyakit mati. Setelah itu air dari septic tank dialirkan ke peresapan.

b) Air kotor dari KM dan bak cuci tangan



Air kotor ini tidak terlalu berbahaya, juga baunya tidak sekeras air WC. Oleh karena itu air kotor ini dapat disalurkan langsung ke sumur peresapan.

Septic Tank

Sumur Peresapan

4.4.6 Pembuangan Limbah Padat (Sampah)

Sistem pengolahan limbah padat biasanya terdiri dari 3 kegiatan pokok, yaitu pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan.

- Pengumpulan sampah pada Student Café dilakukan dengan bak yang dilengkapi plastik, sehingga sampah dapat dengan mudah diangkut dan tidak mencemari lingkungan.
- Sampah kering seperti kertas dapat dibakar pada tempat-tempat yang jauh dari ruang public agar tidak mengganggu kenyamanan para pengunjung.

4.5 KONSEP RUANG DALAM

Ruang dalam pada Student Café diciptakan melalui pengaturan elemen ruang Student Café yang terukur sehingga ruang dapat terdefinisi secara jelas. Karakter ruang dalam pada Student Café dioptimalkan melalui beberapa cara, yaitu :

a) Proporsi ruang

Proporsi ruang yang diterapkan pada Student Café menggunakan 2 proporsi ruang, yaitu :

- Intim : kesan yang ditimbulkan adalah kesan keakraban, dengan perbandingan $L/T < 1$. Untuk proporsi ruang intim dapat diimplementasikan pada ruang café utama, yang meliputi ruang makan dan minum, ruang bar, ruang games, book corner serta ruang pengelola.





Gambar 41
Ruang Dengan Kesan Intim
Sumber : Pribadi

- Normal/manusiawi : kesan yang ditimbulkan adalah kesan biasa-biasa saja atau normal, dengan perbandingan $L/T = 1$.

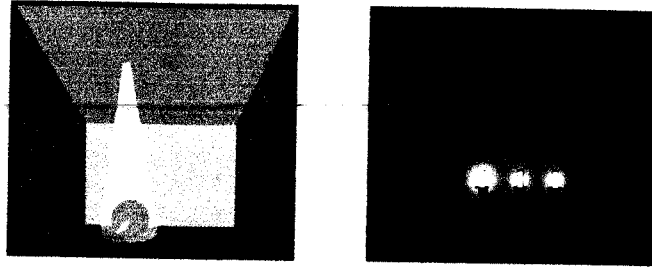
b) Pengkondisian ruang

- Pencahayaan alami, agar pemakaian energi listrik pada Student Café dapat diminimalkan maka digunakan pencahayaan alami seoptimal mungkin pada siang hari tanpa mengganggu kenyamanan thermal ruangan. Pemberian inner court pada bangunan utama Student Café dapat mengoptimalkan pencahayaan pada siang hari.



Gambar 42
Cahaya Alami
Sumber : Pribadi

- Pencahayaan buatan, Sifat dari pencahayaan ada 2, yaitu **statis** dan **dinamis**. Pencahayaan yang ada kebanyakan bersifat statis. Perbedaan suasana dapat dicapai melalui permainan warna dari bola lampu atau dari kap lampu. Pencahayaan dinamis dapat dilihat dari pergerakan dan permainan perubahan warna secara berkala dengan menggunakan teknologi komputer. Teknologi ini sering dipasang pada bagian depan bangunan agar menjadi vocal point dan dapat terlihat dari jarak jauh. Karakter cahaya buatan mempunyai kesan sangat penting di malam hari. Jenis lampu spot mengesankan kesan anggun, lampu dinding mengesankan kesan romantis, lampu taman mengesankan sebagai pengarah.

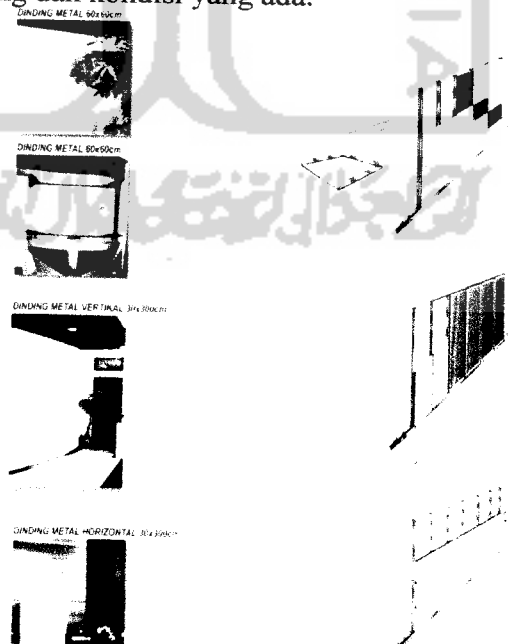


Gambar 43
Pencahayaan Ruang
Sumber : Pribadi

c) *Material*

Material yang digunakan pada Student Café ini adalah material yang cepat dalam pelaksanaan dan modern sesuai dengan kebutuhan.

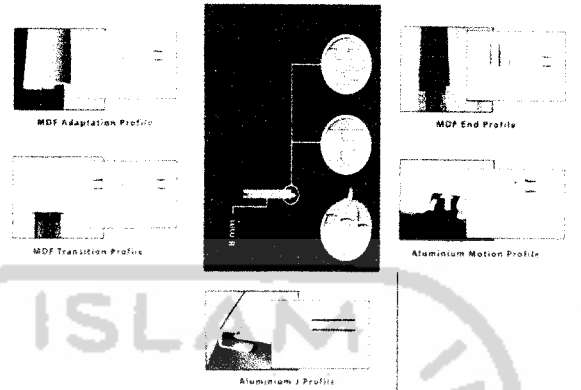
- Material struktur : menggunakan baja dan beton.
- Material dinding : menggunakan kaca khusus dan metal decorative
Material untuk sebagian dinding ekterior dan interior Student Café akan menggunakan dinding metal decorative karena tahan terhadap cuaca panas maupun hujan. Dinding metal decorative mempunyai karakter modern minimalis karena bentuk modul-modulnya vertical dan horizontal. Untuk material kaca akan menggunakan kaca khusus yang dapat mereduksi panas hingga 90 %. Penggunaan material pada Student Café disesuaikan dengan kebutuhan ruang dan kondisi yang ada.



Gambar 44
Material Dinding Metal Decorative
Sumber : Pribadi

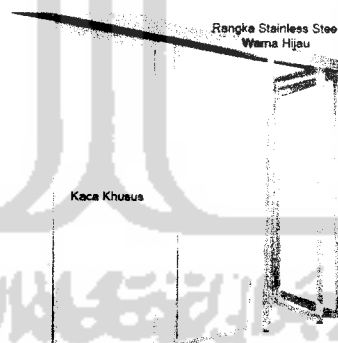


- Material lantai : menggunakan keramik dan vinyl. Untuk material yang digunakan di Student Café adalah material lantai dengan teknologi tinggi dan cepat dalam proses pengerjaan.



Gambar 45
Material Lantai
Sumber : Pribadi

- Material bukaan : menggunakan alumunium, stainless steel, kaca khusus. Penggunaan material alumunium dan stainless steel digunakan untuk rangka bukaan karena tahan lama terhadap cuaca panas dan hujan dan kaca khusus untuk elemen bukaan.



Gambar 46
Material Bukaan
Sumber : Pribadi

d) *Graphic environment*

Perencanaan graphic environment pada Student Café haruslah yang baik dan terpadu yang dapat memperkuat konsep Student Café dalam menciptakan suasana. Bentuk graphic environment dapat berupa papan petunjuk arah, peta interior Student Café, permainan lampu. Perencanaan graphic environment yang baik harus informatif dan



Gambar 47
Graphic Enviroment
Sumber : Pribadi

fungsional, mampu menyampaikan pesan ke pengunjung Student Café dalam bentuk dan desain yang cantik secara visual melalui permainan warna.

e) Warna

Pemilihan warna pada Student Café akan disesuaikan dengan konsep dari kampus terpadu UII. Konsep dari kampus terpadu UII adalah menciptakan kampus hijau. Warna untuk eksterior akan didominasi warna putih dengan unsur warna pembeda yang dapat divariasikan sesuai dengan komposisi yang baik, misal warna abu-abu dan merah. Untuk material bukaan aluminium dan stainless steel digunakan untuk rangka bukaan berwarna hijau sesuai dengan tema hijau yang diterapkan UII atau warna pada rangka disesuaikan dengan kondisi yang ada.

f) Furniture

Pada penggunaan furniture Student Café, warna dan bentuk akan disesuaikan dengan warna dinding dan lantai sehingga dapat terpadu dengan serasi. Furniture modern minimalis akan merupakan tema dari Student Café. Kesan furniture yang clean, simple dan tanpa hiasan berlebihan adalah ciri khas dari furniture bergaya modern minimalis. Dengan latar belakang ruang-ruang dengan desain modern, desain furniture modern dapat berpadu dengan baik.

4.6 KONSEP RUANG LUAR

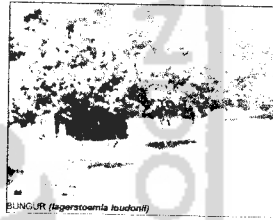
Ruang luar pada Student Café diciptakan melalui perletakan bangunan Student Café yang terukur dan geometriknnya sehingga ruang dapat terdefinisi secara jelas. Ruang luar yang terbentuk dari bangunan utama Student Café adalah :



1. Lorong.

Lorong terbentuk dari massa bangunan. Lorong dapat dibedakan menjadi 2, yaitu lorong dengan lebar $>$ tinggi dan lebar $<$ tinggi. Untuk lorong lebar $>$ tinggi, penataan pohon dibentuk secara arah aksis, simetris dan mempunyai jarak yang konstan. Karakter pohon untuk lorong ini adalah pohon langsing dengan tajuk sedang yang mempunyai karakter :

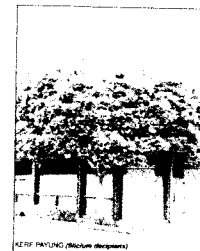
- Pohon sebagai peneduh
- Pohon sebagai pengarah
- Pohon sebagai peredam suara
- Pohon sebagai pelembut suasana



Gambar 48
Lorong Lebar $>$ Tinggi
Sumber : Pribadi

Untuk lorong lebar $<$ tinggi dapat dimanfaatkan untuk ruang-ruang non formal dengan mengeleminasikan ketinggian dengan pohon bertajuk lebar dengan perletakan bebas tetapi tetap terjaga untuk penataan pohonnya. Karakter pohon untuk lorong ini adalah pohon dengan karakter fungsi :

- Pohon sebagai peneduh
- Pohon sebagai peredam suara
- Pohon sebagai pelembut suasana



Gambar 49
Lorong Lebar $<$ Tinggi
Sumber : Pribadi



2. Ruang sisa

Ruang ini terbentuk oleh bangunan dan batas persil. Oleh karena itu penataan pohon merupakan peranan penting sebagai pembentuk ruang. Pohon diatur secara geometrik dengan pola grid dan difungsikan sebagai :

- Pohon sebagai peneduh
- Pohon sebagai pembatas
- Pohon sebagai pengisi
- Pohon sebagai peredam
- Pohon sebagai penahan angin
- Pohon sebagai pelembut suasana

Pola tata hijau tidak hanya sekedar penghijauan saja, akan tetapi untuk mewujudkan suasana Student Café yang asri dan nyaman untuk memperlancar kegiatan belajar yang terjadi didalamnya.



Gambar 50
Ruang Sisa
Sumber : Pribadi

4.7 KONSEP FASADE BANGUNAN

a. Keterpaduan (Unity)

Keterpaduan berarti tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Gaya modern banyak dirancang dengan bentuk-bentuk geometris. Bentuk geometris yang sangat sederhana seperti kubus, bola dan silinder. Gaya modern minimalis pada arsitektur yang sedang trendy saat ini menerapkan bentuk massa kubus atau berbentuk kotak yang terdiri dari garis lurus berkesan simpel dan bersih.



Keindahannya terpancar dari komposisi dan proporsi yang tepat. dengan furnitur yang berkesan serupa.



Gambar 51
Unity

Sumber : Pribadi

b. Irama

Irama pada fasade bangunan modern minimalis banyak permainan pada garis vertikal dan horizontal. Permainan garis ini dapat diaplikasikan pada beberapa bagian di Student Café. Bukan hanya itu, bangunan dengan aksen garis-garis vertikal dan horizontal ini biasanya lebih banyak menggunakan material yang berasal dari batu-batuan atau semen dan pasir. Keberadaan ornamen dengan bentuk vertikal maupun horizontal ini dapat memberikan kesan tinggi dan lapang pada bangunan. Penggunaan garis horizontal atau vertikal juga berfungsi untuk memberikan kesan tinggi.



Gambar 52
Irama

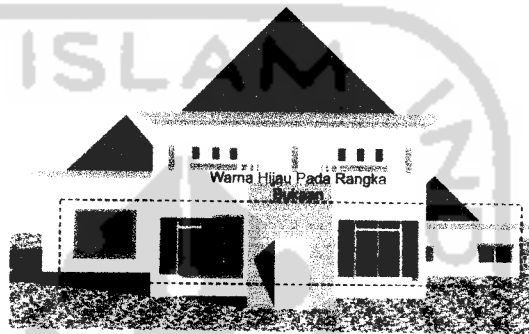
Sumber : Pribadi

c. Warna

Warna sangat berpengaruh terhadap persepsi psikologis manusia. Khususnya pada Student Cafe yang berfungsi sebagai tempat belajar, rekreasi maupun relaksasi. Permainan warna pada fasade bangunan berfungsi untuk membantu menciptakan suasana. Selain itu warna juga



berpengaruh terhadap besar kecilnya penyerapan panas oleh bangunan. Warna-warna yang cerah memiliki tingkat reflektifitas yang tinggi sehingga sangat baik digunakan untuk finishing dinding eksterior pada bangunan modern. Pemilihan warna pada Student Café akan disesuaikan dengan konsep dari kampus terpadu UII. Konsep dari kampus terpadu UII adalah menciptakan kampus hijau. Warna untuk eksterior akan disesuaikan dengan warna kampus UII. Untuk material bukaan aluminium dan stainless steel.



Gambar 53

Warna

Sumber : Pribadi

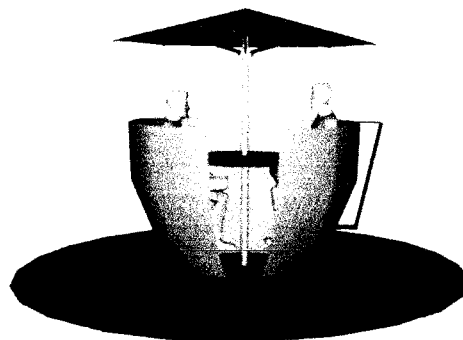
4.8 KONSEP BENTUK BANGUNAN



Lingkaran merupakan dasar bentuk dari cangkir. Lingkaran adalah suatu sosok yang terpusat pada umumnya bersifat stabil dan dengan sendirinya menjadi pusat pada lingkungannya. Penempatan sebuah lingkaran pada suatu pusat bidang akan memperkuat sifat alaminya sebagai poros.

KESEIMBANGAN

Bentuk cangkir ini diimplementasikan ke desain ruang out door sebagai gazebo



STUDENT

Bentukan cangkir juga akan diimplementasikan pada "VOCAL POINT STUDENT CAFÉ"



Cangkir dipadukan dengan Buku. Karena buku tidak bisa lepas dari pelajar



"Sculpture" ini merupakan bentuk dari buku yang disusun-susun.



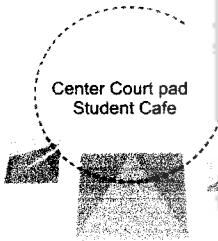
Untuk bentuk Café Utama akan disesuaikan dengan bentuk dari kampus UII.



CENTER COURT

Center court sangat menonjol pada bangunan kampus UII. Setiap fakultas pasti ada ruang center court. Center court sebagai ruang positif di tengah-tengah massa bangunan yang mempunyai sifat kuat sebagai sifat.

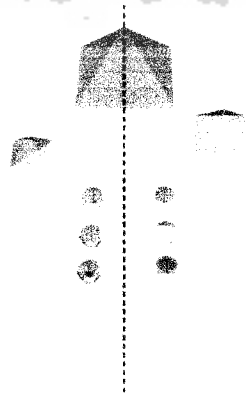
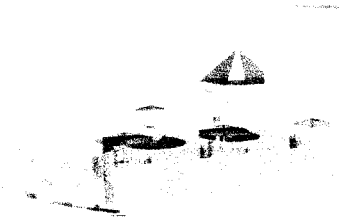
Center Court pada Student Cafe



Center Court pada Student Cafe difungsikan sebagai ruang terbuka dan sebagai ruang EO.



BENTUKAN DARI STUDENT CAFÉ



Linier cenderung simetris dan geometris.



SKEMATIK DESIGN

BAB V
SKEMATIK DESAIN



Sebelah Utara berbatasan langsung lahan kosong milik Kampus Terpadu Uli



Sebelah Timur berbatasan langsung dengan batas dinding milik Kampus Terpadu Uli



Sebelah Selatan berbatasan dengan Kost Putra milik penduduk setempat Uli



Sebelah Barat berbatasan dengan Auditorium Kahar Muzakar Uli

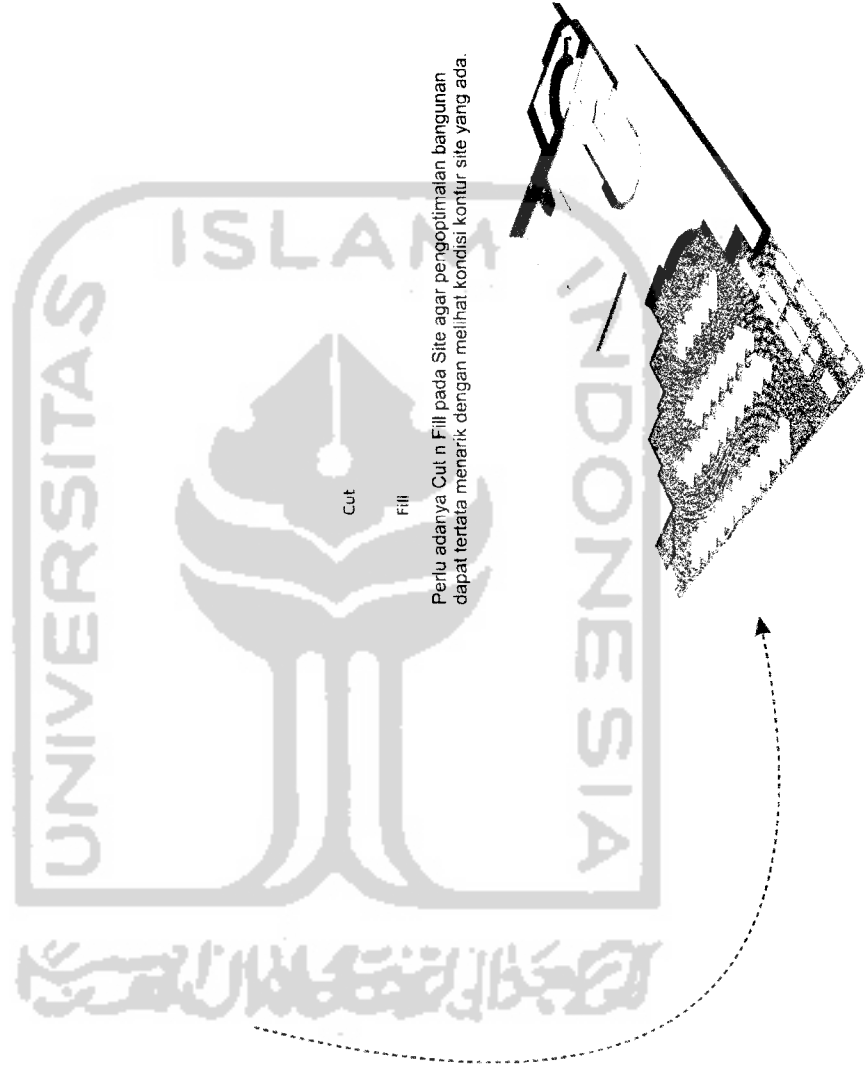
Skema Batas Site





SKEMATIK DESIGN

Skema Cut n Fill Pada Site



SKEMATIK DESIGN

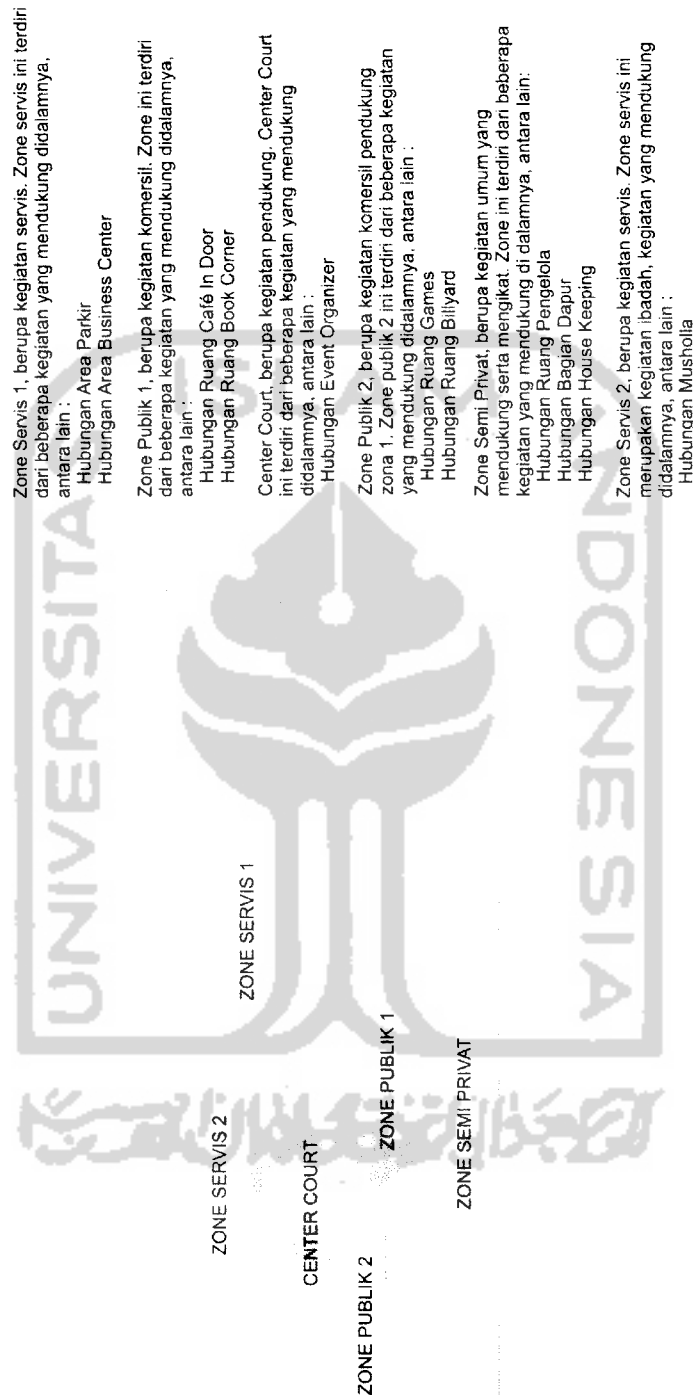
Skema Potongan Kontur Site





SKEMATIK DESIGN

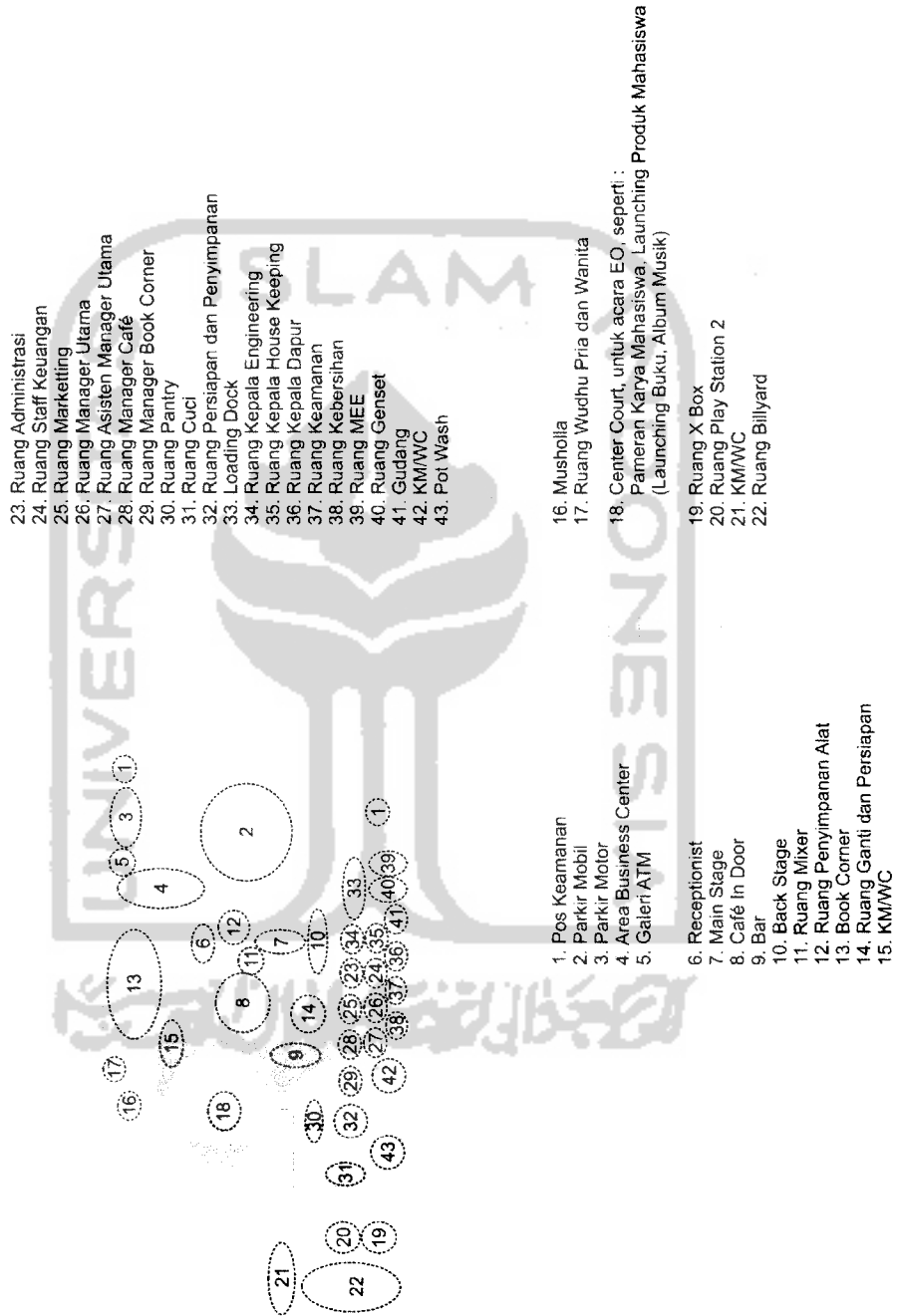
Skema Zone Site





SKEMATIK DESIGN

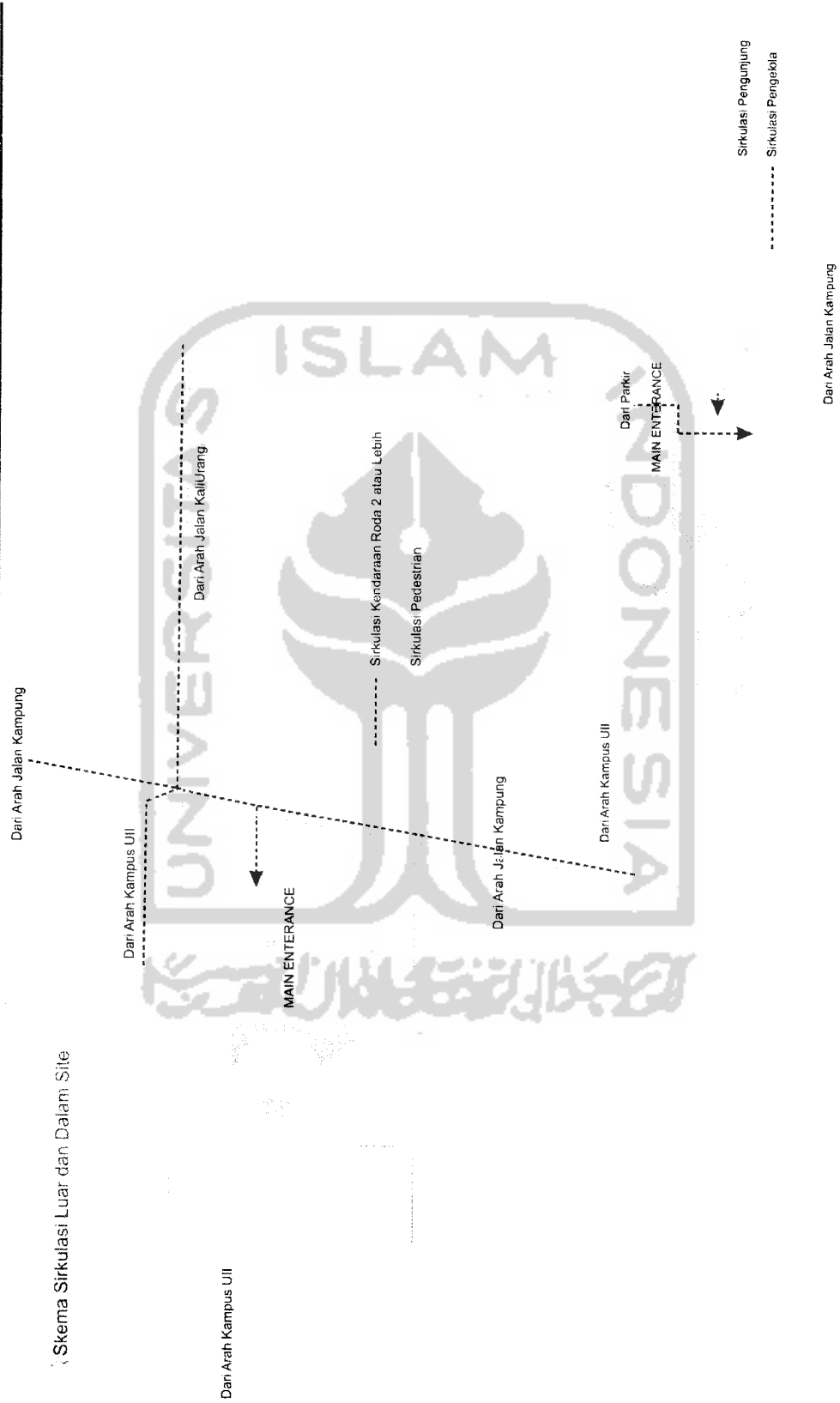
Skema Ruang Pada Site





SKEMATIK DESIGN

Skema Sirkulasi Luar dan Dalam Site



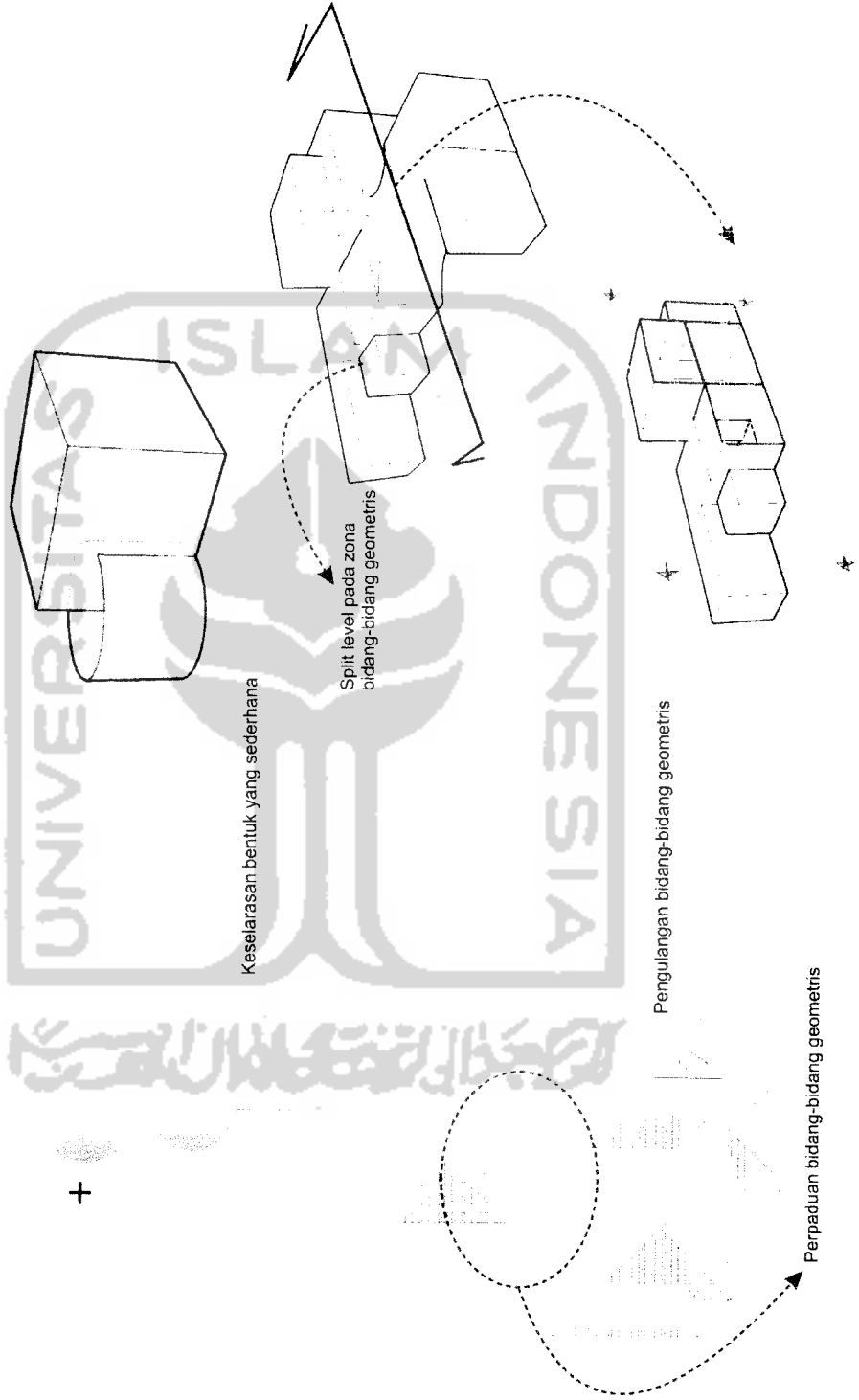
SKEMATIK DESIGN



Skema Bentuk

Bentuk-bentuk yang sederhana yang berkesan simpel dan bersih

+





SKEMATIK DESIGN



Lingkaran merupakan dasar bentuk dari cangkir. Lingkaran adalah suatu sosok yang terpusat pada umumnya bersifat stabil dan dengan sendirinya menjadi pusat pada lingkungannya. Penempatan sebuah lingkaran pada suatu pusat bidang akan memperkuat sifat alaminya sebagai poros.

KESEIMBANGAN

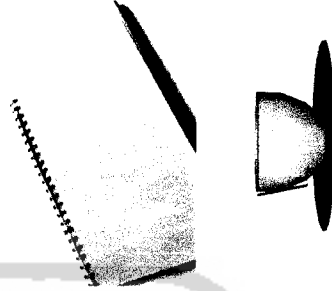


Bentuk cangkir ini diimplementasikan ke desain ruang out door sebagai gazebo

Bentuk cangkir juga akan diimplementasikan pada VOCAL POINT STUDENT CAFE



Cangkir dipadukan dengan Buku. Karena buku tidak bisa lepas dari pelajar



"Sculpture" ini merupakan bentuk dari buku yang disusun-susun.

STUDENT



SKEMATIK DESIGN

Skema Modern Minimalis

MINIMALIS sangat erat dengan gaya hidup MODERN

Tuntutan untuk bergerak dan melakukan secara instan dan cepat

GAYA HIDUP MODERN

Gaya hidup yang cepat, praktis dan fungsional

Transformasi: Arsitektur

Diwujudkan dalam gubahan elemen ruang dan fasade bangunan

ELEMEN RUANG MODERN MINIMALIS

Proporsi ruang

Intim : kesan yang dilimbulkan adalah kesan keakraban, dengan perbandingan L/T < 1. Untuk proporsi ruang intim dapat diimplementasikan pada ruang café utama, yang meliputi ruang makan dan minum, ruang bar, ruang games, book corner serta ruang pengelola.

Perencanaan graphic environment yang baik harus informatif dan fungsional, mampu menyampaikan pesan ke pengunjung Student Café dalam bentuk dan desain yang cantik secara visual melalui permainan warna.



STUDENT



SKEMATIK DESIGN

Skema Modern Minimalis

Pengkondisian Ruang



Pemberian inner court pada bangunan utama Student Café dapat mengoptimalkan pencahayaan pada siang hari.

FASADE MODERN MINIMALIS

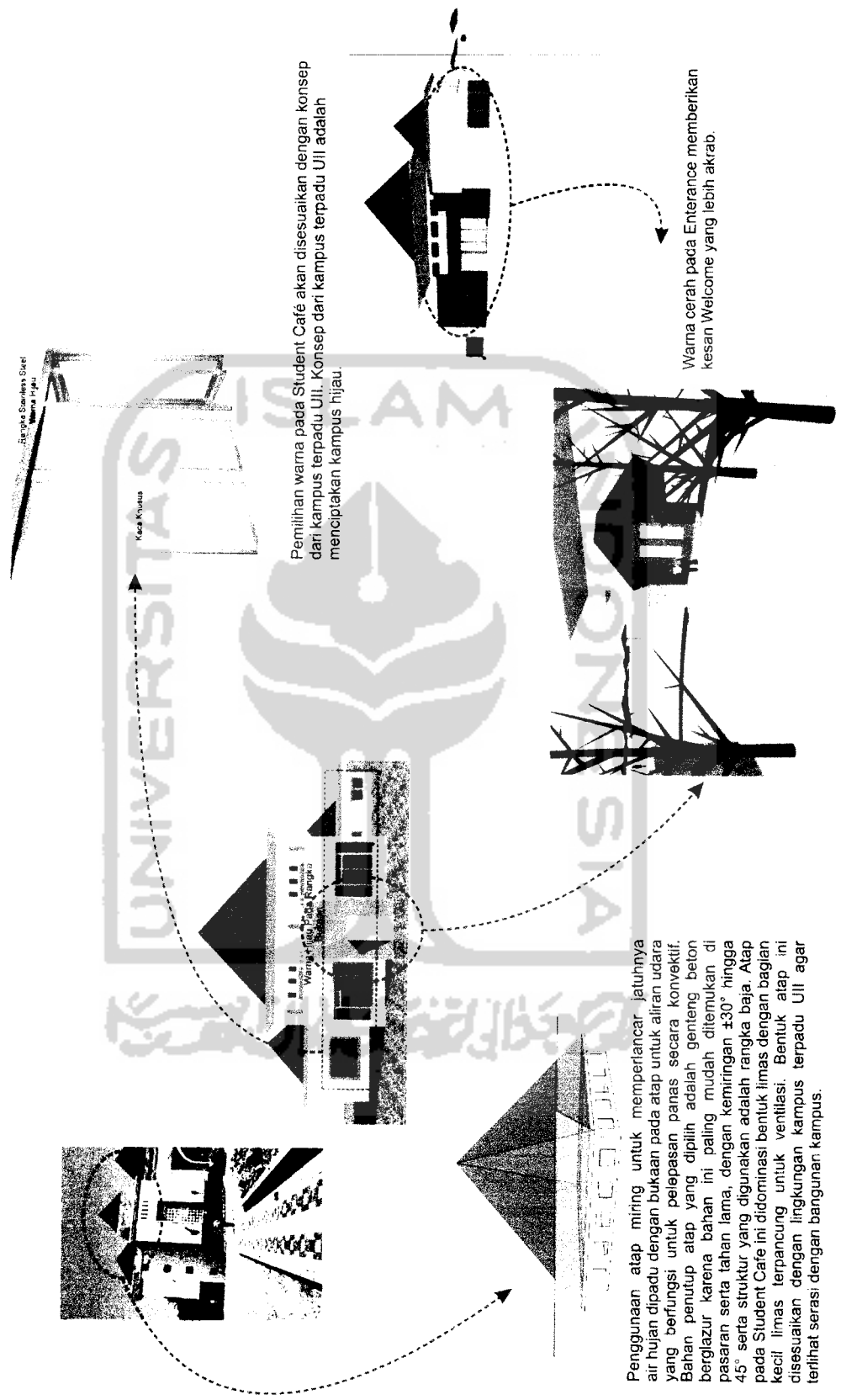
Keterpaduan (Unity)

Keterpaduan berarti tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Gaya modern banyak dirancang dengan bentuk-bentuk geometris. Bentuk geometris yang sangat sederhana seperti kubus, bola dan silinder. Gaya modern minimalis pada arsitektur yang sedang trendy saat ini menerapkan bentuk massa kubus atau berbentuk kotak yang terdiri dari garis lurus berkesan simpel dan bersih.

+

Keselajaran bentuk yang sederhana

SKEMATIK DESIGN



Pemilihan warna pada Student Café akan disesuaikan dengan konsep dari kampus terpadu UII. Konsep dari kampus terpadu UII adalah menciptakan kampus hijau.

Warna cerah pada Entrance memberikan kesan Welcome yang lebih akrab.

Penggunaan atap miring untuk memperlancar jatuhnya air hujan dipadu dengan bukaan pada atap untuk aliran udara yang berfungsi untuk pelepasan panas secara konvektif. Bahan penutup atap yang dipilih adalah genteng beton berglazur karena bahan ini paling mudah ditemukan di pasaran serta tahan lama, dengan kemiringan $\pm 30^\circ$ hingga 45° serta struktur yang digunakan adalah rangka baja. Atap pada Student Cafe ini didominasi bentuk limas dengan bagian kecil limas terpancung untuk ventilasi. Bentuk atap ini disesuaikan dengan lingkungan kampus terpadu UII agar terlihat serasi dengan bangunan kampus.





SKEMATIK DESIGN

Skema Ruang Luar

- Ruang luar yang terbentuk dari bangunan utama Student Café adalah:

Lorong

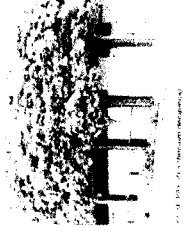
Untuk lorong lebar > tinggi, penataan pohon dibentuk secara arah aksis, simetris dan mempunyai jarak yang konstan. Karakter pohon untuk lorong ini adalah pohon langsung dengan lajur sedang yang mempunyai karakter:

- Pohon sebagai penereduh
- Pohon sebagai pengarah
- Pohon sebagai peredam suara
- Pohon sebagai pelembut suasana

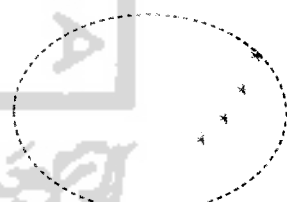


BUNYI (Ruang dan Suara)

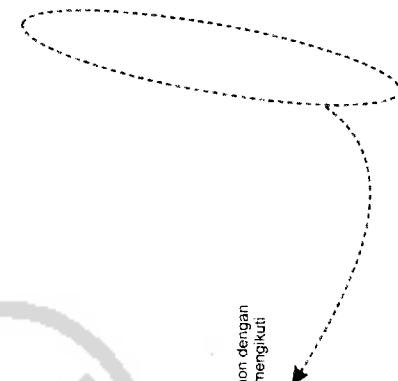
Untuk lorong lebar < tinggi dapat dimanfaatkan untuk ruang-ruang non formal dengan mengeliminasi ketinggian dengan pohon bertajuk lebar dengan perlekakan bebas tetapi tetap terjaga untuk penataan pohonnya. Karakter pohon untuk lorong ini adalah pohon dengan karakter/lungsi:
 Pohon sebagai penereduh
 Pohon sebagai peredam suara
 Pohon sebagai pelembut suasana



BUNYI (Ruang dan Suara)



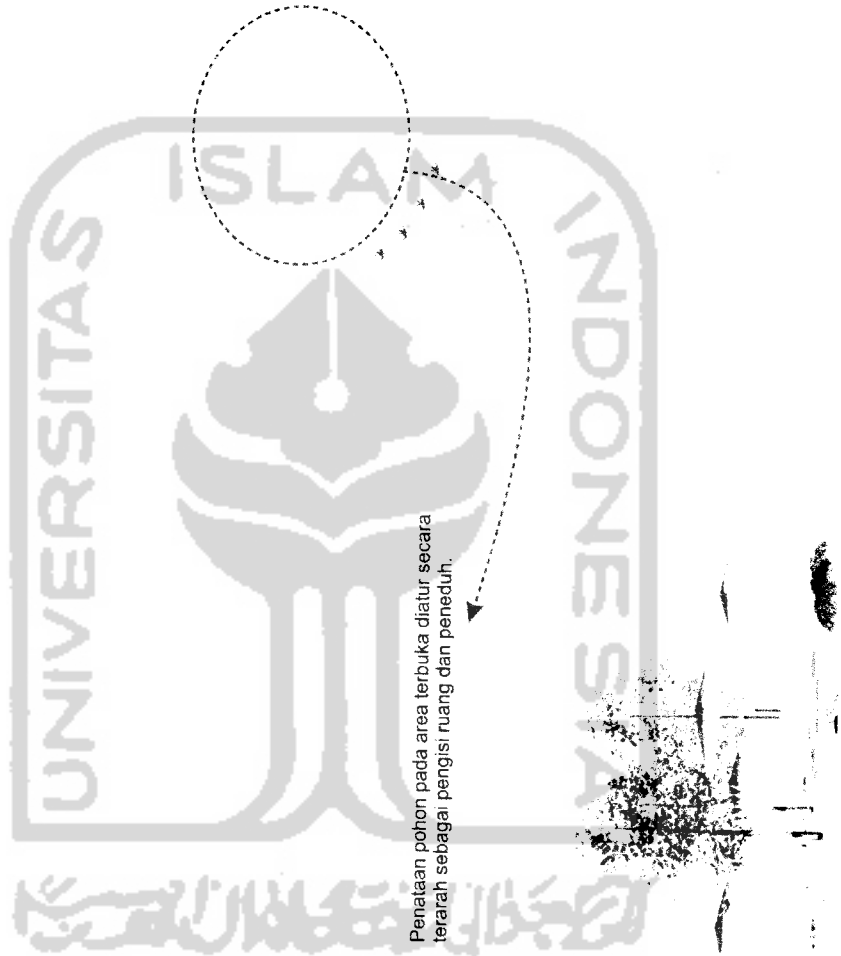
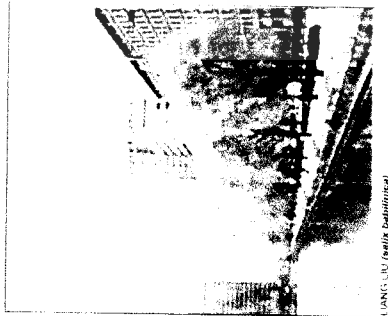
Penataan pohon pada area terbuka Student Café sebagai pelembut suasana dan sebagai pengarah.



Penataan area parkir menggunakan pohon dengan lajur lebar serta perlekakan yang diatur mengikuti arah parkir yang ada.

SKEMATIK DESIGN

- Ruang sisa
Ruang ini terbentuk oleh bangunan dan batas persil. Oleh karena itu penataan pohon merupakan peranan penting sebagai pembentuk ruang. Pohon diatur secara geometrik dengan pola grid dan difungsikan sebagai :
Pohon sebagai penecluh
Pohon sebagai pembatas
Pohon sebagai pengisi
Pohon sebagai peredam
Pohon sebagai penahan angin
Pohon sebagai pelembut suasana



Penataan pohon pada area terbuka diatur secara terarah sebagai pengisi ruang dan penecluh.

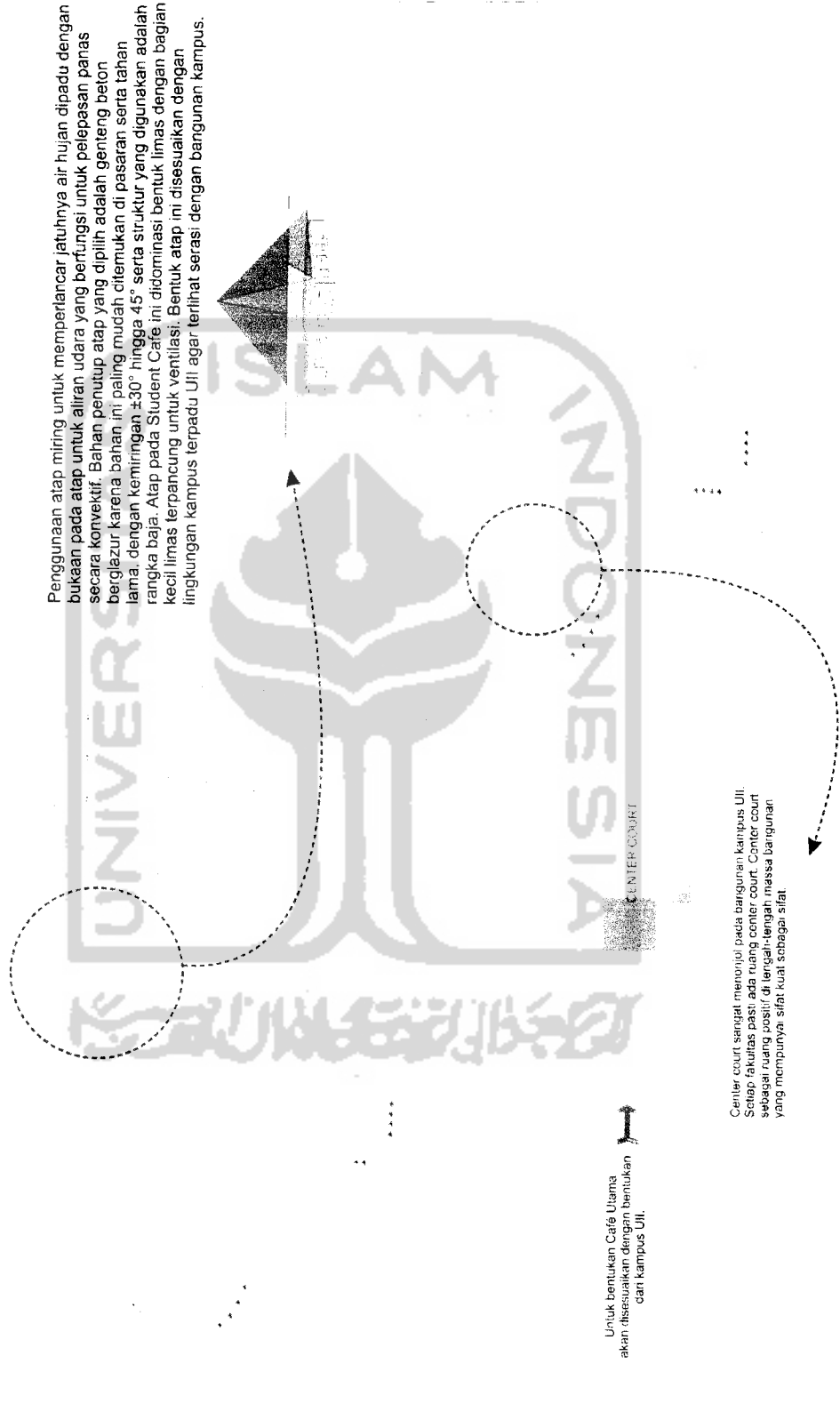


SKEMATIK DESIGN



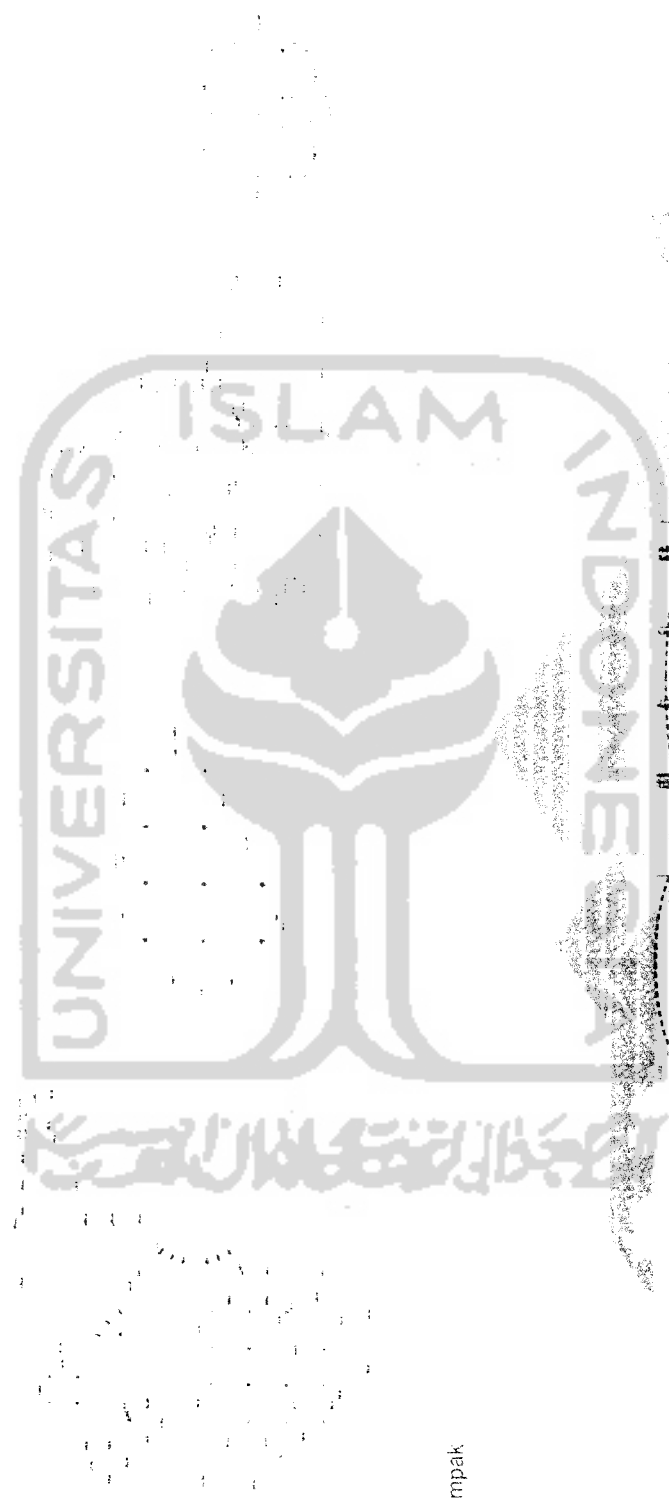
Haris Nugroho 03. 512. 166

Skema Site plan dan Situasi

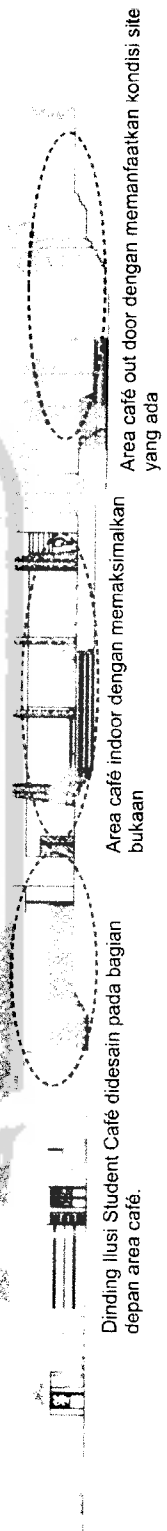


SKEMATIK DESIGN

Skema Denah



Skema Tampak



Dinding Ilusi Student Café didesain pada bagian depan area café.

Area café indoor dengan memaksimalkan bukaan

Area café out door dengan memanfaatkan kondisi site yang ada



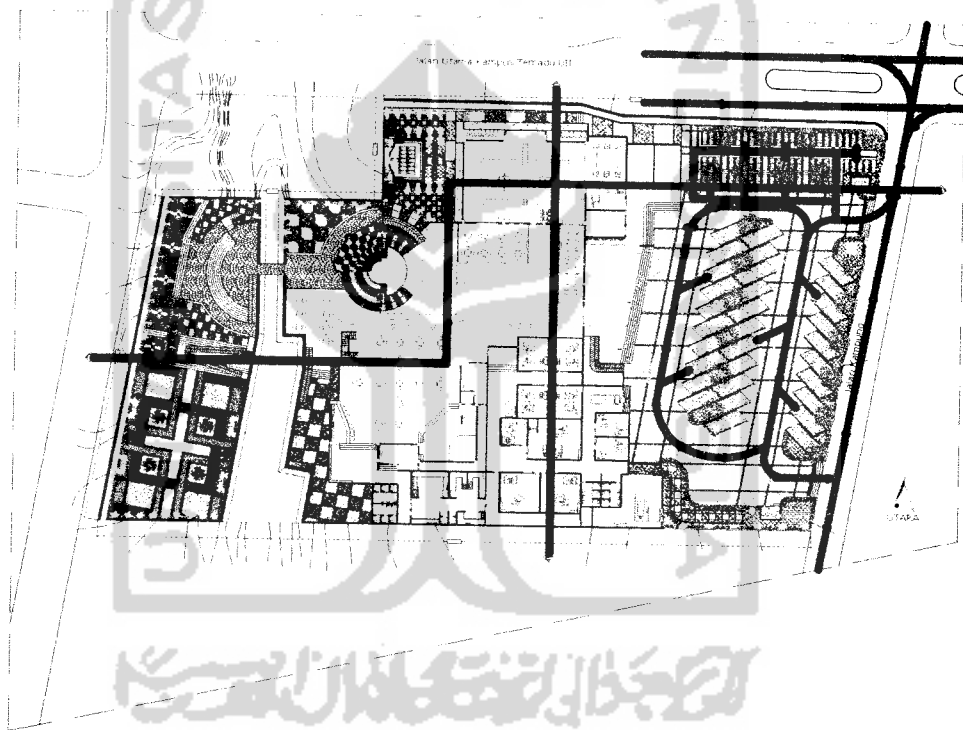
BAB VI

PENGEMBANGAN DESAIN

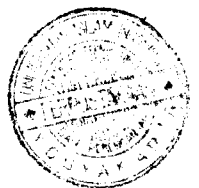
Pada pengembangan desain rancangan Student Café secara spesifik lebih mengarah pada elemen ruang dan fasade bangunan, baik untuk area bangunan café, book corner maupun area pengelola sesuai dengan konsep awal yaitu *Modern Minimalis* serta kondisi eksisting yang ada kemudian dianalisis dan disintesakan menjadi rencana pembangunan.

VI.1 SITE PLAN

6.1.1 Site

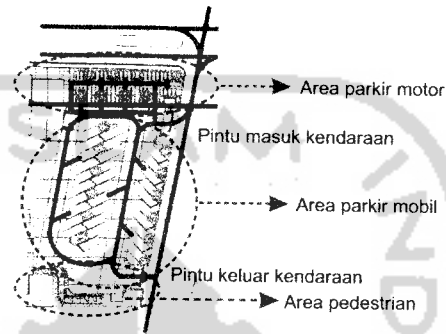


Luasan site $\pm 5993,28$ m² dengan luas total bangunan pada rancangan skematik $\pm 1240,68$ m². Pada pengembangan desain mengalami perubahan luas total bangunan $\pm 2454,55$ m². Adanya perubahan dikarenakan penambahan luasan ruang pada bangunan café in door dan out door. Perubahan luasan ruang tersebut untuk keperluan sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pengelola.

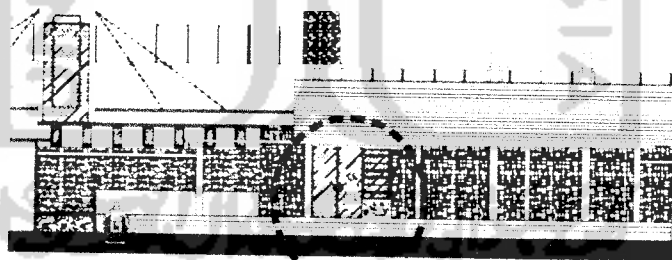


6.1.2 Sirkulasi

Pola sirkulasi tata ruang luar tidak dibedakan antara sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki. Sirkulasi untuk kendaraan mengikuti jalan yang ada yaitu jalan utama kampus UII dan jalan kampung di area site. Entrance untuk kendaraan dibedakan antara masuk dan keluar agar tidak terjadi kepadatan sirkulasi pada area parkir mobil dan motor.



Sirkulasi untuk pejalan kaki tidak dibedakan antara pengunjung dan pengelola. Untuk pengunjung yang cacat pada area student café disediakan ram untuk dapat mengakses ke area yang lebih tinggi level kontur yang ada. Main entrance student café di desain misterius dengan meminimalkan bukaan pada area muka student café.

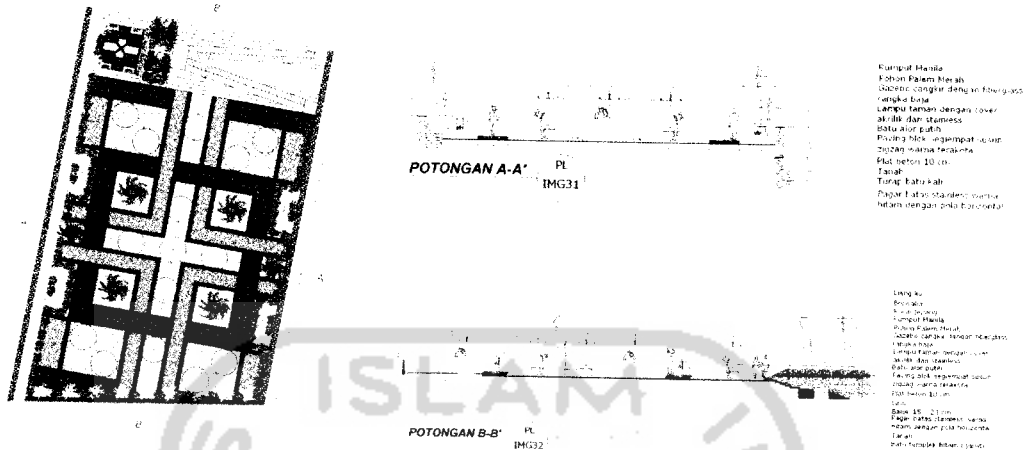


Main entrance student cafe

6.1.3 Lansekap

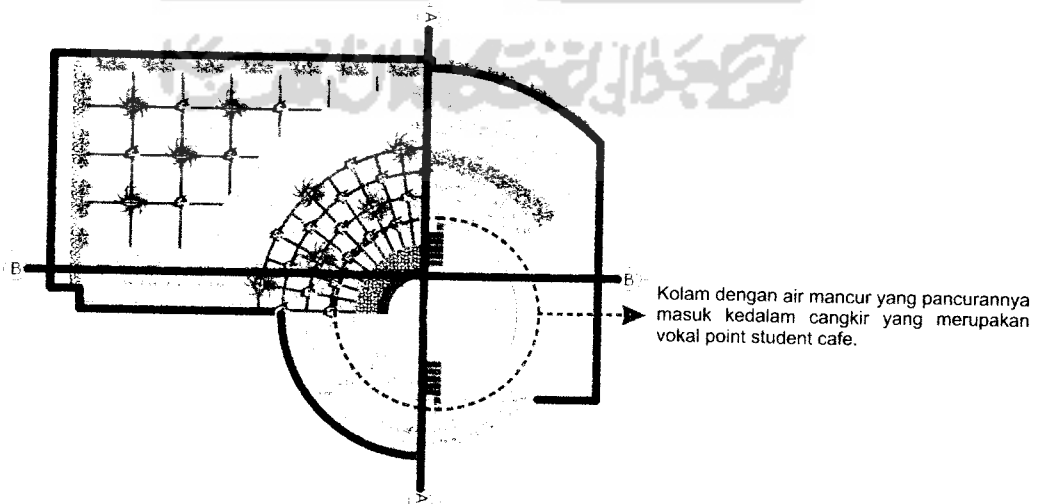
Lansekap menjadi bagian penting dalam pengolahan kontur yang ada pada site. Pemanfaatan lahan berkontur sebagai solusi keterbatasan lahan sekaligus dapat menciptakan suasana yang terbuka, rekreatif dan tidak membosankan. Alur kontur merupakan kombinasi antara kontur asli dan perubahan kontur akibat cut fill. Adanya cut fill agar kontur menjadi lebih menarik dan teratur

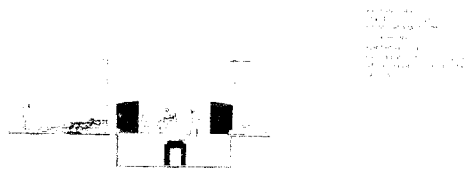
yang dapat digunakan sebagai elemen pendukung bangunan yang fungsional. Pada area out door digunakan sebagai café out door dan untuk acara EO.



Dengan pengembangan desain konsep lansekap yang minimalis, desain taman diupayakan tidak terlalu banyak menggunakan material yang berbeda-beda dan jenis vegetasi yang dipilih berdasarkan kriteria kondisi lingkungan yang ada. Diantaranya rumput gajah, rumput manila, kucai jepang dan palem botol. Penanaman pada ruang out door berdasarkan pada fungsi dari vegetasi tersebut.

Lansekap diolah dengan perpaduan antara hardscape yang mudah perawatannya dan pengerjaannya, seperti paving block. Keberadaan elemen air sangat dibutuhkan pada area outdoor yang difungsikan sebagai penyeimbang panas serta daya tarik agar pengunjung tidak bosan dan jenuh.



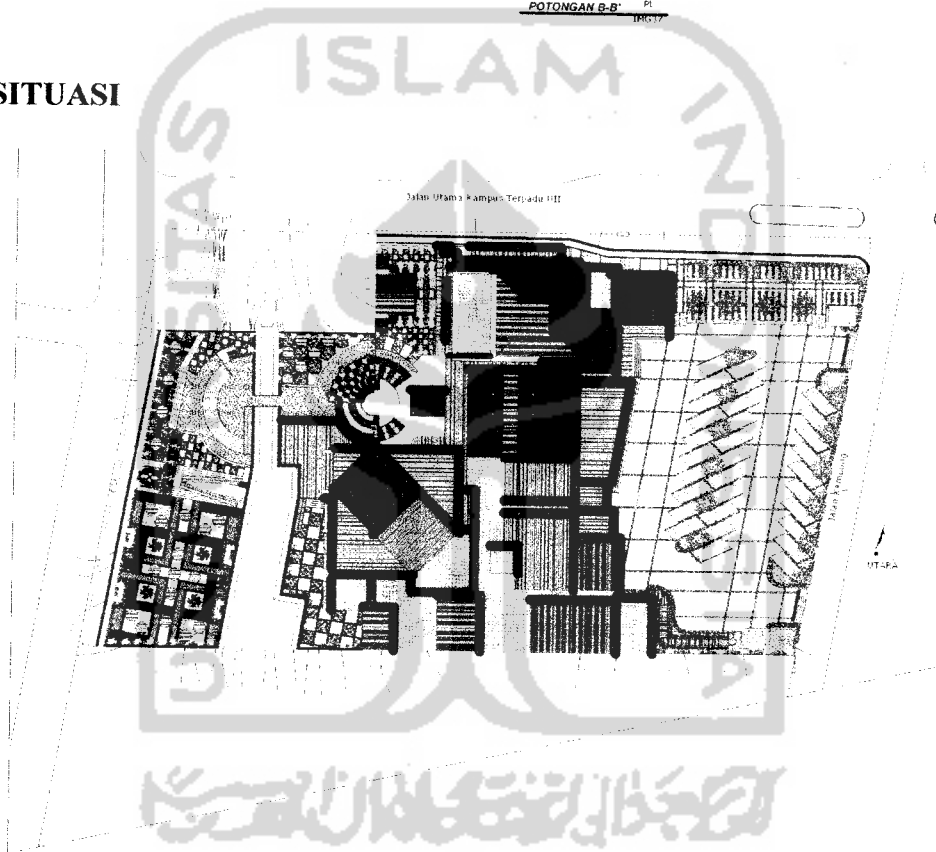


POTONGAN A-A' R1
IMC16



POTONGAN B-B' R1
IMC17

VI.II SITUASI

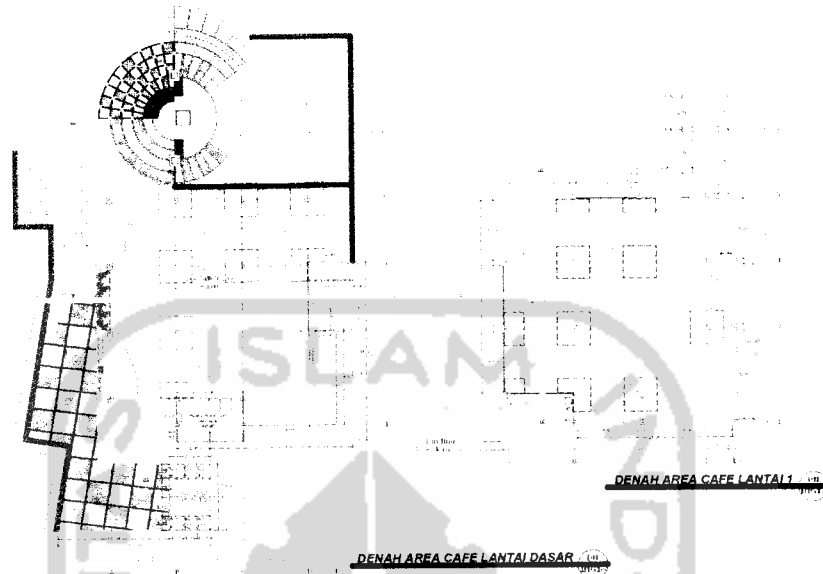


Gubahan massa disesuaikan dengan pembagian jenis zona yang telah dikonsepsikan pada skematik yaitu zona dibagi berdasarkan jenis kegiatan. Pada pengembangan desain, massa mengalami perubahan pada bagian tertentu baik pada bentuk bangunan maupun kapasitas volume ruangan. Transformasi pengembangan bentuk massa bangunan sesuai dengan konsep awal yaitu modern minimalis yang diaplikasikan ke warna, bidang-bidang geometris dan material yang digunakan pada student café.



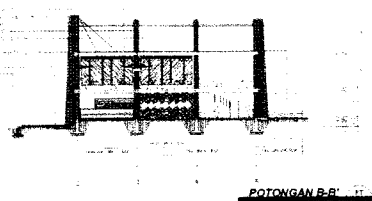
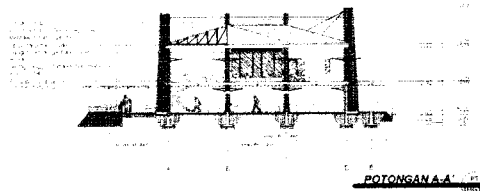
VI.III DENAH

6.3.1 Denah Area Cafe

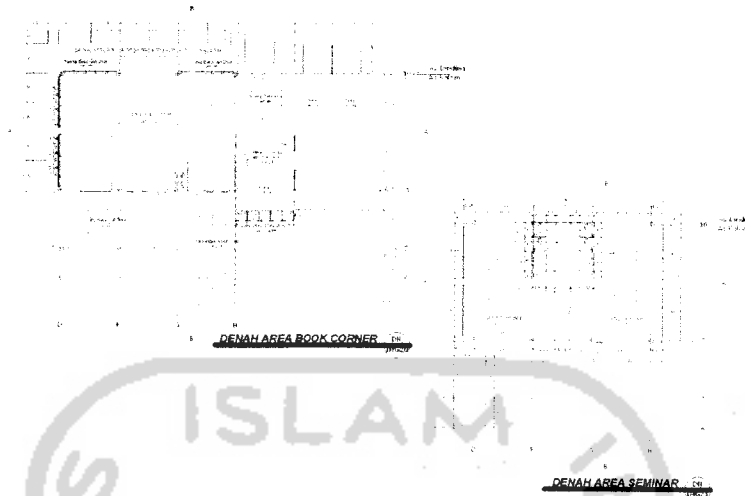


Denah lantai dasar mengalami perubahan tata ruang karena adanya penambahan luasan ruang. Denah lantai dasar difungsikan sebagai area café dengan fasilitas bar dan main stage. Pada area café ini pengunjung selain dapat menikmati hidangan dan live musik, dapat menikmati suara gemericik air dari plaza yang letaknya berdekatan dengan area café. Dinding pada area café sangat diminimalkan agar suasana lebih akrab dengan area out door. Kolom-kolom pada area café didominasi material batu templek hitam (garut) karena batu alam sangat identik dengan minimalis.

Denah lantai 1 tidak banyak mengalami perubahan, hanya saja pengaturan pada tata letak meja kursi. Denah lantai 1 diberi void agar pengunjung dapat menikmati live musik dari lantai 1.

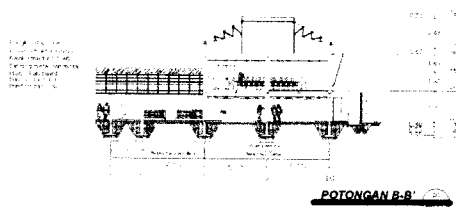
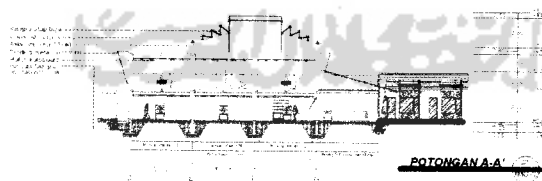


6.3.2 Denah Area Book Corner dan Ruang Seminar

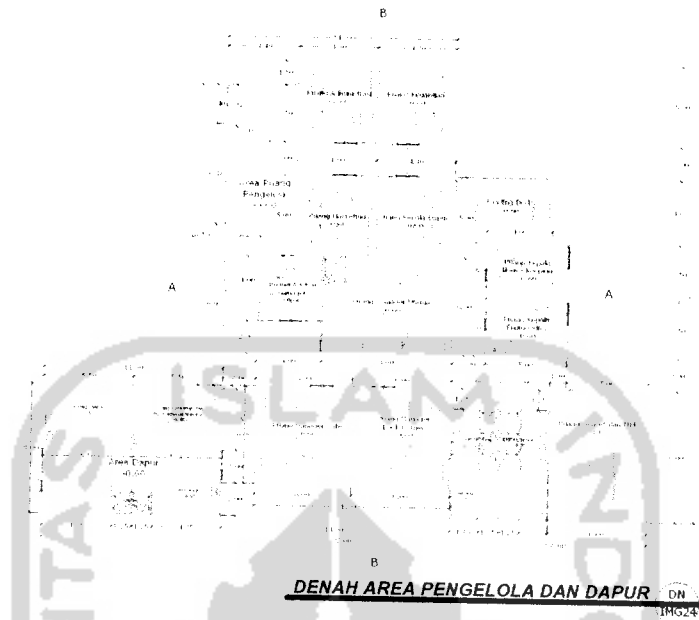


Denah lantai dasar pada area book corner mengalami penambahan jumlah meja kursi pada ruang baca out door dan penambahan fungsi ruang pada area book corner yaitu ruang referensi. Denah lantai dasar difungsikan sebagai area book corner dan ruang baca. Dinding banyak didominasi dinding metal horizontal karena kriteria yang modern dan minimalis serta penggunaan kaca khusus yang dapat mereduksi panas hingga 90% agar kenyamanan pengunjung maksimal.

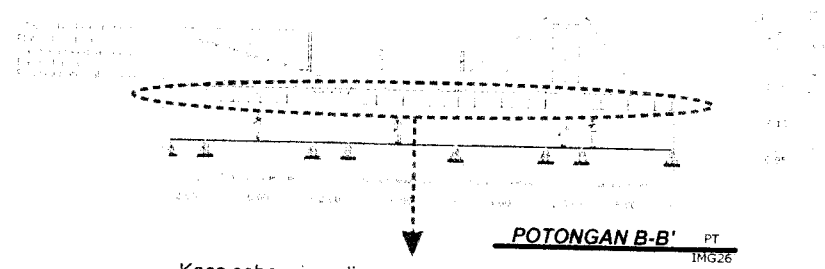
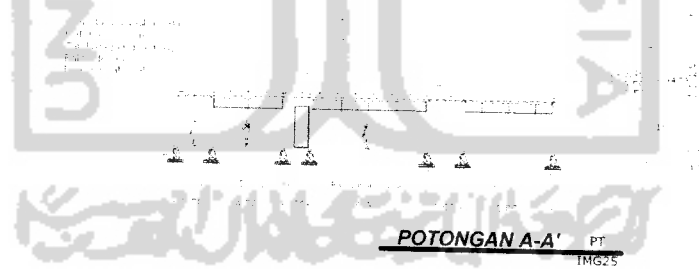
Denah lantai 1 pada ruang seminar mengalami penambahan luasan ruang. Ruang seminar pada lantai 1 ada 2 ruangan. Dinding menggunakan material metal horizontal serta kaca khusus.



6.3.3 Denah Area Pengelola dan Area Dapur



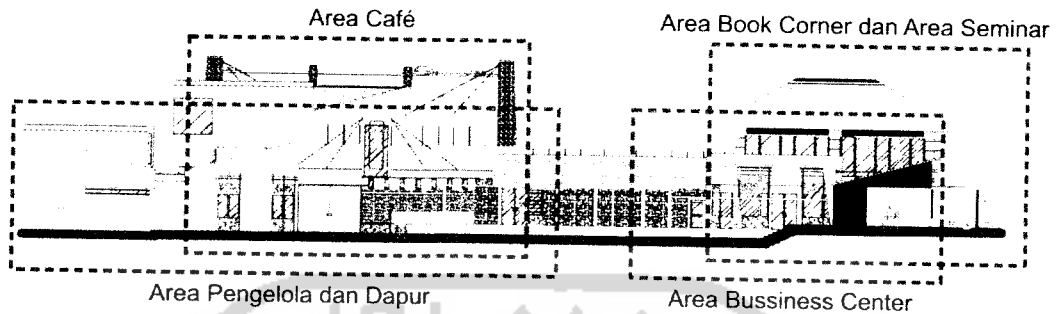
Pengaturan tata ruang pengelola dan dapur dikelompokkan menurut kerja masing-masing pengelola. Denah pada area pengelola dan dapur hanya lantai dasar saja. Pada area pengelola dan dapur, dinding didominasi dinding bata serta adanya kaca pada bagian atas dinding ruang pengelola.



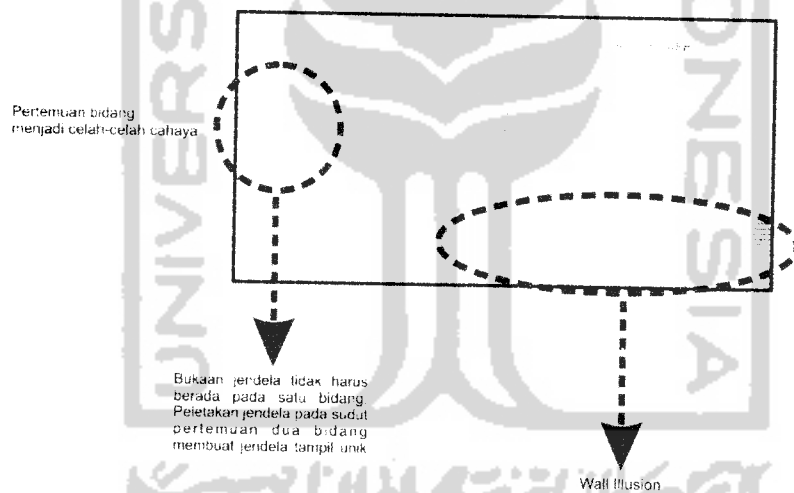
Kaca sebagai media penerangan untuk lorong-lorong pengelola yang sumber cahayanya didapat dari penerangan-penerangan ruang-ruang pengelola

VI.IV TAMPAK

6.4.1 Tampak Barat

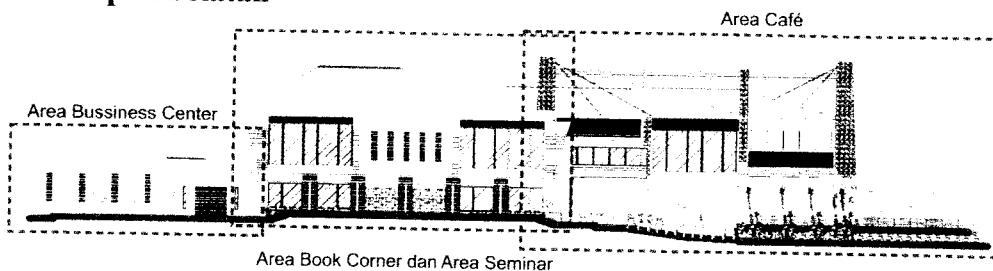


Tampak student café menampilkan kesan modern minimalis dengan permainan bidang-bidang geometris. Pada bagian main entrance dinding mempunyai konsep *wall illusion*. Dimana pengaturan dinding maju mundur teratur.

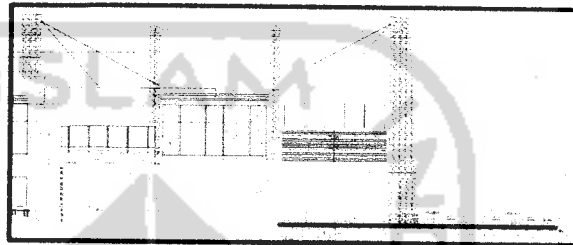
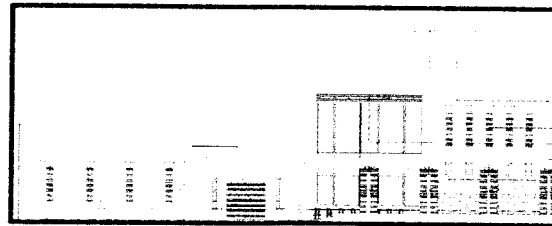


Pertemuan bidang diolah menjadi celah-celah cahaya yang berkesan modern.

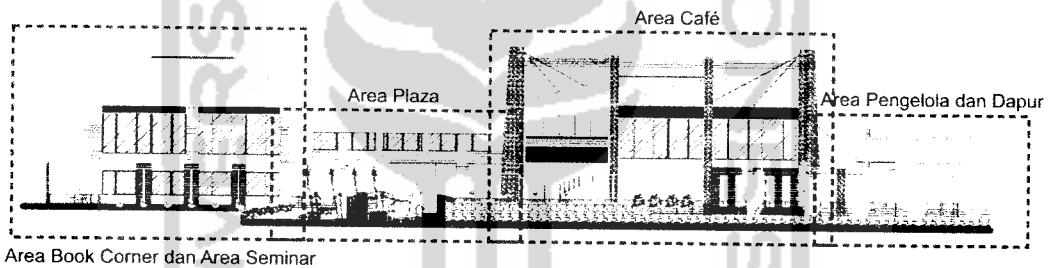
6.4.2 Tampak Selatan



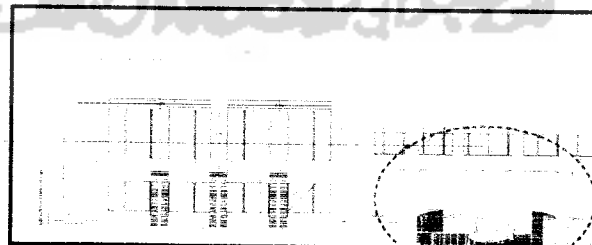
Tampak café yang meminimalkan dinding agar suasana lebih akrab dengan area out door. Pada area book corner dinding menggunakan material metal horizontal dengan kaca khusus.



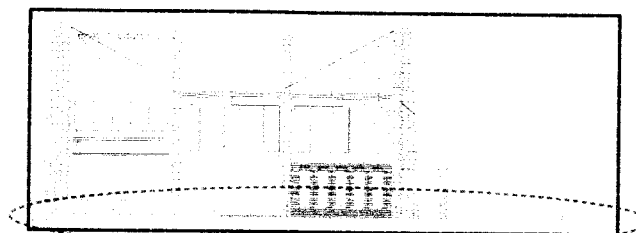
6.4.3 Tampak Timur



Pada area café pengunjung dapat menikmati gemericik air mancur karena letak yang berdekatan dengan area café indoor. Kolom-kolom menggunakan material batu templek hitam (garut). Relling pembatas site didesain horizontal sesuai dengan konsep minimalis berwarna hitam.



Area plaza dengan air mancur yang masuk ke cangkir



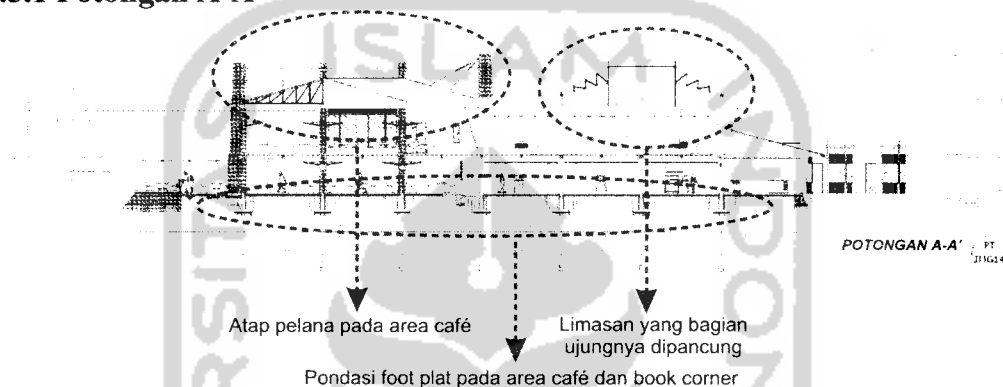
Relling pembatas dengan susun horizontal warna hitam



VI.V POTONGAN

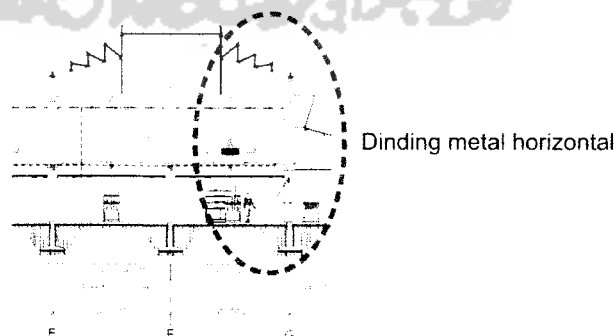
Pada pengembangan desain, atap banyak mengalami perubahan bentuk. Pada skematik atap didominasi atap limasan yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar kampus UII. Kemiringan atap pada student café ini $15^\circ - 30^\circ$. Untuk rangka atap didominasi rangka baja ringan. Kolom struktur 50x50 cm lapis batu templek hitam (garut).

6.5.1 Potongan A-A'



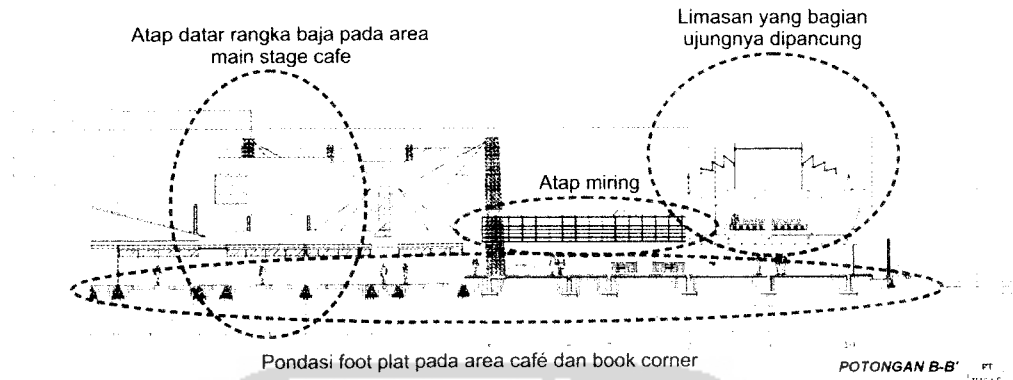
Pada potongan A-A' atap pelana dan limasan pada area café dan book corner menggunakan material Composite Insulated Metal yang merupakan bahan gabungan dari non CFC Rigid Polyurethane Sandwiched antara High – Tensile Procoloured metal sheet dan PVC anti bakar. Rangka yang digunakan rangka atap baja ringan. Pondasi yang digunakan foot plat dan batu kali.

Dinding area café sangat diminimalkan dengan material dinding bata. Dinding pada book corner menggunakan material dinding metal horizontal.

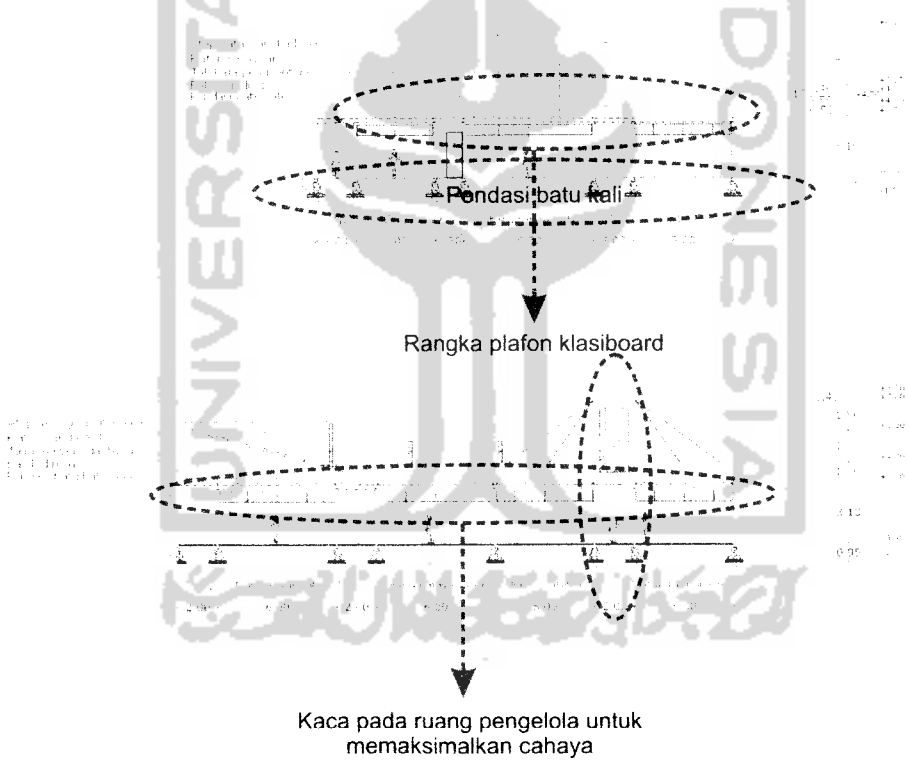


Dinding metal horizontal sangat cocok untuk eksterior karena dinding ini mencerminkan modern minimalis.

6.5.2 Potongan B-B'



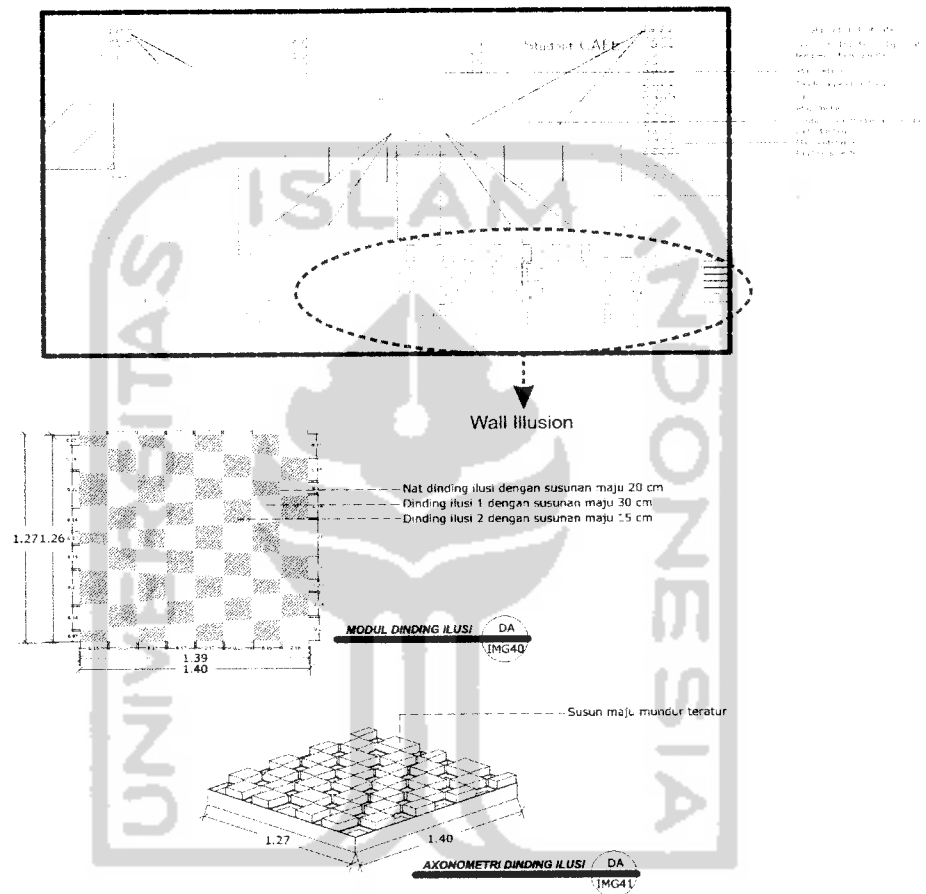
Pada area ruang pengelola pondasi menggunakan batu kali serta dinding bata serta adanya kaca pada bagian atas dinding ruang pengelola. Rangka plafon yang digunakan rangka kalsiboard serta didominasi pondasi batu kali.



VI.VI DETAIL

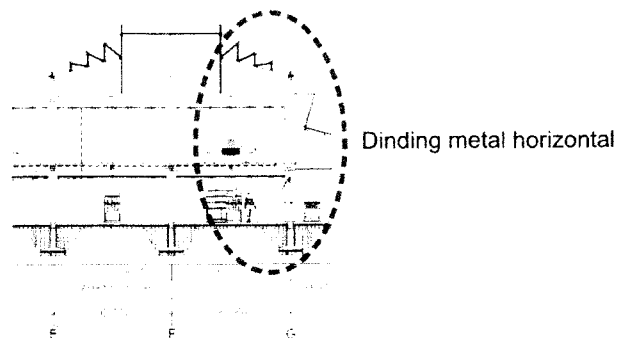
6.6.1 Detail Dinding Ilusi

Pada bagian main entrance dinding mempunyai konsep *wall illusion*. Dimana pengaturan dinding maju mundur teratur.

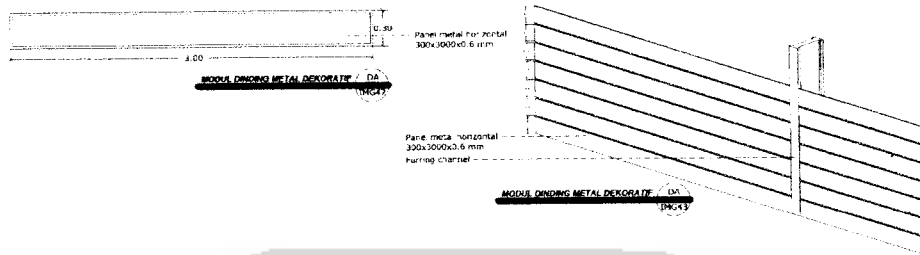


6.6.2 Detail Dinding Metal Horizontal

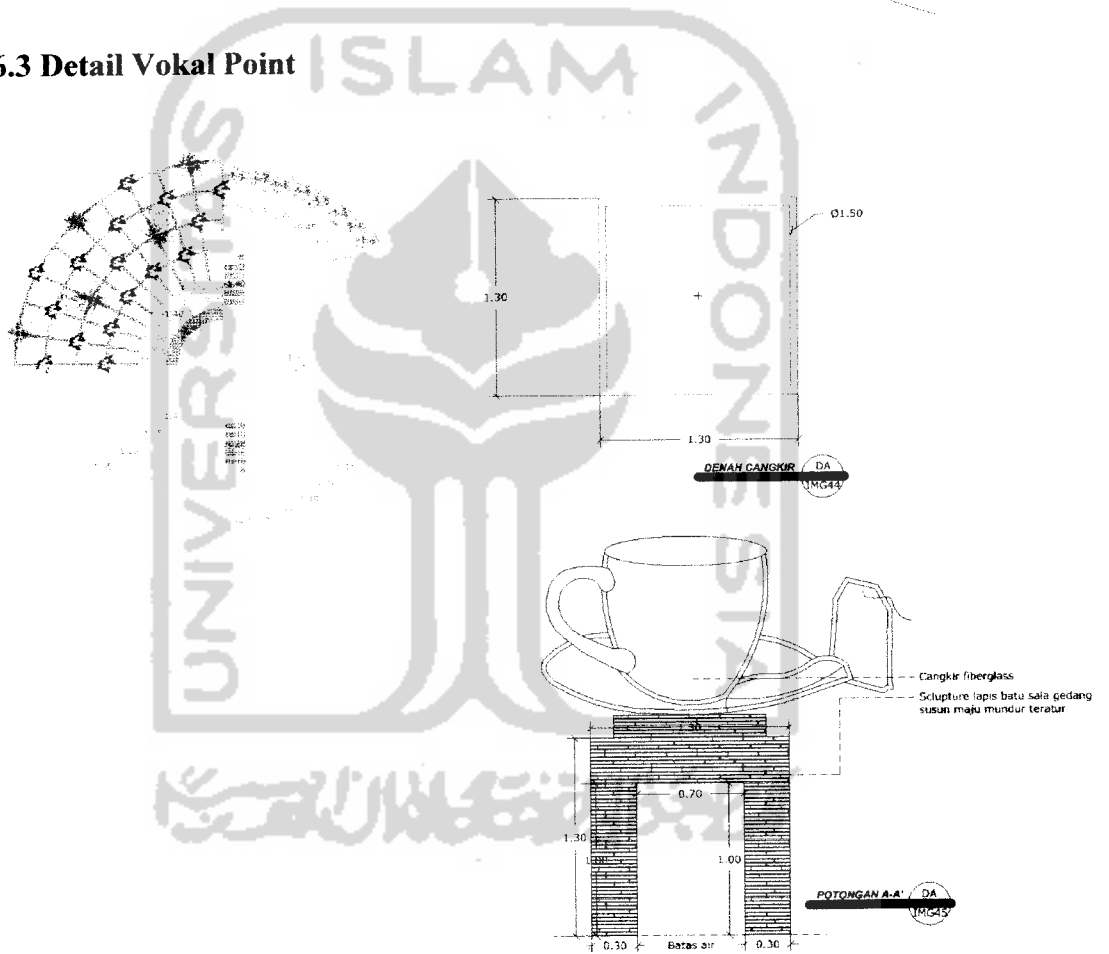
Dinding pada book corner menggunakan material dinding metal horizontal.



Dinding metal horizontal sangat cocok untuk eksterior karena dinding ini mencerminkan modern minimalis.



6.6.3 Detail Vokal Point



DAFTAR PUSTAKA

- Don WS, Cherry Hadibroto, Threes Emir, *Rahasia Kebun Asri*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2007.
- Francis D. K. Ching, *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Erlangga, Jakarta. 1999.
- _____, *Rencana Induk Pengembangan Kampus Terpadu UII 1995-2010*. UII Press, Yogyakarta. 1995.
- Griya Kreasi, *Batu Alam Ragam dan Fungsi Untuk Bangunan*, PT. Penebar Swadaya, Jakarta. 2007.
- Idea, *Fasade & Secondary Skin*, PT. Gramedia, Jakarta. 2007.
- Oscar Riera Ojeda, *40 Houses*. Rockport Publishers, Inc., USA. 2003.
- Quentin Pickard, *The Architect's Handbook*, Blackwell Science, UK. 2002.
- Skala +, *Esterior & Interior Volume 1*, Griya Asri, Jakarta. 2005-2006.
- Serial Rumah, *Lighting Interior & Eksterior*, Jakarta. 2007.
- Vincent M. Ir, *Perencanaan Tapak Untuk Perumahan*, 1983.

Literature Website :

- M. Probo Hindarto, hopswave@yahoo.com
- www.astudioIndonesia.id.or.id
- Pengantar Seminar Minimalisme dan Arsitektur Kini: Minimalis dan Minimalisme, IAI DKI Jakarta. www.iai.or.id
- Smith, Douglas, *Hotel and Restaurant Design*. www.geocitiesdesignrestaurant.com
- www.proyeksi.com
- www.ModernArchitecture.com



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Dengan Gaya Hidup (Life Style)
Menstruksi Mezza Kiri yang Dampakkan Dalam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasadanya Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : MARIS NUGROHC

NO. MHS : 03 812 166

TTO :

DOSEN PEMBIMBING

MUNICHY B. EDRESS H. M. ACH

NAMA GAMBAR

MASTER PLAN

SKALA

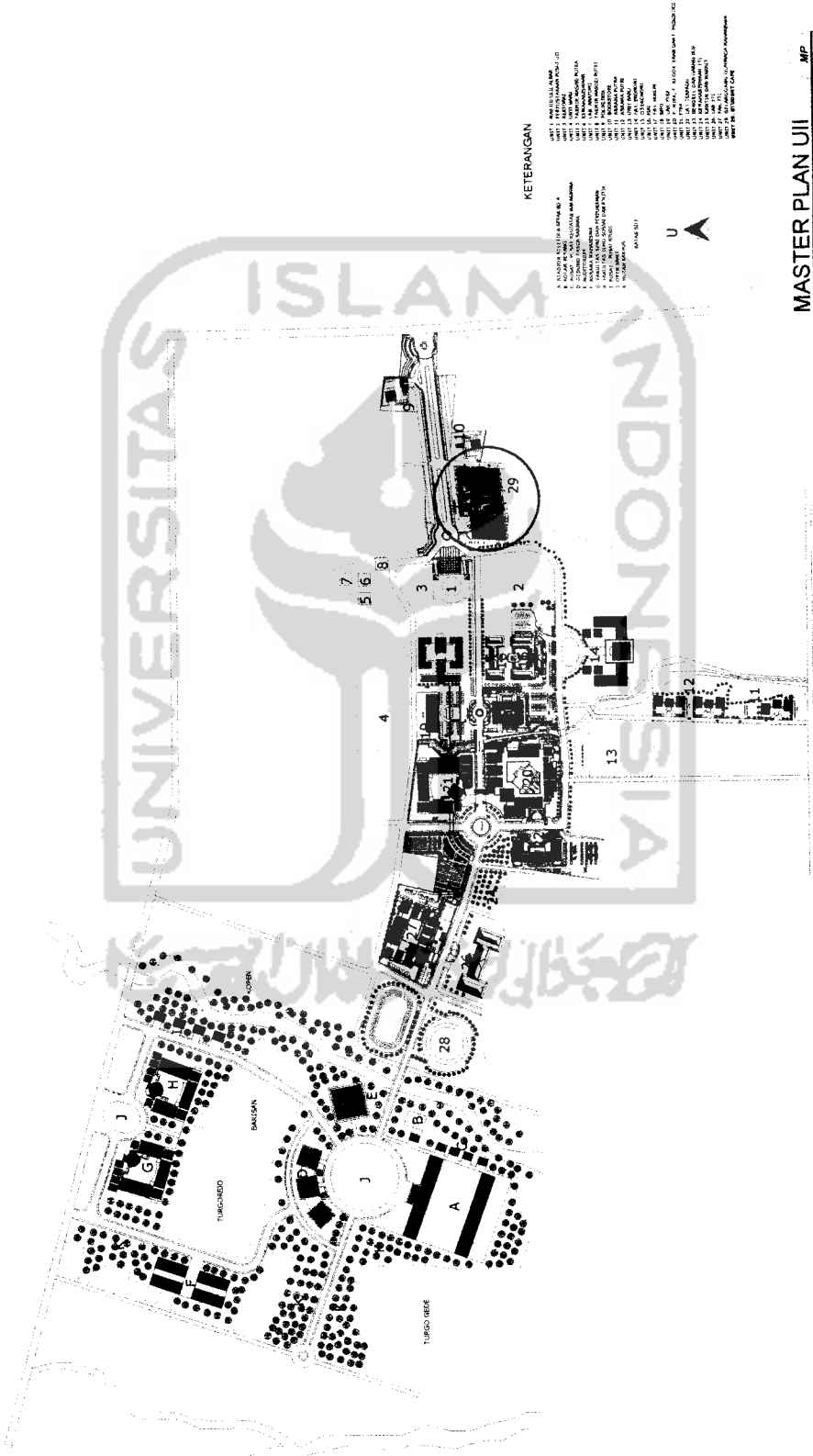
1:1000

NO. LBR

JML LBR

1

PENGESAHAN



KETERANGAN

- 1. BLOK 1 (KANTOR)
- 2. BLOK 2 (KANTOR)
- 3. BLOK 3 (KANTOR)
- 4. BLOK 4 (KANTOR)
- 5. BLOK 5 (KANTOR)
- 6. BLOK 6 (KANTOR)
- 7. BLOK 7 (KANTOR)
- 8. BLOK 8 (KANTOR)
- 9. BLOK 9 (KANTOR)
- 10. BLOK 10 (KANTOR)
- 11. BLOK 11 (KANTOR)
- 12. BLOK 12 (KANTOR)
- 13. BLOK 13 (KANTOR)
- 14. BLOK 14 (KANTOR)
- 15. BLOK 15 (KANTOR)
- 16. BLOK 16 (KANTOR)
- 17. BLOK 17 (KANTOR)
- 18. BLOK 18 (KANTOR)
- 19. BLOK 19 (KANTOR)
- 20. BLOK 20 (KANTOR)
- 21. BLOK 21 (KANTOR)
- 22. BLOK 22 (KANTOR)
- 23. BLOK 23 (KANTOR)
- 24. BLOK 24 (KANTOR)
- 25. BLOK 25 (KANTOR)
- 26. BLOK 26 (KANTOR)
- 27. BLOK 27 (KANTOR)
- 28. BLOK 28 (KANTOR)
- 29. BLOK 29 (KANTOR)
- 30. BLOK 30 (KANTOR)

MASTER PLAN UII
MP
RMSG01

TUGAS AKHIR

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

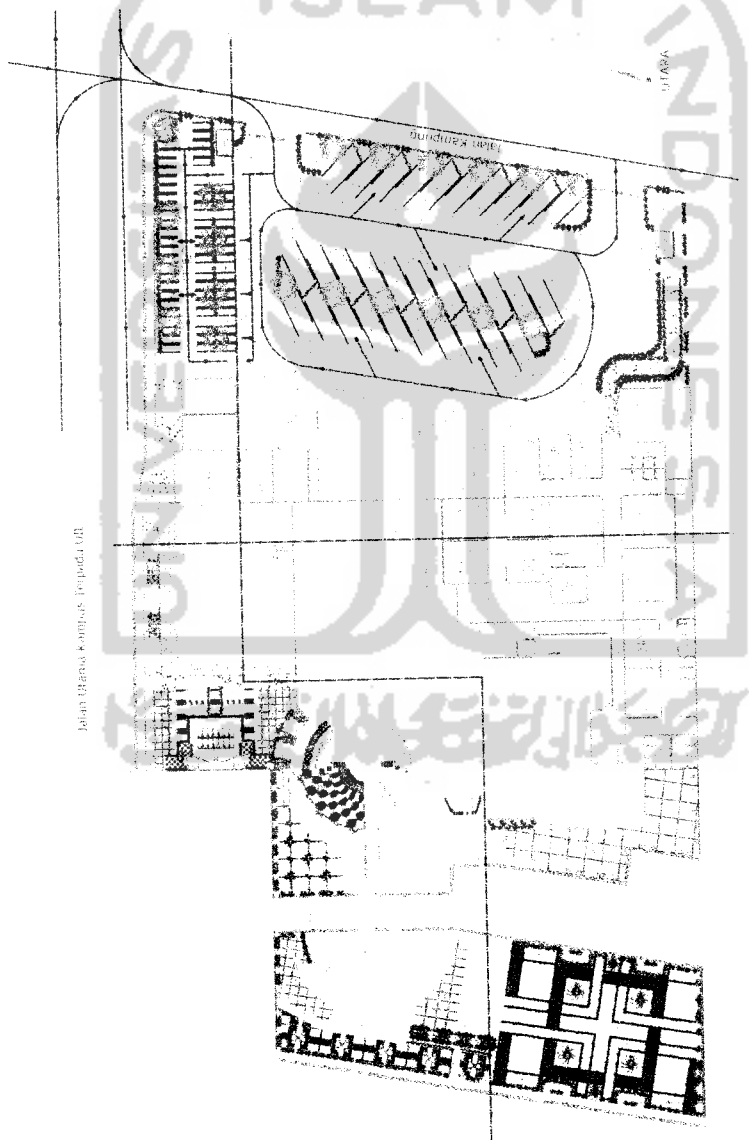
PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini Yang Kewujudan Dalam Gubahan Elemen Ruang dan Fasad Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : HARIUS NUGROHO
NO. MHS : 03 812 168
TTD :
DOSEN PEMBIMBING
MURNICI & EDRESS I. M. Anoh
NAMA GAMBAR : SKALA
SITE PLAN : 1:200
NO. LBR : JML LBR
2

PENGESAHAN

| | |
|------------|---|
| VEGETASI | Palem Botol |
| | Palem Merah (<i>Livistich palm/Cyrtos factys</i>) |
| | Plumbago (<i>plumbago capensis</i>) |
| | Apu Apu (<i>pistia stratiotes L</i>) |
| | Browalia (<i>browalia sp</i>) |
| | Kucal Jepang (<i>carex morrowii</i>) |
| | Liang Liu (<i>salix baicalica</i>) |
| | Kerai Payung (<i>filicum decipiens</i>) |
| PERKERASAN | Concrete tekstur kasar warna abu-abu muda |
| | Concrete tekstur kasar warna terakota |
| | Concrete tekstur halus warna abu-abu muda |
| | Concrete tekstur halus warna terakota |
| | Rumput gajah |
| | Air |
| | Concrete tekstur kasar warna abu-abu tua |
| | Rumput manila |
| | Rumput Jepang |
| | Paving blok segiempat susun zigzag warna biru tua |
| | Paving blok segiempat susun zigzag warna terakota |
| | Paving penpayer warna terakota |
| | Batu alor putih |
| | Batu templok hitam (ganut) |
| PELENGKAP | Lampu mercury |
| | Lampu taman dengan cover akrilik dan stainless |
| | Gazebo Cangkir |



SITE PLAN

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BINA SARANA INOVASI

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

Cafe Modern Minimalis Camman Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Masa Kini yang Kemajuan Dalam Gabungan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan

STUDENT CAFE

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARIS NUGROHC

NO. MHS : 03 512 166

TTD

DOSEN PEMBIMBING

MUNICHY B. EDRESS Jr., M. Arch

NAMA GAMBAR SKALA

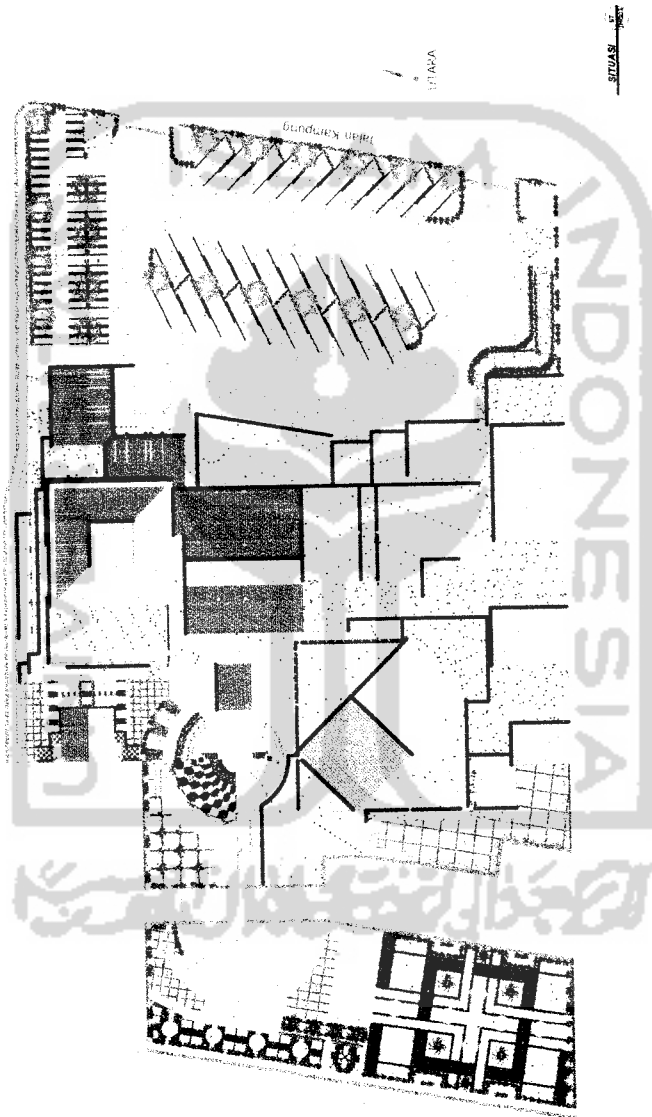
SITUASI 1:200

NO. LBR

JML LBR 3

PENGESAHAN

Jalan Utama Kampung - Beranda III



SITUASI 1:200



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

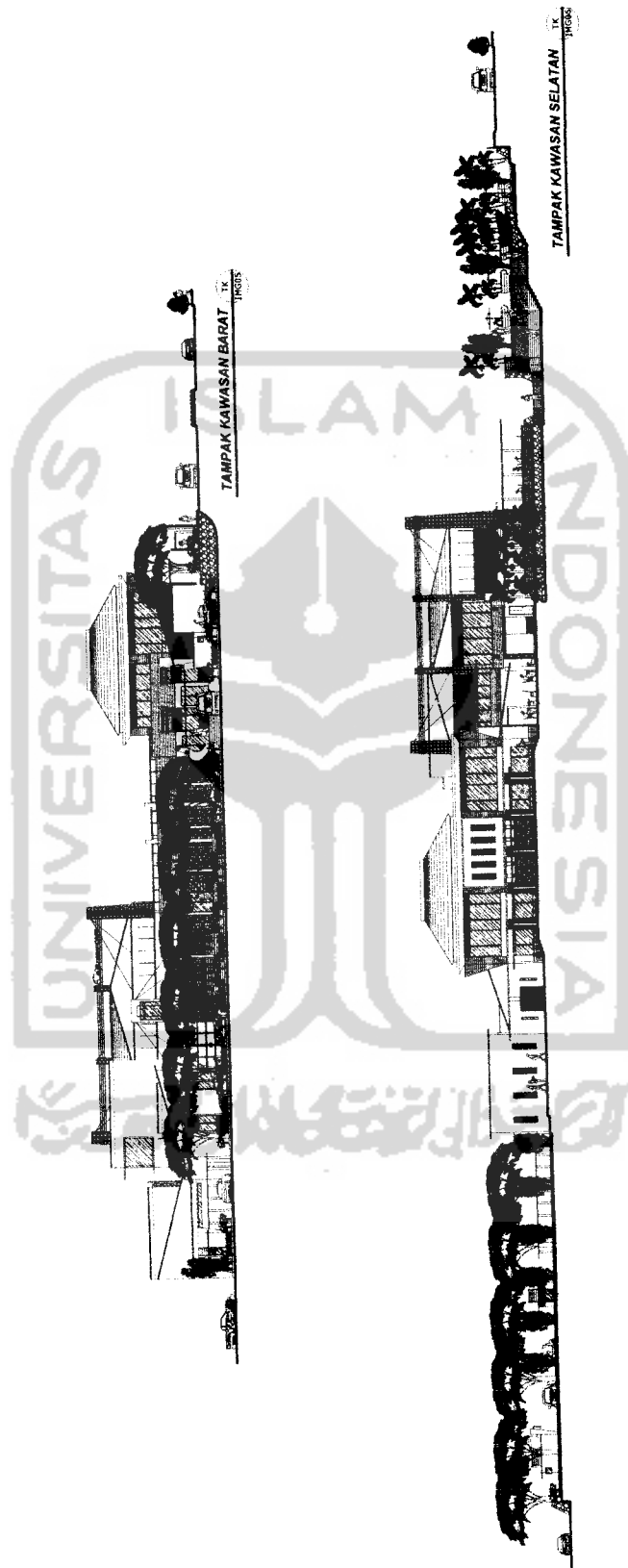
STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Dengan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Massa Rata yang Dinyatakan Dalam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasade Eksternal

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : HARI MUROHO
NO. NIS : 03 512 168
TTD :
DOSEN PEMBIMBING
MUNICHY E. EDRESS Ir., M. Arch

NAMA GAMBAR SKALA
TAMPAK KAWASAN 1 : 200

NO. LBR :
JML. LBR :
5

PENGESAHAN



TAMPAK KAWASAN BARAT

TAMPAK KAWASAN SELATAN



TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Cermanan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Dapatkan Dalam
Gubahan Estetik Ruang dan Faskas Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARIS NUGROHO

NO. MHS : 03 812 198

TTD :

DOSIR PEMBIMBING

MUNICHY B. EDRESS Ii. M. Arch

NAMA GAMBAR SKALA

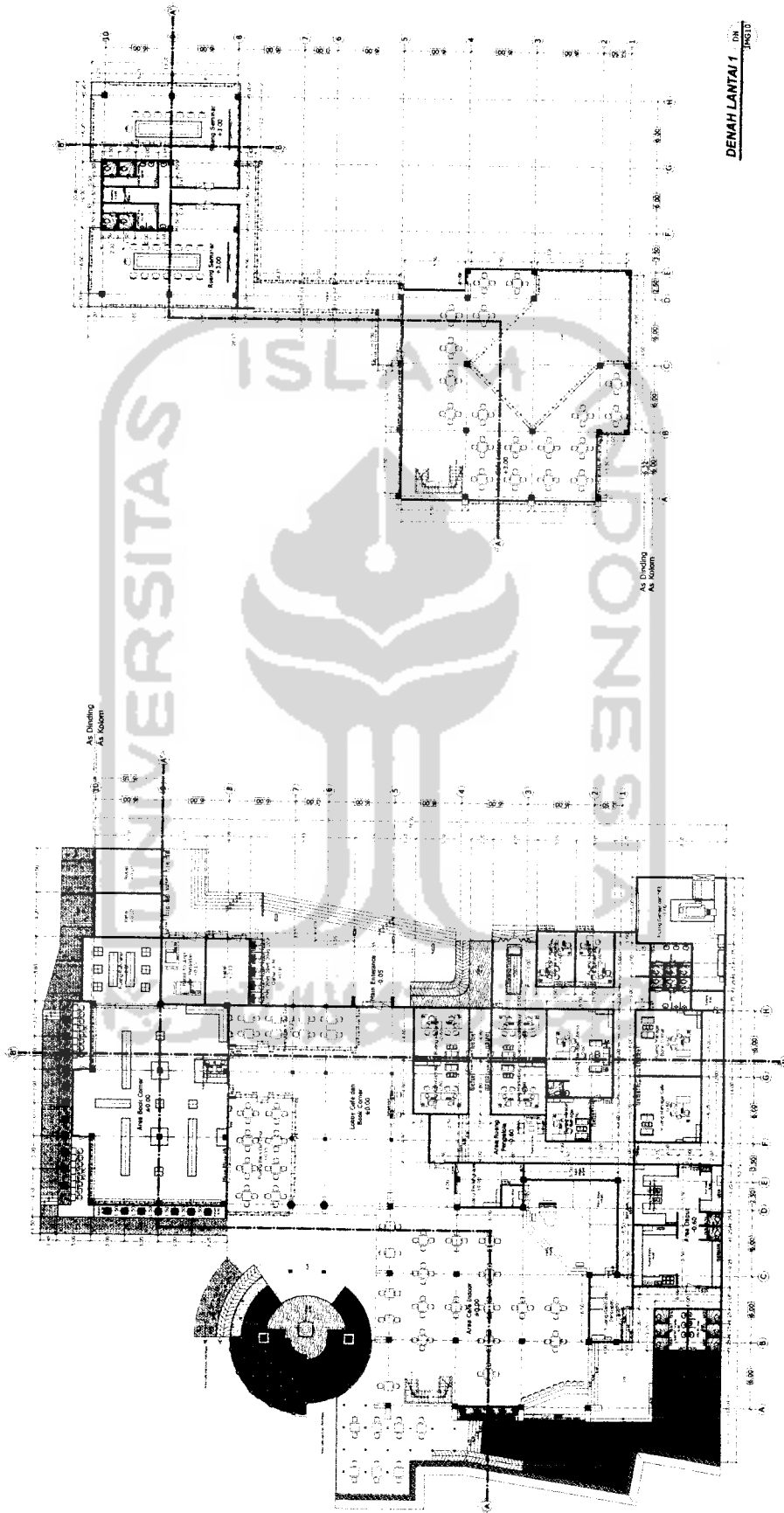
DENAH KESELURUHAN 1:200

AREA

NO. LBR : JML. LBR

7

PENGESAHAN



DENAH LANTAI 1

DENAH LANTAI DASAR



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

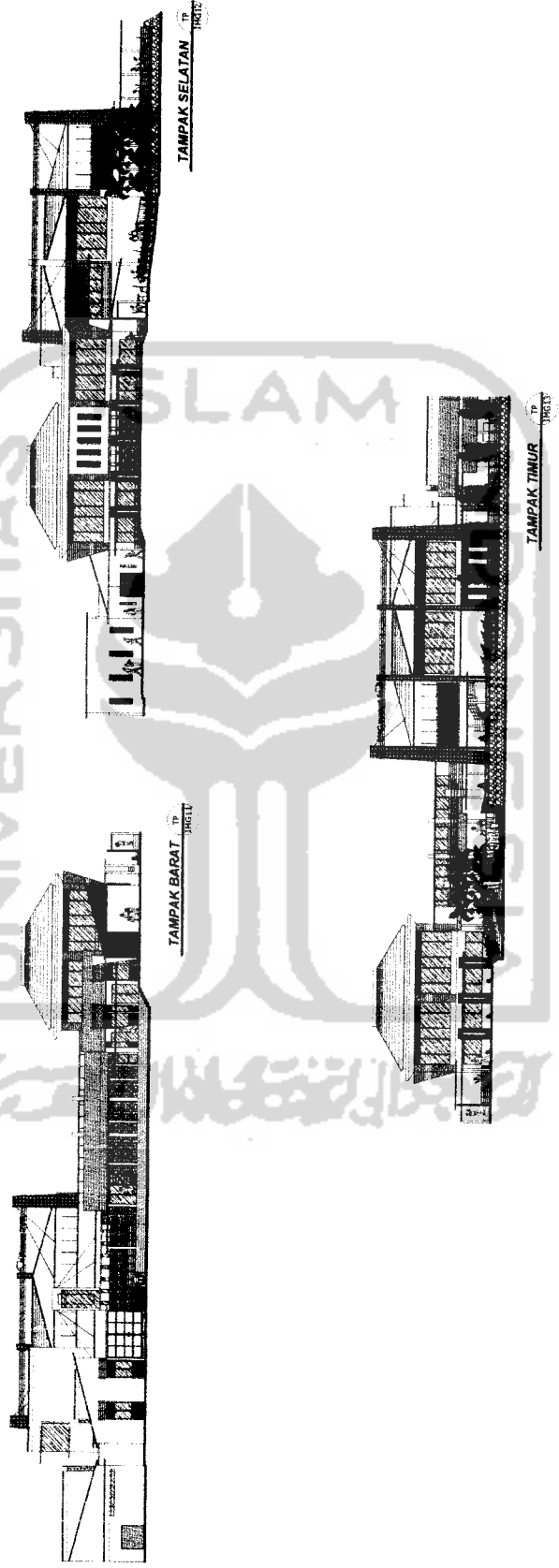
STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Caraman Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini Yang Berjaya dan Damai
Gubahan Elemen Ruang dan Fasad Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : HARI SUGROHO
NO. PHS : 03 612 186
TTD :
DOSEN PEMBIMBING
MUNDY B. EDRESS K. M. Ach

NAMA GAMBAR SKALA
TAMPAK BANGUNAN 1 : 200

NO. LBR JML LBR
8

PENGESAHAN





TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE /
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Cerman Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Kaya dan Berkualitas Dalam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasad Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARI NUGROHO

NO. NIS : 03 112 186

TTD

DOSEN PEMBIMBING

MACHY B. EDISSY K. M. AKA

SKALA

1:100

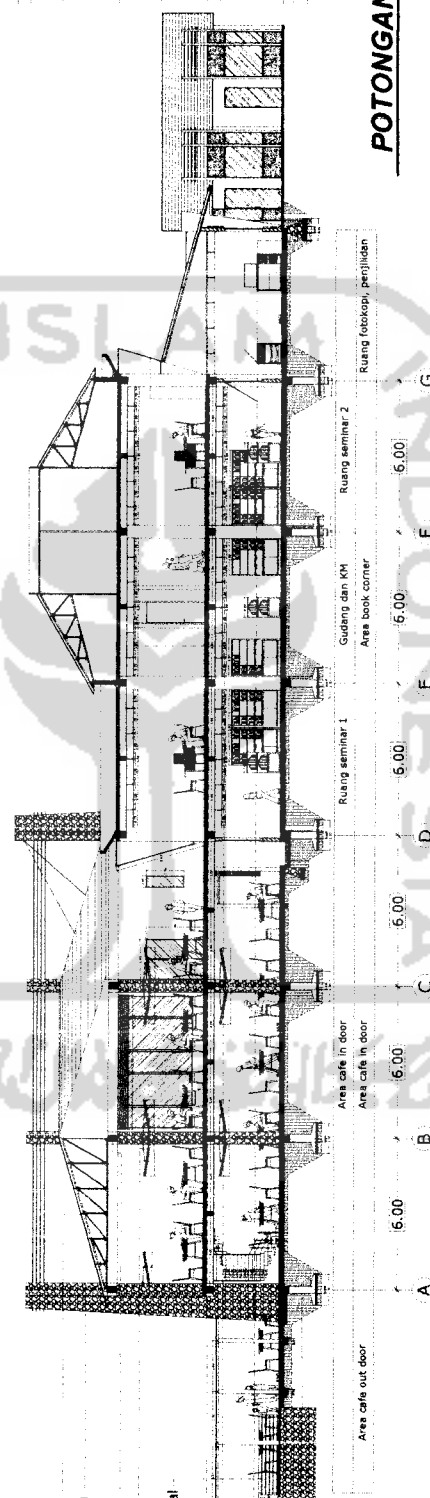
BANGUNAN

NO. LBR

JML LBR

PERGESAMAN

| | |
|------|-------|
| 0.51 | +10.5 |
| | +9.99 |
| 1.25 | +8.74 |
| | +7.13 |
| 0.63 | +6.50 |
| | 1.68 |
| | 1.82 |
| 0.50 | +3.00 |
| | +2.50 |
| | 2.50 |
| 0.50 | +0.00 |
| 0.50 | -0.40 |
| 0.50 | -0.90 |
| | -1.30 |



POTONGAN A-A' PT
ING14

- Rangka atap baja
- Kolom Struktur 50x50 lapis batu
- templek hitam (garut)
- Balok struktur 27x40
- Rangka lampu gantung cover akrilik
- Reling tangga stainless horizontal warna hitam
- Dinding metal horizontal
- Plafon falsiboard
- Pondasi foot plat
- Pondasi batu kali



TUGAS AKHIR

JURUAN ARCHITECTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
SARIPATI SUDIRMAN BLOK A

PERIODE 1
TAHUN AKADEMIK
2017/2018

STUDENT CAFE
Cara Modern Minimals Cermanan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Canggih dan Dalam
Gubahan Elemen Rung dan Faede Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARIS NUROHOK

NO. AMS : 03 612 104

TD

DOSEN PEMBIMBING

MAMUZY B. EDRESY S., M. Arh

NAMA GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA

1:100

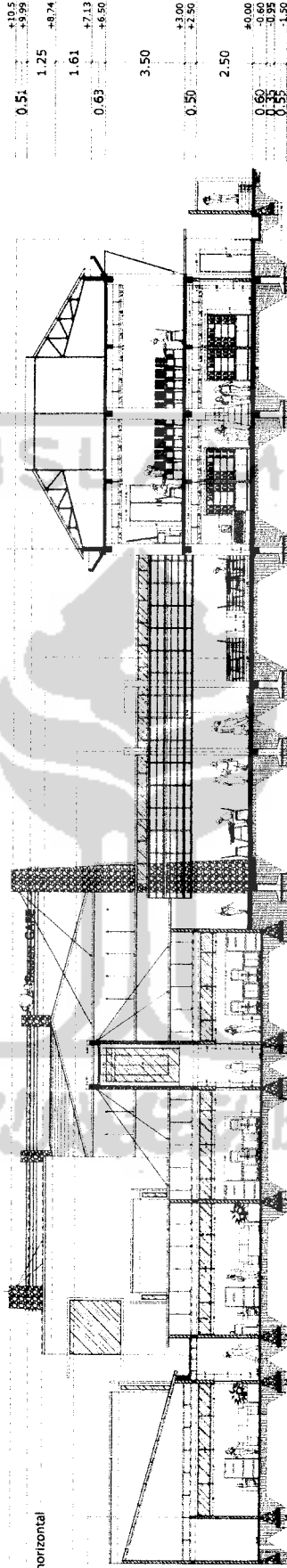
NO. LBR

10

JML LBR

PENGESAHAN

- Rangka atap baja
- Kolom Struktur 50x50 lapis batu
- templek hitam (garut)
- Balok struktur 27x40
- Dinding metal horizontal
- Plafon kalsiboard
- Reling tangga stainless horizontal warna hitam
- Pondasi foot plat
- Pondasi batu kali



POTONGAN B-B' PT
IMG15



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
DEPARTEMEN ARSITEKTUR

PERIODE I
TAMUIN AKADEMIK
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Dengan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Dinamis dan
Gubahan Elemen Ruang dan Fasad Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARO NUGROHO

NO. NIS : 03 812 198

TD :

DOSEN PEMBIMBING

MANOY B. EDHES S., M. AOS

NAMA GAMBAR

SKALA

DETAIL DENAH

AREA CAFE

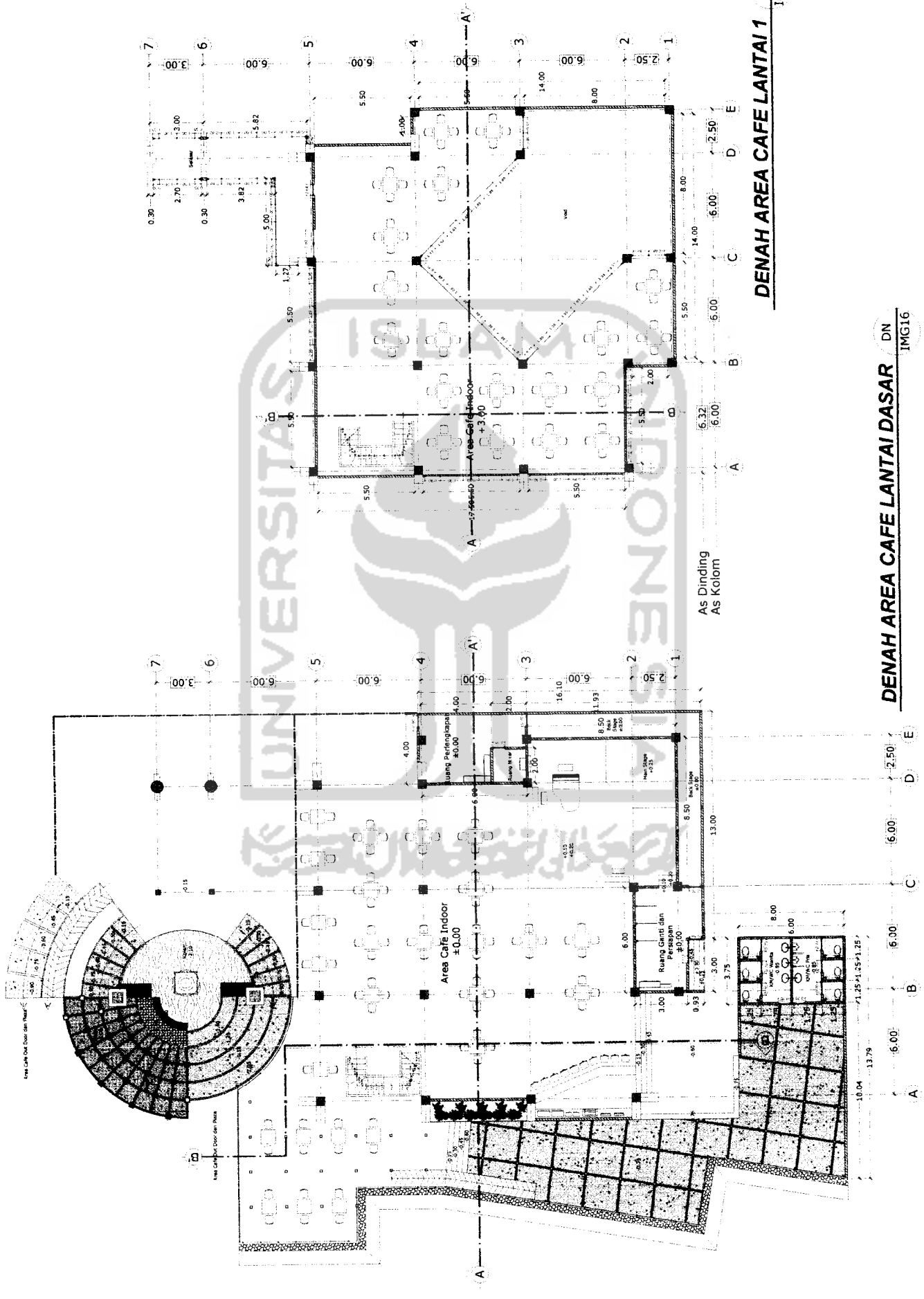
1:100

NO. LBR

JML LBR

11

PENGESAHAN



DENAH AREA CAFE LANTAI 1 DN
IMG17

DENAH AREA CAFE LANTAI DASAR DN
IMG16

AS Dinding
AS Kolom



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARCHITECTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PT. ISLAM

PERIODE /
TAHUN
2017/2018

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Cerman Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Mempunyai Cakam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasadanya Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARISS NUROHOKO

NO. IMS : 03 012 186

TTD

DOSEN PEMBIMBING

MARCIFF A. EDRESSA, S. H. M. Arh

NAMA GAMBAR

POTONGAN AREA

CAFE

SKALA

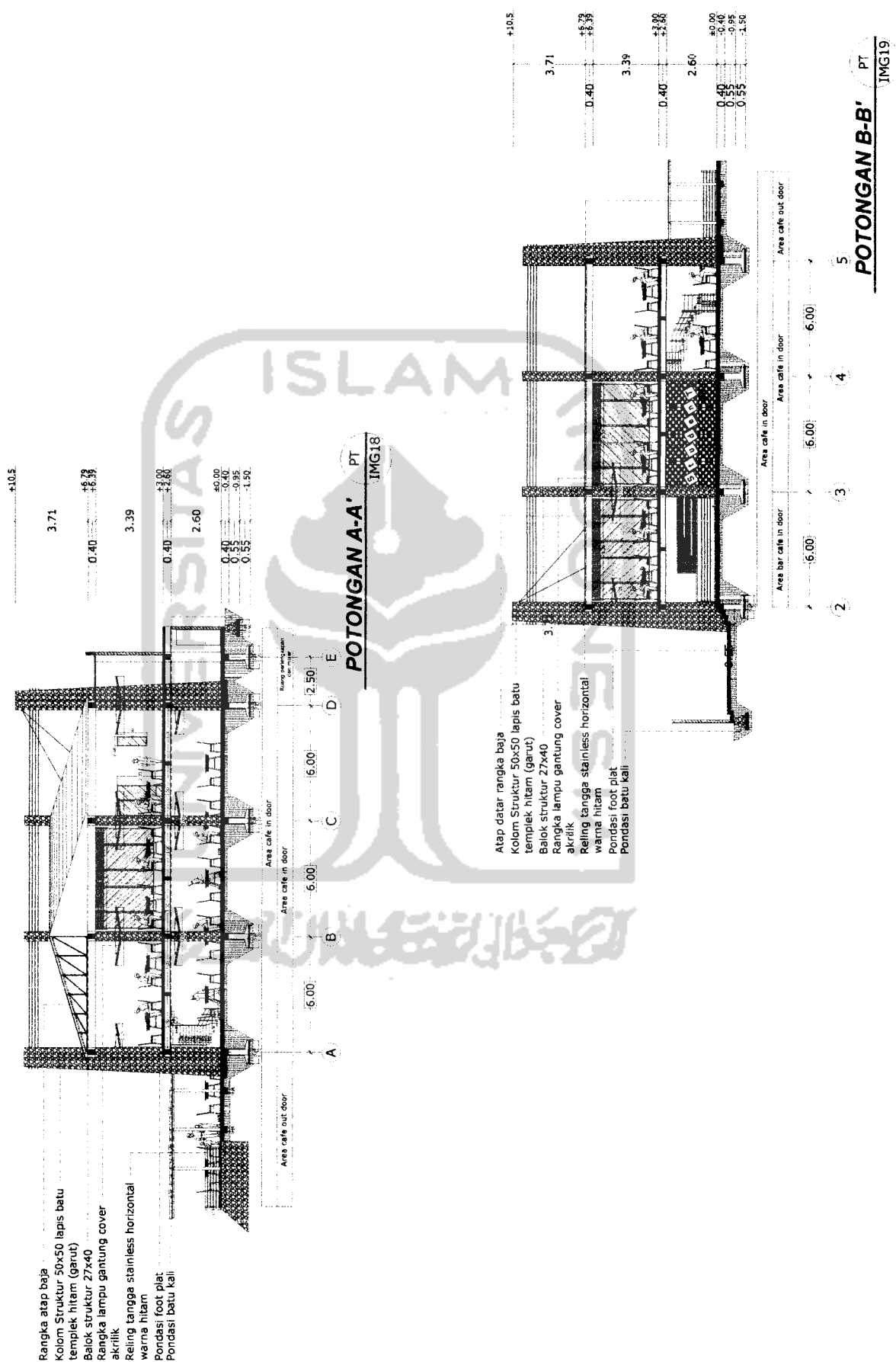
1:100

NO. LBR

JML LBR

12

PERGESAHAN





TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR

PERIODE /
TAHUN: 2017/2018
2007/2008

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Dengan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Gubahan Elemen Ruang dan Fasad Gedung
Masa Kini Yang Dinikmati Dalam

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARI S NUGROHO
NO. MHS : 03 612 186

TD

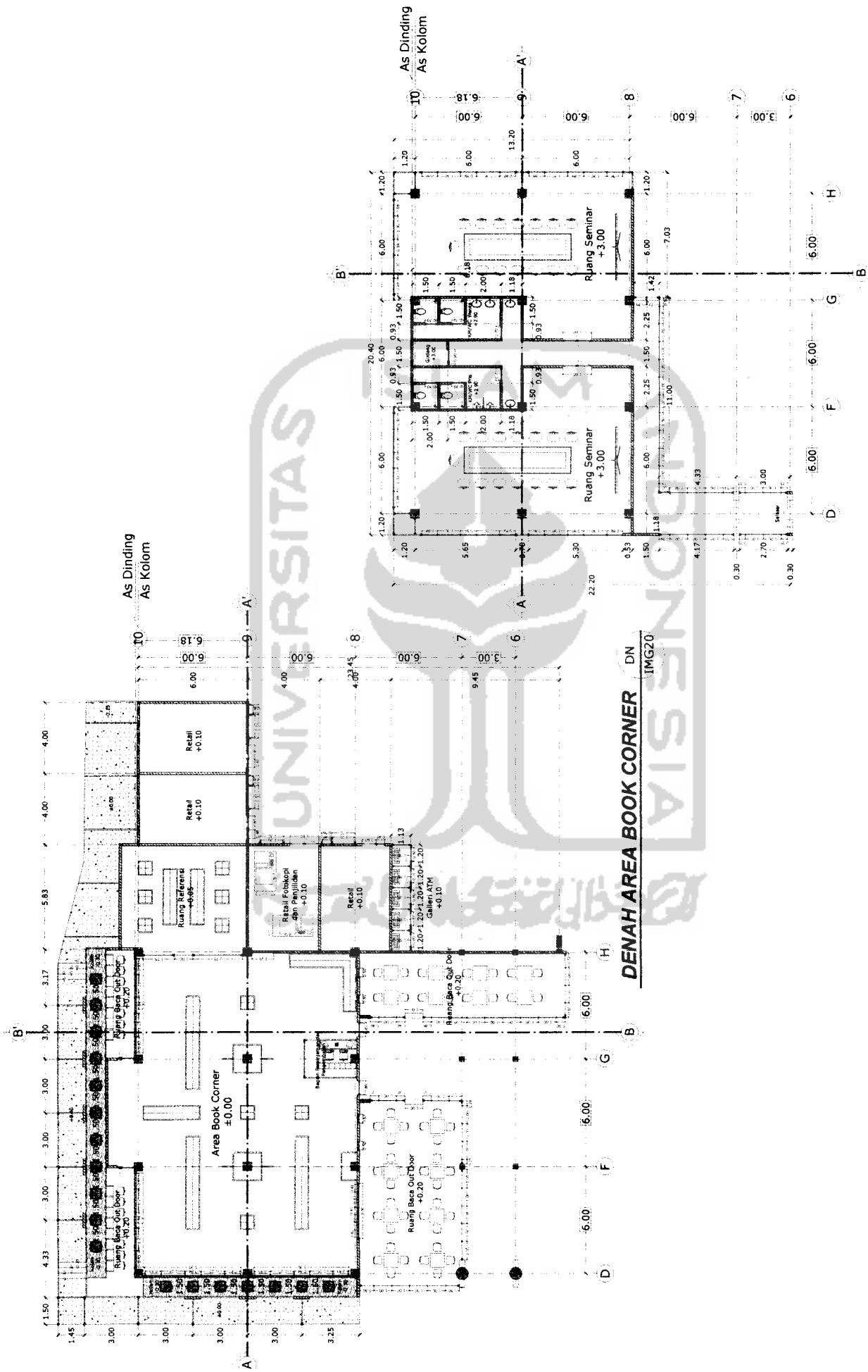
DOSEN PEMBIMBING
NANCY E. DESSA S. N. AN

NAMA GAMBAR SIKALA
1:100

DETAIL DENAH
BOOK CORNER
DAN RUANG
SEMINAR

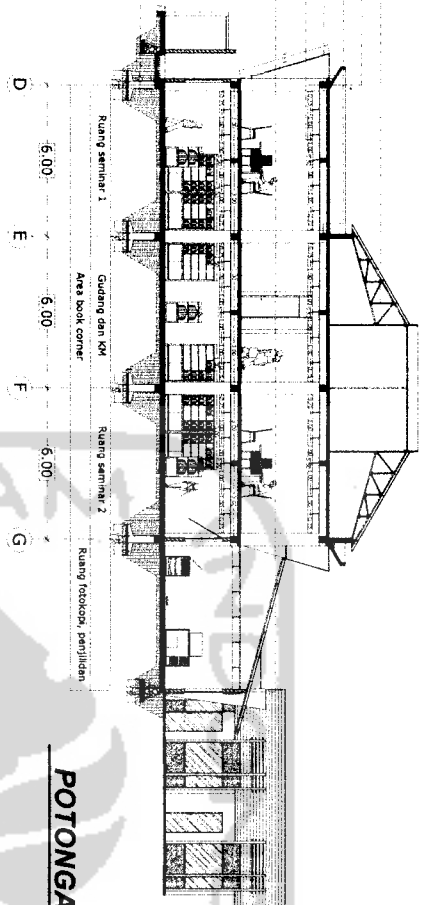
NO. LBR JML LBR
13

PERGESAHAN



DENAH AREA SEMINAR DN
IMG21

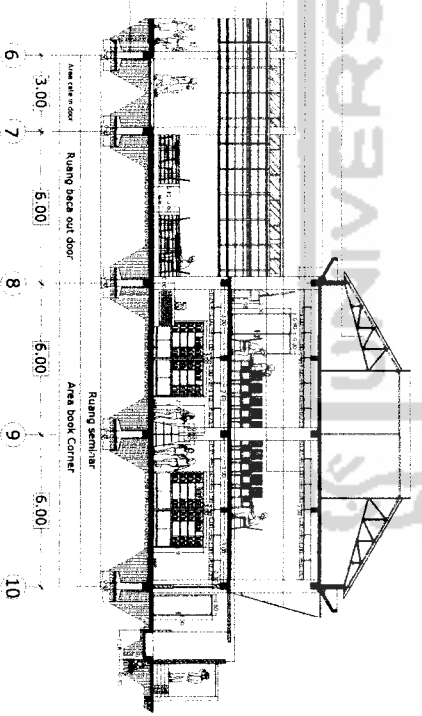
- Rangka atap baja
- Kolom Struktur 50x50
- Balok struktur 27x40
- Dinding metal horizontal
- Platón kalsboard
- Pondasi foot plat
- Pondasi batu kali



| | |
|------|-------|
| 0.51 | +10.5 |
| 2.86 | +9.99 |
| 0.63 | +7.13 |
| 1.68 | +6.50 |
| 1.82 | +4.82 |
| 3.00 | +3.00 |
| 0.40 | +0.00 |
| 0.40 | -0.40 |
| 0.55 | -0.95 |
| 0.55 | -1.50 |

POTONGAN A-A'
PT
IMG22

- Rangka atap baja
- Kolom Struktur 50x50
- Balok struktur 27x40
- Dinding metal horizontal
- Platón kalsboard
- Pondasi foot plat
- Pondasi batu kali



| | |
|------|-------|
| 0.51 | +10.5 |
| 2.86 | +9.99 |
| 0.63 | +7.13 |
| 1.68 | +6.50 |
| 1.82 | +4.82 |
| 3.00 | +3.00 |
| 0.40 | +0.00 |
| 0.55 | -0.95 |
| 0.55 | -1.50 |

POTONGAN B-B'
PT
IMG23



TUGAS AKHIR

PERODE /
TAMAH AKADEMIK
2017/2018

STUDENT CAFE

Cafe Modern Minimalis Cerminan Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Ditunjukkan Dalam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : HARIUS HUSNICH
NO. ANG : 03 012 188

DOSEN PEMBIMBING
NIMROH B. DZIERA II, M. Arif

NAMA GAMBAR SKALA
POTONGAN BOOK CORNER DAN RUANG SEMINAR 1:100

NO. LRP 14
JML. LRP

PERINSYAHAN



TUGAS AKHIR
 HASIL KARYA AKHIR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE /
 TAHUN AKADEMIK
 2007/2008

STUDENT CAFE
 Cafe Modern Minimalis Cerman Gaya Hidup dan Fasadanya
 Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
 Universitas Islam Indonesia

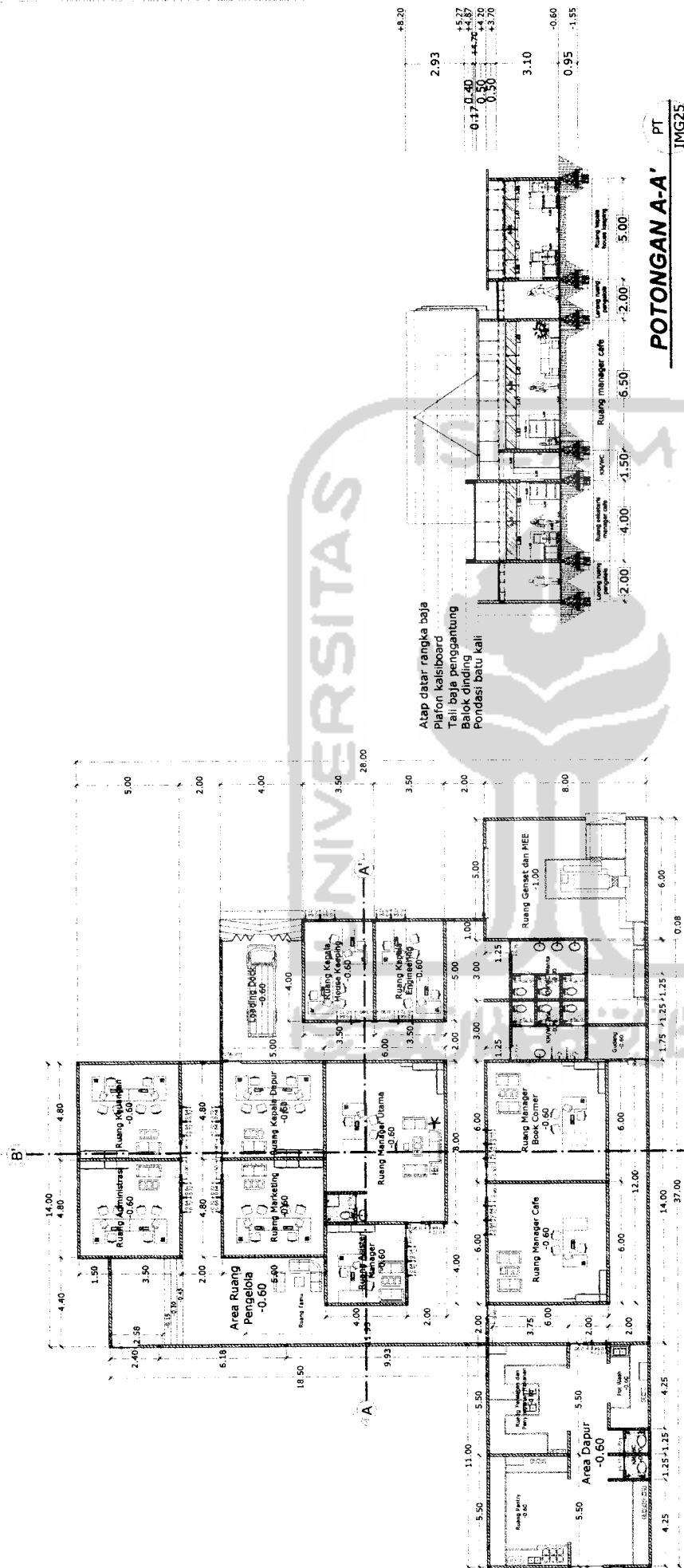
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA : HARIUS HUCORHO
 NO. MHS : 03 612 468

DOSEN PEMBIMBING
 MANOHY R. EDRESS S., M. ARCH

NAMA GAMBAR : SKALA
 DETAIL DENAH
 DAN PENJAJAN
 RUANG
 PENGELOLA DAN
 DAPUR

NO. LBR :
 JML LBR :
 15

PENGESAHAN



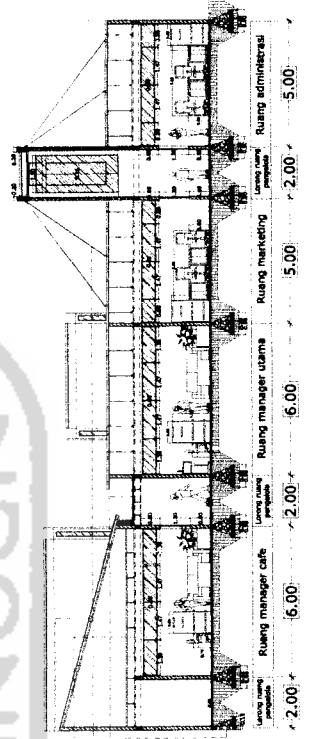
DENAH AREA PENGELOLA DAN DAPUR DN
 IMG24

Atap miring rangka baja
 Plafon kalsiboard
 Tali baja penggantung
 Balok dinding
 Pondasi batu kali

Atap datar rangka baja
 Plafon kalsiboard
 Tali baja penggantung
 Balok dinding
 Pondasi batu kali

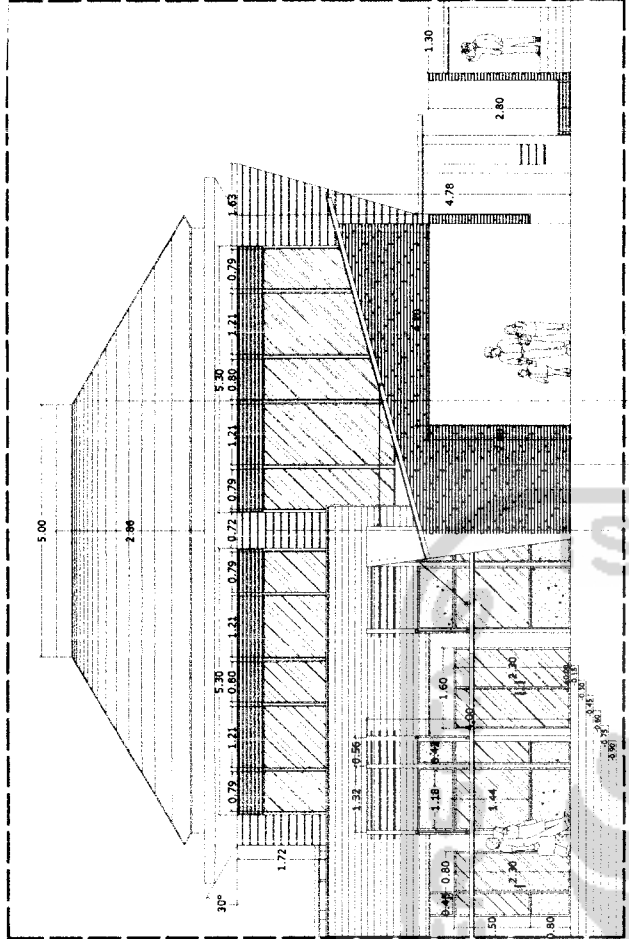
POTONGAN A-A' PT
 IMG25

| | |
|------|-------|
| 0.40 | +8.20 |
| 1.50 | +6.30 |
| 1.60 | +4.70 |
| 1.00 | +3.70 |
| 3.10 | -0.60 |
| 0.95 | -1.55 |



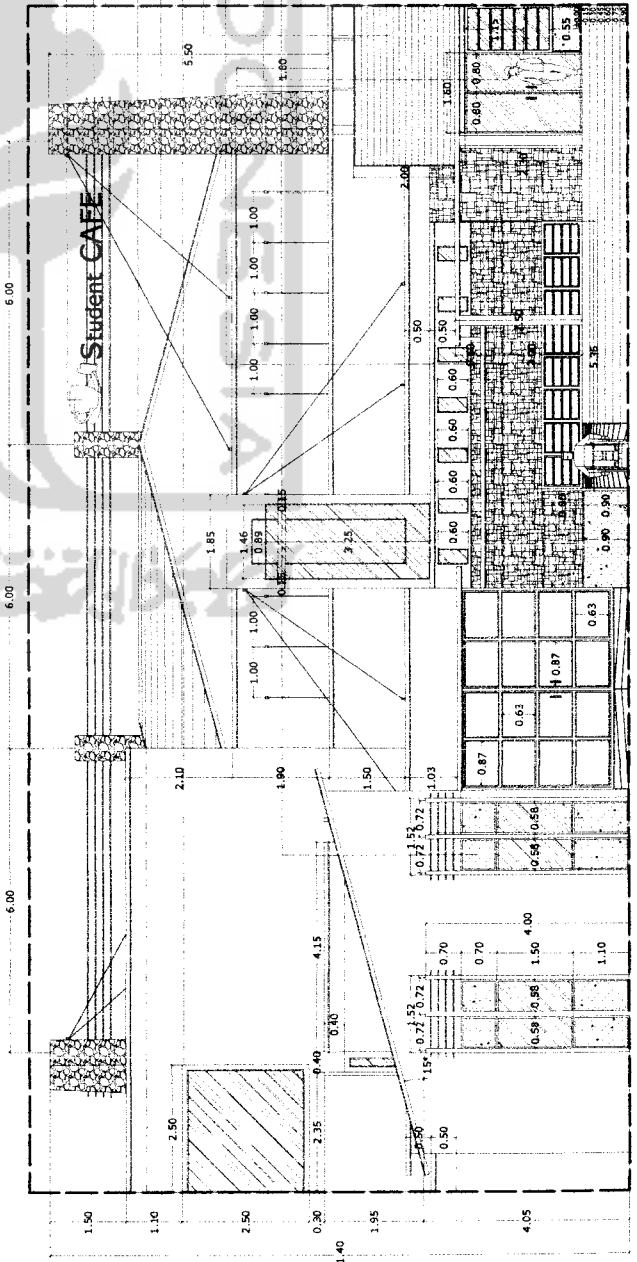
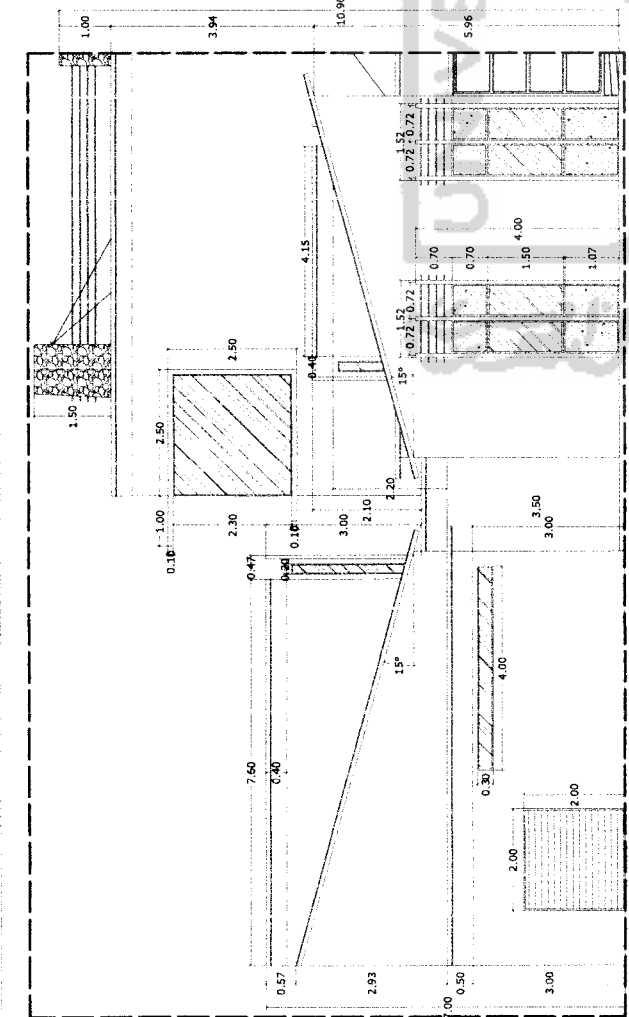
POTONGAN B-B' PT
 IMG26

| | |
|------|-------|
| 2.00 | -2.00 |
| 6.00 | -6.00 |
| 5.00 | -5.00 |
| 2.00 | -2.00 |
| 5.00 | -5.00 |
| 0.95 | -1.55 |



Dinding metal dekoratif
susun horizontal
Dinding lapis batu sala gedung
susun maju mundur tak teratur
Atap setengah limasan

Vokal point student cafe
Kolom struktur 50x50 lapis batu
templek hitam (garut)
Atap pelana
Tali baja penggantung
Kaca
Atap miring
Dinding ilusi dengan air mengalir
pada dinding
Main entrance
Dinding insectico





TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JALAN SEBELAHSATU
DEPOK, JAWA BARAT

PERIODE /
TAMPAK BANGUNAN
2007/2008

STUDENT CAFE
Cara Modern Minimize Cemaran Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kim yang Enyaukan Dalam
Gubalan Elemen Ruang dan Fasade Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : NAFIS NUOROKHO

NO. MHS : 03 512 108

TTD

DOSEN PEMBIMBING

MARICHY E. KOPRESSA, S. H. M. A. P.

NAMA GAMBAR

SKALA

1:50

DETAIL

TAMPAK

BANGUNAN

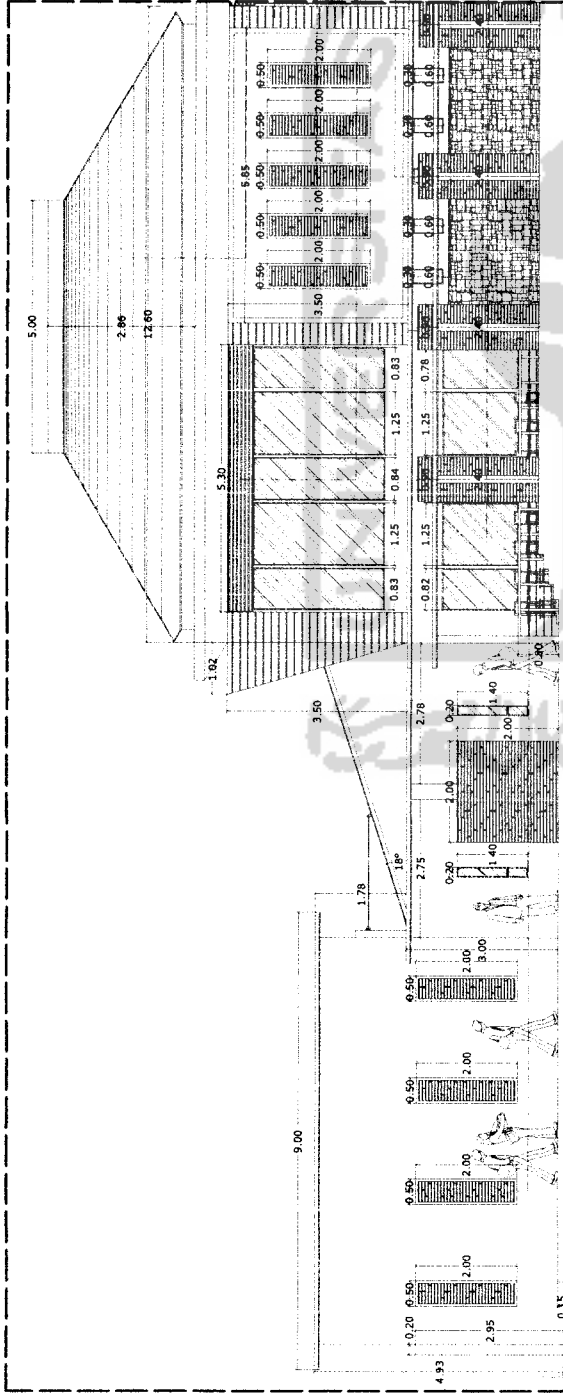
SELATAN

NO. LBR

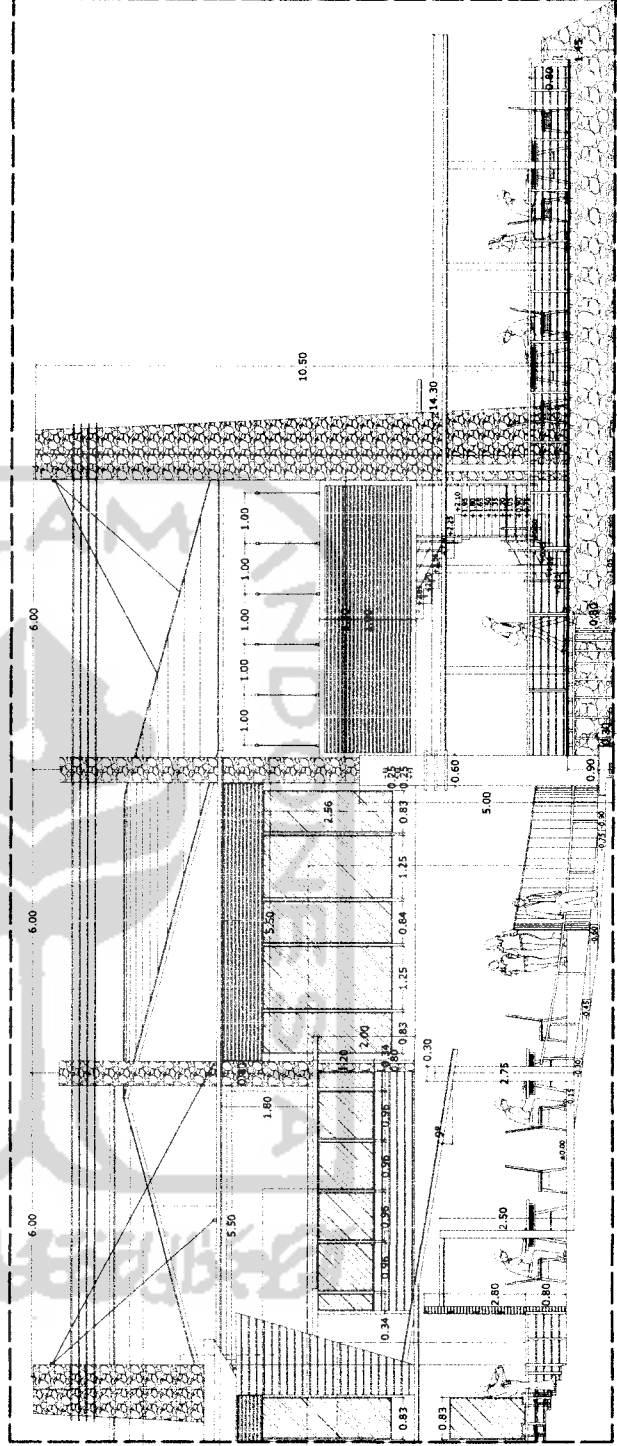
JML LBR

17

PERIGESAHAN



- Atap setengah limasan
- Dinding metal dekorative susun horizontal
- Bidang dinding yang menjorok keluar 20 cm
- Jalusi dari rangka stainless warna hitam
- Dinding lapis batu sala gedang susun maju mundur teratur
- Bidang dinding menjorok keluar 50 cm
- Relling susun horizontal warna hitam
- Bidang dinding yang menjorok keluar 20 cm



- Atap datar dengan rangka baja yang digantung
- Dinding metal dekorative susun horizontal
- Jalusi dari rangka stainless warna hitam
- Selasar dengan dinding metal dekoratif susun horizontal
- Area plaza dan fountain
- Relling susun horizontal warna hitam



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
STRUKTUR DESAIN ARSITEKTUR

PERIODE 1
TAHUN KE-5
KONSTRUKSI
2017/2018

STUDENT CAFE
Cafe Modern Minimalis Cerman Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Dimajukan Dalam
Gubahan Elemen Ruang dan Fasadanya Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARIS NUGROHO

NO. NIS : 03 512 168

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

NAMANYA & NIMAS : M. AUB

SKALA

1:50

DETAIL

TAMPAK

BANGUNAN

TIMUR

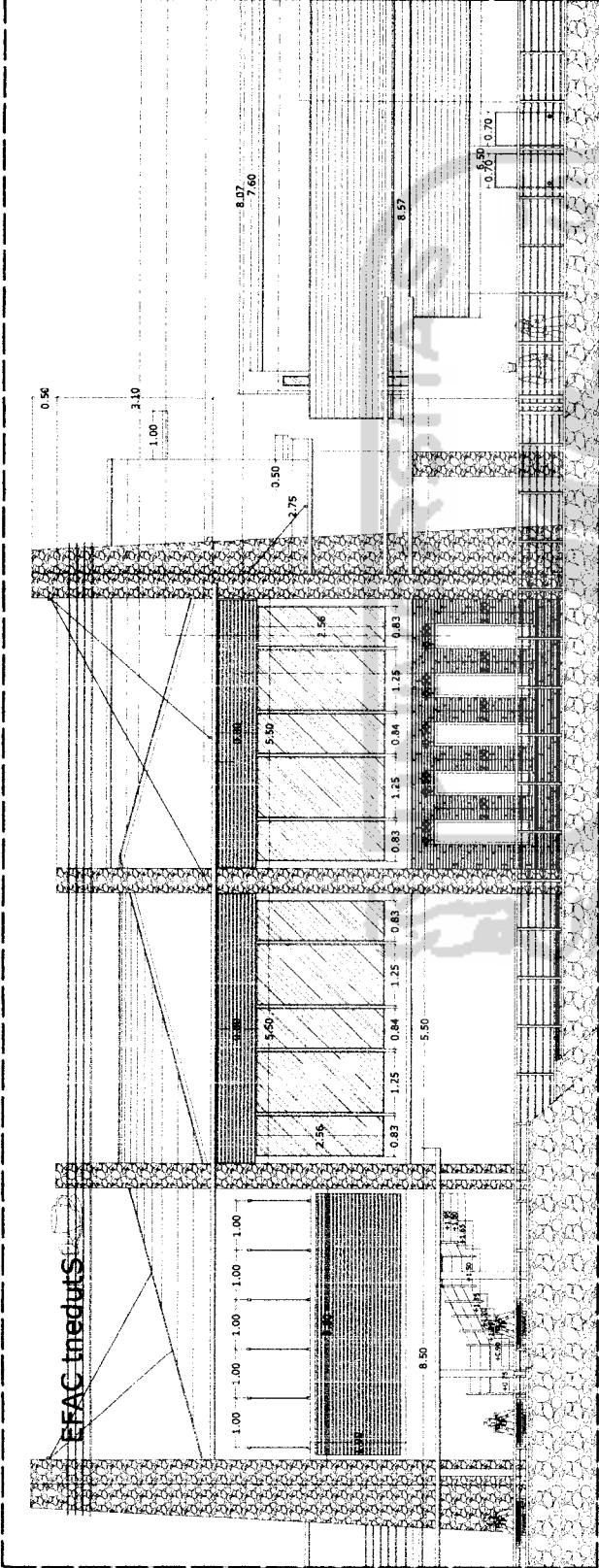
NO. LBR

JML LBR

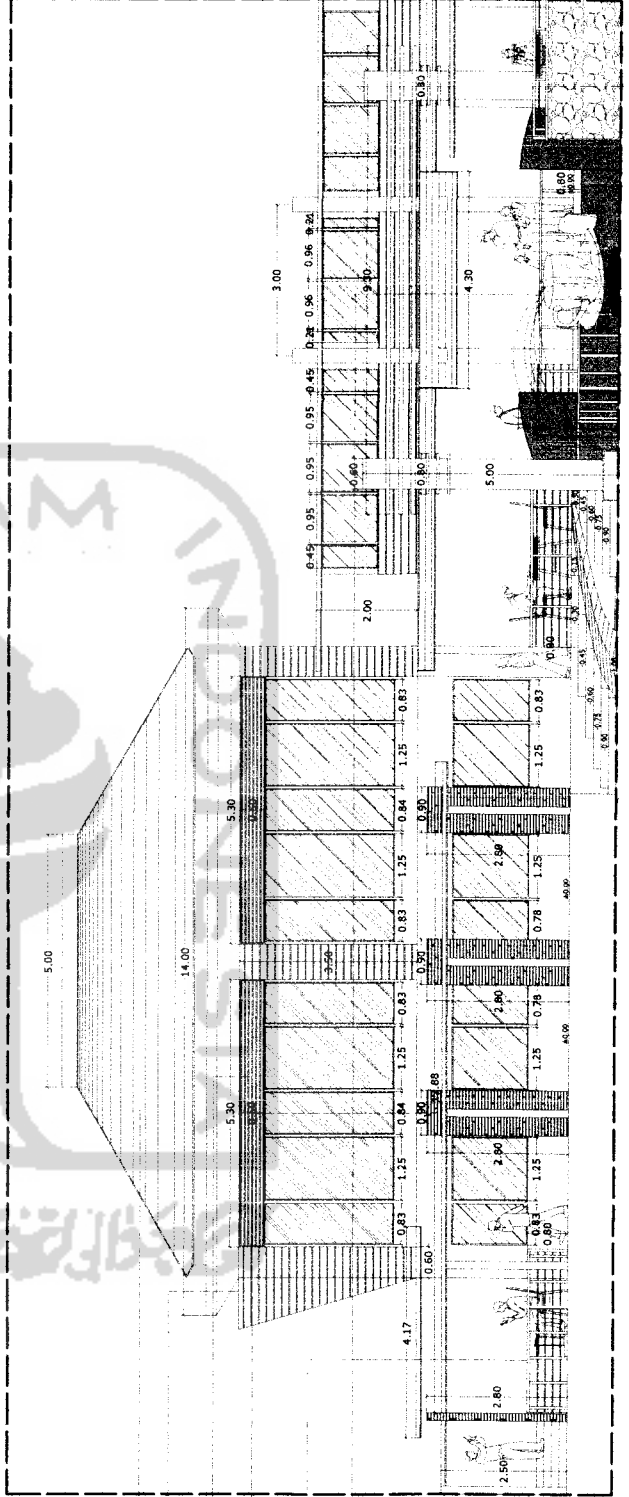
18

PERIGESAHAN

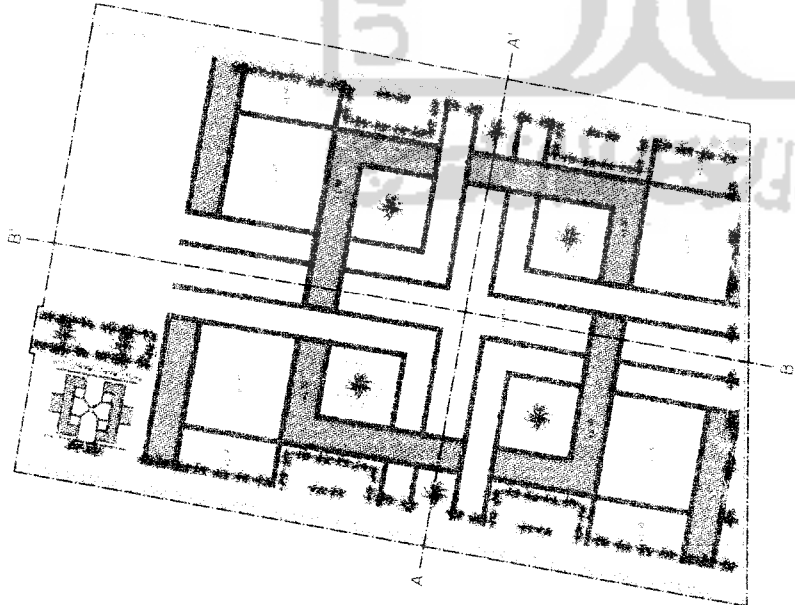
- Atap pelana
- Bidang dinding yang menjorok keluar 20 cm
- Jalusi dari rangka stainless warna hitam
- Dinding lapis batu sala gedang susun maju mundur teratur
- Railing susun horizontal warna hitam
- Bidang dinding yang menjorok keluar 20 cm
- Kolom struktur 50x50 lapis batu templek hitam (garut)



DT
DETAIL TAMPAK BANGUNAN TIMUR
IMG29



- Atap setengah limasan
- Dinding metal dekorative susun horizontal
- Jalusi dari rangka stainless warna hitam
- Dinding lapis batu sala gedang susun maju mundur teratur
- Railing susun horizontal warna hitam
- Area plaza dan fountain



- Concrete tekstur kasar
warna abu-abu muda
- Concrete tekstur kasar
warna terakota
- Concrete tekstur halus
warna abu-abu muda
- Concrete tekstur halus
warna terakota
- Rumput manila
- Rumput jepang

| DETAIL PATTERN | | PL | MG30 |
|----------------|----|----|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | 32 |
| 33 | 34 | 35 | 36 |
| 37 | 38 | 39 | 40 |
| 41 | 42 | 43 | 44 |
| 45 | 46 | 47 | 48 |
| 49 | 50 | 51 | 52 |

1. Rumput Manilla
 2. Rumput Jepang
 3. Tanah
 4. Bangunan
 5. Jalan
 6. Taman
 7. Halaman
 8. Area parkir
 9. Area hijau
 10. Area terbuka
 11. Area tertutup
 12. Area semi tertutup
 13. Area semi terbuka
 14. Area semi tertutup
 15. Area semi terbuka
 16. Area semi tertutup
 17. Area semi terbuka
 18. Area semi tertutup
 19. Area semi terbuka
 20. Area semi tertutup
 21. Area semi terbuka
 22. Area semi tertutup
 23. Area semi terbuka
 24. Area semi tertutup
 25. Area semi terbuka
 26. Area semi tertutup
 27. Area semi terbuka
 28. Area semi tertutup
 29. Area semi terbuka
 30. Area semi tertutup
 31. Area semi terbuka
 32. Area semi tertutup
 33. Area semi terbuka
 34. Area semi tertutup
 35. Area semi terbuka
 36. Area semi tertutup
 37. Area semi terbuka
 38. Area semi tertutup
 39. Area semi terbuka
 40. Area semi tertutup
 41. Area semi terbuka
 42. Area semi tertutup
 43. Area semi terbuka
 44. Area semi tertutup
 45. Area semi terbuka
 46. Area semi tertutup
 47. Area semi terbuka
 48. Area semi tertutup
 49. Area semi terbuka
 50. Area semi tertutup
 51. Area semi terbuka
 52. Area semi tertutup

POTONGAN A-A PL MG31

1. Rumput Manilla
 2. Rumput Jepang
 3. Tanah
 4. Bangunan
 5. Jalan
 6. Taman
 7. Halaman
 8. Area parkir
 9. Area hijau
 10. Area terbuka
 11. Area tertutup
 12. Area semi tertutup
 13. Area semi terbuka
 14. Area semi tertutup
 15. Area semi terbuka
 16. Area semi tertutup
 17. Area semi terbuka
 18. Area semi tertutup
 19. Area semi terbuka
 20. Area semi tertutup
 21. Area semi terbuka
 22. Area semi tertutup
 23. Area semi terbuka
 24. Area semi tertutup
 25. Area semi terbuka
 26. Area semi tertutup
 27. Area semi terbuka
 28. Area semi tertutup
 29. Area semi terbuka
 30. Area semi tertutup
 31. Area semi terbuka
 32. Area semi tertutup
 33. Area semi terbuka
 34. Area semi tertutup
 35. Area semi terbuka
 36. Area semi tertutup
 37. Area semi terbuka
 38. Area semi tertutup
 39. Area semi terbuka
 40. Area semi tertutup
 41. Area semi terbuka
 42. Area semi tertutup
 43. Area semi terbuka
 44. Area semi tertutup
 45. Area semi terbuka
 46. Area semi tertutup
 47. Area semi terbuka
 48. Area semi tertutup
 49. Area semi terbuka
 50. Area semi tertutup
 51. Area semi terbuka
 52. Area semi tertutup

POTONGAN B-B PL MG32



TUGAS AKHIR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

Cate Modern Minimalis Cermah Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa
Masa Kini yang Canggih dan Dalam
Citrahan Elemen Ruang dan Fasad Bangunan
STUDENT CAFE

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : HARISS NUGROHO
NO. MHS : 03 612 160

DOSEN PEMBIMBING
MAMUJI B. EDRESS H., M. A. On

MAMA GAMBAR : SIKALA
POTONGAN LANDSCAPE : 1:100

NO. LBR :
JML. LBR : 20

PENGESAHAN

Concrete tekstur kasar
warna abu-abu muda
Concrete tekstur kasar
warna terakota

Rumput manila

Rumput jepang
Rumput gajah

Paving fanpayer warna
terakota
Batu alor putih



DETAIL PATTERN / PL / IMG31

Detail Paving Fanpayer Terakota
Detail Paving Batu Alor Putih
Detail Rumput Jepang
Detail Rumput Gajah
Detail Concrete Tekstur Kasar
Detail Concrete Tekstur Kasar
Detail Concrete Tekstur Kasar

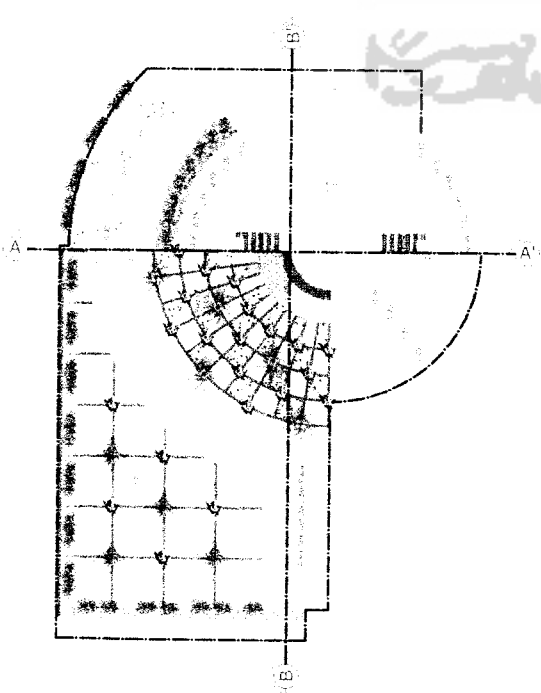
POTONGAN A-A' / PL / IMG34

Potongan A-A'
Detail Paving Fanpayer Terakota
Detail Paving Batu Alor Putih
Detail Rumput Jepang
Detail Rumput Gajah
Detail Concrete Tekstur Kasar
Detail Concrete Tekstur Kasar
Detail Concrete Tekstur Kasar

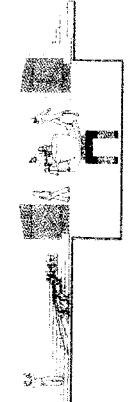
POTONGAN B-B' / PL / IMG35



- Concrete tekstur kasar warna abu-abu muda
- Concrete tekstur kasar warna terakota
- Rumput manila
- Rumput jepang
- Rumput gajah
- Paving fanpayer warna terakota
- Batu alor putih

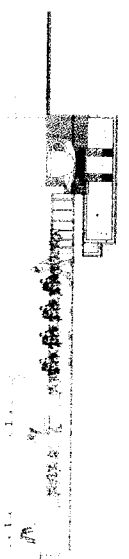


1. Untuk area parkir
 2. Untuk area duduk
 3. Untuk area bermain
 4. Untuk area olahraga
 5. Untuk area bermain anak
 6. Untuk area bermain hewan
 7. Untuk area bermain ikan
 8. Untuk area bermain burung
 9. Untuk area bermain serangga
 10. Untuk area bermain tumbuhan

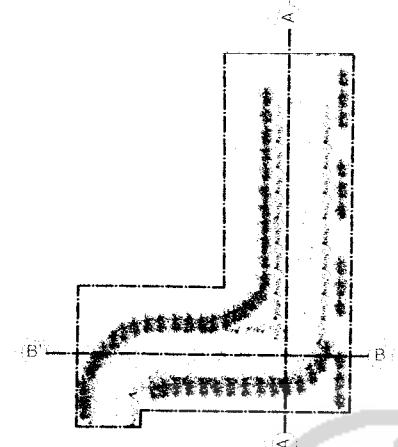


POTONGAN A-A' PL IMG36

1. Untuk area parkir
 2. Untuk area duduk
 3. Untuk area bermain
 4. Untuk area olahraga
 5. Untuk area bermain anak
 6. Untuk area bermain hewan
 7. Untuk area bermain ikan
 8. Untuk area bermain burung
 9. Untuk area bermain serangga
 10. Untuk area bermain tumbuhan



POTONGAN B-B' PL IMG37

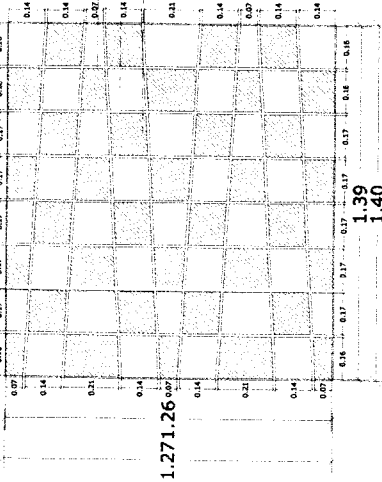


1. Untuk area parkir
 2. Untuk area duduk
 3. Untuk area bermain
 4. Untuk area olahraga
 5. Untuk area bermain anak
 6. Untuk area bermain hewan
 7. Untuk area bermain ikan
 8. Untuk area bermain burung
 9. Untuk area bermain serangga
 10. Untuk area bermain tumbuhan

POTONGAN A-A' PL IMG38

1. Untuk area parkir
 2. Untuk area duduk
 3. Untuk area bermain
 4. Untuk area olahraga
 5. Untuk area bermain anak
 6. Untuk area bermain hewan
 7. Untuk area bermain ikan
 8. Untuk area bermain burung
 9. Untuk area bermain serangga
 10. Untuk area bermain tumbuhan

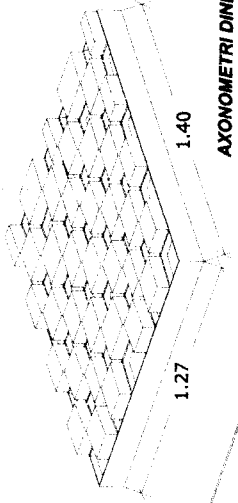
POTONGAN B-B' PL IMG39



Nat dinding ilusi dengan susunan maju 20 cm
 Dinding ilusi 1 dengan susunan maju 30 cm
 Dinding ilusi 2 dengan susunan maju 15 cm

MODUL DINDING ILUSI DA
 IMG40

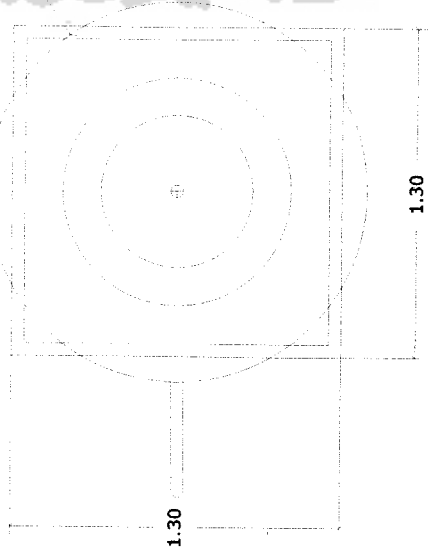
AXONOMETRI DINDING ILUSI DA
 IMG41



Susun maju mundur teratur

Panel metal horizontal
 300x3000x0.6 mm
 Panel metal horizontal
 300x3000x0.6 mm
 Furring channel

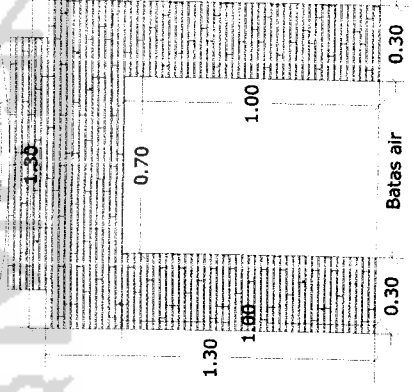
MODUL DINDING METAL DEKORATIF DA
 IMG42



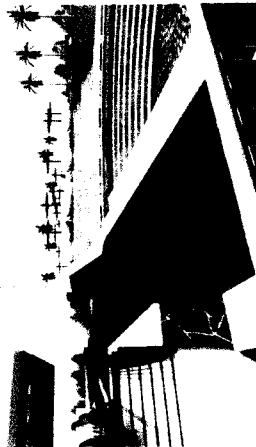
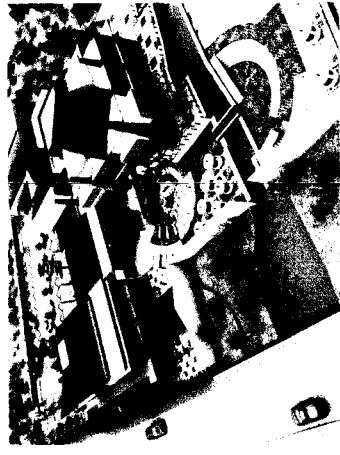
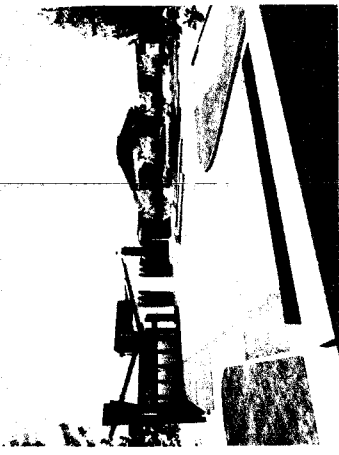
DENAH CANGKIR DA
 IMG44

MODUL DINDING METAL DEKORATIF DA
 IMG43

Cangkir fiberglass
 Sculpture lapis batu sala gedang
 susun maju mundur teratur



POTONGAN A-A' DA
 IMG45

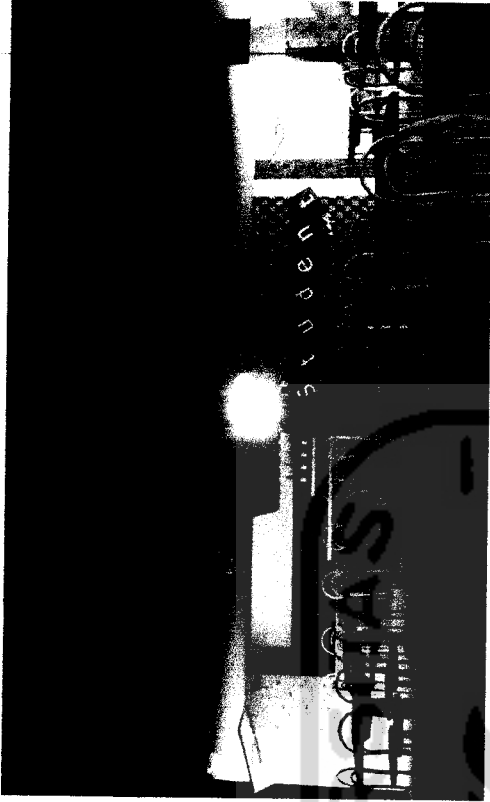


39 ವಿಶ್ವವಿದ್ಯಾನಿಲಯ ವಿಸ್ತರಣೆ ಮತ್ತು ನಿರ್ಮಾಣ

Name
Faku



Interior Café 1



Interior Café 2



Interior Book Corner 1



Interior Book Corner 2

3D rendering of the interior design of the book corner

Nama (*boleh inisial*) :

Fakultas/Jurusan :

1. Apakah anda senang datang ke Café?

- Ya
- Tidak

(jika jawaban Tidak, langsung isi ke no. 5)

2. Mengapa anda senang datang ke Café?

- Kebutuhan
- Life Style

3. Apakah anda senang dengan suasana Café?

- Ya
- Tidak

4. Apakah anda merasa nyaman saat berada di Café?

- Ya
- Tidak

Jika jawaban (Ya), maka apakah yang membuat anda merasa nyaman saat berada di Café?

- Suasana
- Fasilitas

5. Saat belajar, anda menyukai suasana seperti apa?

- Sepi dan Tenang
- Disertai alunan musik

6. Apakah anda merasa nyaman saat belajar di perpustakaan?

- Ya
- Tidak

7. Jika perpustakaan suasana di buat seperti suasana Café, apakah anda setuju?

- Ya
- Tidak

8. Apakah anda mengetahui tentang *Student Café*?

- Ya
- Tidak

9. Jika di lingkungan kampus dibangun *Student Café*, apakah anda setuju?

- Ya
- Tidak

10. Apabila di bangun *Student Café*, fasilitas apa yang anda harapkan?

(jawaban boleh lebih dari satu)

- Hot Spot
- Area Business Center
- Area Games
-

(silahkan isi sesuai dengan fasilitas lain yang anda harapkan)

TERIMA KASIH